

PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk. dan entitas anaknya *and its subsidiaries*

**Laporan keuangan konsolidasian interim 30 September 2017
dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)**

*Interim consolidated financial statements September 30, 2017 and
for the nine months period then ended (Unaudited)*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG-JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK
("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAKNYA
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
OF PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK
("THE COMPANY") AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF SEPTEMBER 30, 2017 AND FOR THE NINE
MONTHS PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on the behalf of the Board of Directors,

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / We, the undersigned:

- | | |
|---|--|
| 1. Nama / Name | : Anggara Hans Prawira |
| Alamat kantor / Office address | : Jl. M.H. Thamrin no. 9 Cikokol, Tangerang |
| Alamat domisili sesuai KTP /
Domicile as Stated in ID Card | : Vermont Parkland Blok G. 1/8 Sektor VIII Rt 001, Rw 008
Serpong - Tangerang |
| Nomor Telepon / Phone Number | : (021) 55755966 |
| Jabatan / Position | : Presiden Direktur / President Director |
| 2. Nama / Name | : Tomin Widian |
| Alamat kantor / Office address | : Jl. M.H. Thamrin no. 9 Cikokol, Tangerang |
| Alamat domisili sesuai KTP /
Domicile as Stated in ID Card | : Jl. Kembang Indah II Blok G.3/51 Rt /Rw 007/006
Kembangan - Jakarta Barat |
| Nomor Telepon / Phone Number | : (021) 55755966 |
| Jabatan / Position | : Direktur Keuangan / Finance Director |


Menyatakan bahwa / state that:


- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya; | 1. We take the responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"); |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries has been completely and properly disclosed;
b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any improper material information or facts and do not omit any material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya. | 4. We are responsible for internal control system of the Company and its Subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Tangerang, 27 Oktober 2017 / October 27, 2017


Anggara Hans Prawira
Presiden Direktur/President Director


Tomin Widian
Direktur Keuangan/Finance Director

The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2017
AND FOR NINE MONTHS PERIOD THEN
ENDED (UNAUDITED)**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 135 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2017/ September 30, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	716.596	2d,2o,5,31,33	936.614	Cash and cash equivalents
Piutang				Accounts receivable
Usaha		3,6,32,33		Trade
Pihak berelasi	16.130	2e,26	11.847	Related parties
Pihak ketiga	1.884.947		1.797.017	Third parties
Lain-lain		33		Others
Pihak berelasi	210	2e,26	1.665	Related parties
Pihak ketiga	618.989		256.075	Third parties
Persediaan – neto	6.524.528	2f,3,7	6.058.907	Inventories – net
Pajak dibayar di muka	16.778	14	71.464	Prepaid Tax - Net
Bagian lancar biaya sewa dibayar di muka	1.148.908	2g,3,8	992.636	Current portion of prepaid rent
Aset lancar lainnya	217.540		106.692	Other current assets
Total Aset Lancar	11.144.626		10.232.917	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	102.554	2j,9	31.058	Investment in associated company
Aset pajak tangguhan - neto	96.559	2p,3,14 2h,2k,3,10	80.872	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	6.050.789	16,22 23,24	5.743.768	Fixed assets – net
Uang muka pembelian aset tetap	113.546		32.478	Advances for purchase of fixed assets
Biaya sewa dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	3.393.538	2g,3,8	3.022.182	Prepaid rent - net of current portion
Beban ditangguhkan - neto	371.033	2l,3	267.473	Deferred charges - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	193.962		-	Estimated claim for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	94.206	33	63.619	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	10.416.187		9.241.450	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	21.560.813		19.474.367	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2017/ September 30, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	4.974.110	11,32,33	3.179.025	Short-term bank loans
Utang				Accounts payable
Usaha		12,32,33		Trade
Pihak berelasi	103.524	2e,26	103.953	Related parties
Pihak ketiga	5.795.880		5.556.956	Third parties
Lain-lain		32,33		Others
Pihak berelasi	1.585	2e,26	677	Related parties
Pihak ketiga	505.064	2o,31	526.121	Third parties
Utang pajak	86.472	2p,3,14	42.600	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	24.810	3,32,33	119.494	benefits liability
Beban akrual	278.007	2e,13,26,32,33	245.784	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang				Current portion of
yang jatuh tempo dalam				long-term liabilities:
waktu satu tahun:				Finance lease payables
Utang sewa pembiayaan	3.972	2k,10,16,32,33	4.566	Consumer financing payables
Utang pembiayaan konsumen	1.186	32,33	1.503	Bank loans
Utang bank	677.641	15,32,33	524.772	Bonds payable – net
Utang obligasi - neto	-	2u,17,32,33	999.080	Unearned revenue
Penghasilan ditangguhkan	163.253	2e,2n,26, 28a,28c	115.549	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	12.615.504		11.420.080	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	17	2,3,12	-	Deferred tax liabilities - net
Utang jangka panjang				Long-term liabilities - net of
- setelah dikurangi				current portion:
bagian yang jatuh tempo				Finance lease payables
dalam waktu satu tahun:				Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	3.819	2k,10,16,32,33	2.502	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	571	32,33	890	Bonds payable - net
Utang bank	896.207	15,32,33	1.022.729	Unearned revenue
Utang obligasi - neto	1.993.344	2u,17,32,33	997.706	Liabilities for employee benefits
Penghasilan ditangguhkan	52.296	2e,2n,26,28a,28c	59.399	Total Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	814.800	2q,3,27	676.298	
Total Liabilitas Jangka Panjang	3.761.054		2.759.524	
Total Liabilitas	16.376.558		14.179.604	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2017/ September 30, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, (Rupiah penuh)				Share capital - Rp10 par value per share as of September 30, 2017 and December 31, 2016 (full amount)
Modal dasar - 120.000.000.000 saham pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016				Authorized - 120,000,000,000 shares as of September 30, 2017 and December 31, 2016
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 41.524.501.700 saham pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016	415.245	18	415.245	Issued and fully paid share capital- 41,524,501,700 shares as of September 30, 2017 and as of December 31, 2016
Tambahan modal disetor - neto	2.479.828	2b,2m,4,18	2.479.828	Additional paid-in capital - net Differences in value of transactions of non-controlling interests
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	(389.122)	1c,2b,4	(379.169)	Other comprehensive income: Foreign exchangedifferences from translation of the financial statements
Pendapatan komprehensif lainnya:				Remeasurement of gain (loss) on liabilities for employee benefits - net
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2.850	2b	2.046	
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian) atas liabilitas imbalan kerja – neto	(27.011)	2q,27	(27.123)	
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	9.000	19	8.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2.554.203		2.638.527	Unappropriated
Sub-total	5.044.993		5.137.354	Sub-total
Kepentingan Nonpengendali	139.262	2b	157.409	Non-controlling interests
Total Ekuitas	5.184.255		5.294.763	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	21.560.813		19.474.367	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGIDAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	30 September/September 30 Sembilan bulan/Nine Months			
	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENDAPATAN NETO	45.605.288	2e,2n 20,26,28a,28c	41.373.539	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(36.779.576)	2e,2n 21,26	(33.423.784)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	8.825.712		7.949.755	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	(7.779.902)	2e,2n,2q, 8,10,22,26,27	(6.618.188)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(878.679)	2e,2n,2q, 8,10,23,26	(841.013)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	443.459	2e,2n 10,24,26	343.371	Other income
Beban lainnya	(16.972)	2n,2o,25	(13.687)	Other expenses
LABA USAHA	593.618		820.238	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	4.640		5.520	Finance income
Biaya keuangan	(492.071)	2n,2u,11, 15,16,17	(375.033)	Finance cost
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(7.413)	2j,9	(3.569)	Share in loss of an associate
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	98.774		447.156	INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak final	(51.939)		(49.376)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	46.835	14	397.780	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan, neto	940	2p,3,14	(60.294)	Income tax expense, net
LABA PERIODE BERJALAN	47.775		337.486	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	1.072	2b	4.067	Foreign exchangedifferences from translation of the financial statements
Pajak penghasilan terkait selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(268)	2p,14	(1.017)	Income tax relating to foreign exchange differences from translation of the financial statements
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK	804		3.050	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD AFTER TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	48.579		340.536	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September/September 30 Sembilan Bulan/ Nine Months			
	2017	Catatan/ Notes	2016	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Income for the period attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	97.305		360.133	<i>Owners of the Parent Company</i>
Kepentingan nonpengendali	(49.530)	2b	(22.647)	<i>Non-controlling interests</i>
Total	47.775		337.486	Total
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	98.109		363.183	<i>Owners of the Parent Company</i>
Kepentingan nonpengendali	(49.530)	2b	(22.647)	<i>Non-controlling interests</i>
Total	48.579		340.536	Total
Laba per Saham				<i>Earnings per Share</i>
Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah penuh)	2,34	2s,29	8,67	<i>Attributable to Owners of the Parent Company (full amount)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Parent Company

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahannya Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali/ Differences in Value of Transaction of Non-Controlling Interest	Penghasilan(Rugi) Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income (Loss)		Saldo Laba/Retained Earnings		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan - neto/ Foreign exchange Differences from Translation of the Financial Statements - net	Pengukuran Kembali Keuntungan (Kerugian) atas Liabilitas Imbalan Kerja - neto/ Remeasurement of Gain (Loss) on Liabilities for Employee Benefits - net	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo, 31 Desember 2015	415.245	2.478.160	(390.193)	1.962	(3.629)	7.000	2.218.570	4.727.115	123.101	4.850.216	Balance, December 31, 2015
Laba untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016	4	-	-	-	-	-	360.133	360.133	(22.647)	337.486	Income for the nine months period ended September 30, 2016
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	Appropriation of general reserve
Kepentingan non-pengendali dari penerbitan saham baru entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	12.000	12.000	Non-controlling interests arising from issuance of share capital subsidiaries
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	-	-	15.024	-	-	-	-	15.024	(15.024)	-	Differences in value of transaction of non-controlling interest
Uang muka saham	-	-	-	-	-	-	-	-	7.350	7.350	Advance in share capital
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	(180.632)	(180.632)	-	(180.632)	Cash dividends
Dividen dari entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(5.742)	(5.742)	Cash dividends paid through a subsidiary
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	4	-	-	1.088	-	-	-	1.088	-	1.088	Foreign exchange differences from translation of the financial statements
Saldo, 30 September 2016	415.245	2.478.160	(375.169)	3.050	(3.629)	8.000	2.397.071	4.922.728	93.038	5.021.766	Balance, September 30, 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Parent Company**

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali/ Differences in Value of Transaction of Non-Controlling Interest	Penghasilan(Rugi) Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income (Loss)		Saldo Laba/Retained Earnings		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan - neto/ Foreign exchange Differences from Translation of the Financial Statements - net	Pengukuran Kembali Keuntungan (Kerugian) atas Liabilitas Imbalan Kerja - neto/ Remeasurement of Gain (Loss) on Liabilities for Employee Benefits - net	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo, 31 Desember 2016	415.245	2.479.828	(379.169)	2.046	(27.123)	8.000	2.638.530	5.137.357	157.409	5.294.767	Balance, December 31, 2016
Laba untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017	4	-	-	-	-	-	97.305	97.305	(49.530)	47.775	Income for the nine months period ended September 30, 2017
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	Appropriation of general reserve
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	(180.632)	(180.632)	-	(180.632)	Cash dividends
Dividen dari entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(7.847)	(7.847)	Cash dividends paid through a subsidiary
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	-	-	804	-	-	-	804	-	804	Foreign exchange differences from translation of the financial statements
Penambahan kepentingan nonpengendali dari penambahan modal anak perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	-	29.389	29.389	Additional of non-controlling interest from additional share capital of a subsidiary
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	-	-	(9.953)	-	112	-	-	(9.841)	9.841	-	Difference in value of transactions of non-controlling interests
Saldo, 30 September 2017	415.245	2.479.828	(389.122)	2.850	(27.011)	9.000	2.554.203	5.044.993	139.262	5.184.255	Balance, September 30, 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September/September 31 Sembilan bulan/Nine months		
	2017	Catatan/ Notes	2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	45.591.771		41.274.237
Pembayaran kas kepada pemasok	(36.939.780)		(34.443.584)
Pembayaran kas untuk gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	(4.122.151)		(3.620.335)
Pembayaran kas untuk:			benefits
Beban usaha	(2.570.161)		Cash payments for:
Pajak penghasilan	(223.155)		Operating expenses
Penerimaan (pembayaran) kas dari kegiatan usaha lainnya	(235.523)		Income taxes
			Cash receipts (payments) from other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.501.001		904.318
			Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	30.233	10	20.163
Penghasilan bunga	4.640		5.520
Penambahan sewa jangka panjang	(1.370.332)		(1.153.365)
Perolehan aset tetap	(1.160.636)	10,30	(1.457.848)
Penambahan beban ditangguhkan	(193.186)		(125.939)
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(118.523)		(23.218)
Pembayaran penambahan investasi Pada entitas asosiasi	(83.497)		(25.537)
			Proceeds from sales of fixed assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.891.301)		(2.760.224)
			Interest income
			Increase in long-term rent
			Acquisition of fixed assets
			Increase in deferred charges
			Increase in advance for purchases of fixed assets
			Payments for additional investment in associated company
			Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari:			Proceeds from:
Utang bank jangka pendek	1.795.589		2.150.550
Utang obligasi	1.000.000		-
Utang bank jangka panjang	400.000		400.000
Setoran modal saham dari Pihak nonpengendali	29.388		19.350
Pembayaran untuk:			from non-controlling interest
Utang obligasi	(1.000.000)		-
Utang bank jangka panjang	(375.000)		(300.000)
Beban bunga	(485.621)		(364.454)
Utang sewa pembiayaan	(5.595)		(10.329)
Dividen kas	(180.632)		(180.632)
Dividen kas melalui entitas anak	(7.847)		(5.742)
			Payments for:
			Bonds payable
			Long-term bank loans
			Interest expense
			Finance lease payables
			Cash dividends
			Cash dividends through a subsidiary
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1.170.282		1.708.743
			Net Cash Provided by Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September/September 30 Sembilan bulan/Nine months			
	2017	Catatan/ Notes		2016
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(220.018)		(147.163)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	936.614		764.766	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	716.596		617.603	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
Kas dan setara kas pada Akhir periode terdiri dari:				Cash and cash equivalents at end of period consist of:
Kas dan setara kas	817.746	5	661.153	Cash and cash equivalents
Cerukan	(101.150)	11	(43.550)	Overdraft
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	716.596		617.603	CASH AND CASHEQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Gde Kertayasa, S.H., No. 21 tanggal 22 Februari 1989. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7158.HT.01.01.Th.89 tanggal 7 Agustus 1989 dan telah didaftarkan pada Buku Register Pengadilan Negeri Jakarta Utara No. 11/LEG/1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59 tanggal 23 Juli 1999, Tambahan No. 4414. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 03 tanggal 5 Desember 2014 sehubungan dengan persetujuan atas Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 864.705.900 saham, dimana seluruh saham diambil oleh Lawson, Inc., Jepang. Setelah Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ini, modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan menjadi 38.614.252.900 saham. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-09512.40.21.2014 tanggal 10 Desember 2014. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 11, pada tanggal 5 Juni 2015, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD II") dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 2.910.248.800 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp530 (Rupiah penuh) per saham, dimana saham baru tersebut diambil oleh PT Sigmantara Alfindo sebanyak 1.423.814.000 saham dan PT Amanda Cipta Persada sebanyak 1.486.434.800 saham. Pada tanggal 5 Juni 2015, penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0943914 tanggal 19 Juni 2015.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 21 dated February 22, 1989 of Gde Kertayasa, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7158.HT.01.01.Th.89 dated August 7, 1989, and registered in the Registry Book of North Jakarta First Instance Court No. 11/LEG/1999 and was published in Supplement No. 4414 of the State Gazette No. 59 dated July 23, 1999. The Company's Articles of Association has been amended several times, based on the Deed No. 03 dated December 5, 2014 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. regarding the approval of the Company's Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 864,705,900 shares, where all the shares taken by Lawson, Inc., Japan. After this Non-Preemptive Rights Issue, the Company's issued and fully paid become 38,614,252,900 shares. The amendment of the Articles of Association were acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-09512.40.21.2014 dated on December 10, 2014. The amendment was covered by the Deed No. 11 of Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., on June 5, 2015, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue ("PMTHMETD II") by issuing new shares equivalent to 2,910,248,800 shares with exercise price of Rp530 (full amount) per share, where the new shares were taken by PT Sigmantara Alfindo equivalent to 1,423,814,000 shares and PT Amanda Cipta Persada equivalent to 1,486,434,800 shares. On June 5, 2015, the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX"). The amendment of the Articles of Association were acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0943914 dated on June 19, 2015.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan terakhir kali diubah dengan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 61 tanggal 22 Juni 2015 mengenai persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0950538 tanggal 10 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan, antara lain, meliputi usaha dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Jl. M.H. Thamrin No. 9, Tangerang.

Kegiatan usaha Perusahaan dimulai pada tahun 1989, bergerak dalam bidang perdagangan terutama rokok. Sejak tahun 2002, Perusahaan bergerak dalam kegiatan usaha perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan mengoperasikan jaringan *mini-market* dengan nama "Alfamart" yang berlokasi di beberapa tempat di Jakarta, Cileungsi, Tangerang, Cikarang, Bandung, Sidoarjo, Cirebon, Cilacap, Semarang, Lampung, Malang, Bali, Klaten, Makassar, Balaraja, Palembang, Bogor, Jember, Medan, Banjarmasin, Jambi, Pekanbaru, Pontianak, Manado, Lombok, Rembang, Karawang, Batam, Serang dan Cianjur.

Jaringan *mini-market* tersebut terdiri dari *mini-market* milik sendiri dan *mini-market* dalam bentuk kerjasama waralaba, dengan jumlah *mini-market* sebagai berikut:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Milik sendiri	9.840	9.003	Direct ownership
Kerjasama waralaba	3.536	3.363	Franchise agreement

PT Perdana Mulia Fajar, perusahaan yang didirikan di Indonesia, adalah Entitas Induk terakhir.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company's Articles of Association has been amended the latest by Notarial Deed No. 61 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. dated June 22, 2015 regarding the changes in the Company's Articles of Association to comply with Financial Service Authority (OJK) regulation. The amendment had been accepted by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-AH.01.03-0950538 dated July 10, 2015.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in, among others, the retail distribution of consumer products. The Company's head office is located at Jl. M.H. Thamrin No. 9, Tangerang.

The Company started its commercial operations focusing in trading of cigarette products in 1989. Starting 2002, the Company started its retail distribution of consumer products by operating mini-market networks, under the name "Alfamart", which are located at several areas in Jakarta, Cileungsi, Tangerang, Cikarang, Bandung, Sidoarjo, Cirebon, Cilacap, Semarang, Lampung, Malang, Bali, Klaten, Makassar, Balaraja, Palembang, Bogor, Jember, Medan, Banjarmasin, Jambi, Pekanbaru, Pontianak, Manado, Lombok, Rembang, Karawang, Batam, Serang and Cianjur.

The mini-market networks consist of mini-market under direct ownership and under franchise agreements, with number of mini-markets as follows:

PT Perdana Mulia Fajar, a company incorporated in Indonesia, is the ultimate Parent of the Company.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam suratnya No. S-9320/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 343.177.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui BEI dengan harga penawaran perdana sebesar Rp395 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 8 Maret 2012, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 343.177.700 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp3.400 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 12 Maret 2012, penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI.

Pada tanggal 5 Desember 2014, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 864.705.900 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp600 (Rupiah penuh) per saham. Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI.

Pada tanggal 5 Juni 2015, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 2.910.248.800 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp530 (Rupiah penuh) per saham dimana penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI.

Seluruh saham ditempatkan dan disetor Perusahaan telah dicatatkan di BEI.

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering

On December 31, 2008, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its Decision Letter No. S-9320/BL/2008 to offer its 343,177,000 shares to the public with par value of Rp100 (full amount) per share through the IDX, at an initial offering price of Rp395 (full amount) per share.

On March 8, 2012, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 343,177,700 shares with exercise price of Rp3,400 (full amount) per share. On March 12, 2012, the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX.

On December 5, 2014, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 864,705,900 shares with exercise price of Rp600 (full amount) per share, where the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX.

On June 5, 2015, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 2,910,248,800 shares with exercise price of Rp530 (full amount) per share, where the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX.

The Company has listed all its issued and fully paid shares on the IDX.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan pada entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas/ <i>Name of entities</i>	Ruang lingkup aktivitas/ <i>Scope of activities</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Tahun usaha komersial dimulai/ <i>Year commercial operations started</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	
				30 September/ <i>September 30</i> 2017	31 Desember/ <i>December 31</i> 2016
PT Midi Utama Indonesia Tbk ("MIDI")	Perdaganganeceran untuk produk konsumen/ <i>Retail distribution of consumer products</i>	Tangerang/ <i>Tangerang</i>	2007	86,72%	86,72%
PT Sumber Indah Lestari ("SIL")	Perdagangan peralatan kesehatan/ <i>Medical equipment trading</i>	Tangerang/ <i>Tangerang</i>	2013	88,71%	88,71%
Alfamart Retail Asia Pte, Ltd ("ARA")	Perusahaan investasi/ <i>Investment holding</i>	Singapura/ <i>Singapore</i>	2014	100,00%	100,00%
PT Sumber Trijaya Lestari ("STL")	Perdaganganeceran melalui internet untuk produk konsumen/ <i>Retail distribution of consumer products through internet</i>	Tangerang/ <i>Tangerang</i>	2015	99,95%	50,97%
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui SIL/ <i>Indirect ownership through SIL</i></u>					
PT Sumber Medika Lestari ("SML")	Apotek/ <i>Pharmacy</i>	Tangerang/ <i>Tangerang</i>	2015	99,92%	99,92%

Total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

Total assets of the subsidiaries are as follows:

Nama entitas/ <i>Name of entities</i>	Ruang lingkup aktivitas/ <i>Scope of activities</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Tahun usaha komersial dimulai/ <i>Year commercial operations started</i>	Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				30 September/ <i>September 30</i> 2017	31 Desember/ <i>December 31</i> 2016
PT Midi Utama Indonesia Tbk ("MIDI")	Perdaganganeceran untuk produk konsumen/ <i>Retail distribution of consumer products</i>	Tangerang/ <i>Tangerang</i>	2007	4.740.331	4.261.283
PT Sumber Indah Lestari ("SIL")	Perdagangan peralatan kesehatan/ <i>Medical equipment trading</i>	Tangerang/ <i>Tangerang</i>	2013	225.357	239.272

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Total aset entitas anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nama entitas/ <i>Name of entities</i>	Ruang lingkup aktivitas/ <i>Scope of activities</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Tahun usaha komersial dimulai/ <i>Year commercial operations started</i>	Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				30 September/ <i>September 30</i>	31 Desember/ <i>December 31</i>
				2017	2016
Alfamart Retail Asia Pte, Ltd ("ARA")	Perusahaan investasi/ <i>Investment holding</i>	Singapura/ <i>Singapore</i>	2014	108.987	34.880
PT Sumber Trijaya Lestari ("STL")	Perdagangan eceran melalui internet untuk produk konsumen/ <i>Retail distribution of consumer products through internet</i>	Tangerang/ <i>Tangerang</i>	2015	61.969	117.384
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui SIL/ <i>Indirect ownership through SIL</i></u>					
PT Sumber Medika Lestari ("SML")	Apotek/ <i>Pharmacy</i>	Tangerang/ <i>Tangerang</i>	2015	8.437	10.097

PT Midi Utama Indonesia Tbk

MIDI memulai operasi komersial pada bulan Desember 2007. Ruang lingkup kegiatan MIDI, antara lain, meliputi usaha dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen.

Pada tanggal 15 November 2010, MIDI memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK melalui surat No. S-1-0377/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa sejumlah 432.353.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui BEI pada harga penawaran Rp275 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 30 November 2010, seluruh saham MIDI telah dicatatkan pada BEI.

Pada tanggal 5 Desember 2014, Perusahaan membeli tambahan 30,00% kepemilikan saham atau sebanyak 864.705.900 saham di MIDI dari Lawson Asia Pacific Holdings Pte. Ltd., Singapura, dengan harga akuisisi sebesar Rp518.824 atau Rp600 (Rupiah penuh) per saham. Penambahan saham ini telah dilunasi pada tanggal 5 Desember 2014.

1. GENERAL (continued)

c. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

Total assets of the subsidiaries are as follows: (continued)

			Tahun usaha komersial dimulai/ <i>Year commercial operations started</i>	Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				30 September/ <i>September 30</i>	31 Desember/ <i>December 31</i>
				2017	2016
Alfamart Retail Asia Pte, Ltd ("ARA")	Perusahaan investasi/ <i>Investment holding</i>	Singapura/ <i>Singapore</i>	2014	108.987	34.880
PT Sumber Trijaya Lestari ("STL")	Perdagangan eceran melalui internet untuk produk konsumen/ <i>Retail distribution of consumer products through internet</i>	Tangerang/ <i>Tangerang</i>	2015	61.969	117.384
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui SIL/ <i>Indirect ownership through SIL</i></u>					
PT Sumber Medika Lestari ("SML")	Apotek/ <i>Pharmacy</i>	Tangerang/ <i>Tangerang</i>	2015	8.437	10.097

PT Midi Utama Indonesia Tbk

MIDI has started its commercial operation in December 2007. MIDI is engaged in, among others, the retail distribution of consumer products.

On November 15, 2010, MIDI has obtained effective statement from the Chairman of the BAPEPAM-LK in its Letter No. S-1-0377/BL/2011 to initially conduct a public offering of its 432,353,000 shares with par value of Rp100 (full amount) through the IDX at offering price of Rp275 (full amount) per share. On November 30, 2010, MIDI has listed all of its shares at IDX.

On December 5, 2014, the Company acquired additional 30.00% ownership or 864,705,900 shares in MIDI from Lawson Asia Pacific Holdings Pte. Ltd., Singapore, with acquisition price amounting to Rp518,824 or Rp600 (full amount) per share. This additional ownership has been fully paid on December 5, 2014.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

PT Midi Utama Indonesia Tbk (lanjutan)

Setelah akuisisi ini kepemilikan Perusahaan di MIDI menjadi sebesar 2.499.552.500 saham atau 86,72%.

PT Sumber Indah Lestari

Pada tanggal 1 Oktober 2014, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham di SIL melalui penyetoran kas sebanyak 100.000 saham, dengan nilai keseluruhan sebesar Rp100.000 atau Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per saham yang telah dilunasi.

Setelah transaksi ini kepemilikan Perusahaan di SIL menjadi sebesar 165.000 saham atau 82,50%.

Pada tanggal 8 Desember 2015, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham di SIL melalui penyetoran kas sebanyak 30.000 saham, dengan nilai keseluruhan sebesar Rp30.000 atau Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per saham yang telah dilunasi.

Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di SIL menjadi sebesar 195.000 saham atau 84,78%.

Pada tanggal 25 November 2016, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham di SIL melalui penyetoran kas sebanyak 80.000 saham, dengan nilai keseluruhan sebesar Rp80.000 atau Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per saham yang telah dilunasi.

Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di SIL menjadi sebesar 275.000 saham atau 88,71%.

PT Sumber Medika Lestari

Berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., No. 20 tanggal 20 Oktober 2014, SIL dan Tuan Doddy Surja Bajuadji mendirikan entitas anak, PT Sumber Medika Lestari, dengan total modal awal disetor Rp12.500, dimana kepemilikan SIL sebesar 99,92% dan kepemilikan Tuan Doddy Surja Bajuadji sebesar 0,08%. SIL telah melakukan penyetoran saham sebesar Rp12.490 pada tanggal 28 Oktober 2014.

1. GENERAL (continued)

**c. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

PT Midi Utama Indonesia Tbk (continued)

After the acquisition, the Company's ownership in MIDI become 2,499,552,500 shares or 86.72%.

PT Sumber Indah Lestari

On October 1, 2014, the Company increased the ownership in SIL with 100,000 shares of new authorized capital through cash contribution, totaling to Rp100,000 or Rp1,000,000 (full amount) per share that has been fully paid.

After the transaction, the Company's ownership in SIL become 165,000 shares or 82.50%.

On December 8, 2015, the Company increased the ownership in SIL with 30,000 shares of new authorized capital through cash contribution, totaling to Rp30,000 or Rp1,000,000 (full amount) per share that has been fully paid.

After the transaction, the Company's ownership in SIL become 195,000 shares or 84.78%.

On November 25, 2016, the Company increased the ownership in SIL with 80,000 shares of new authorized capital through cash contribution, totaling to Rp80,000 or Rp1,000,000 (full amount) per share that has been fully paid.

After the transaction, the Company's ownership in SIL become 275,000 shares or 88.71%.

PT Sumber Medika Lestari

Based on Notarial Deed No. 20 dated October 20, 2014 of Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., SIL and Mr. Doddy Surja Bajuadji established a subsidiary, PT Sumber Medika Lestari, with a total initial paid-up capital of Rp12,500, with the SIL's ownership equivalent to 99.92% and Mr. Doddy Surja Bajuadji ownership equivalent to 0.08%. SIL has paid the shares amounting to Rp12,490 on October 28, 2014.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Alfamart Retail Asia Pte., Ltd.

Berdasarkan *Memorandum and Articles of Association* of Alfamart Retail Asia Pte., Ltd tanggal 8 Oktober 2013, Perusahaan mendirikan entitas anak, Alfamart Retail Asia Pte., Ltd., di Singapura dengan kepemilikan sebesar 100,00%. Perusahaan telah melakukan penyetoran saham sebesar \$AS2.071.931 pada tanggal 11 Februari 2014.

Pada tanggal 28 April 2016, Perusahaan telah melakukan penambahan modal saham di ARA sebesar \$AS2.078.001. Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di ARA tetap sebesar 100,00%.

Pada tanggal 31 Agustus 2017, Perusahaan melakukan penambahan modal saham di ARA sebesar \$AS6.396.884. Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di ARA tetap sebesar 100,00%.

1. GENERAL (continued)

**c. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

Alfamart Retail Asia Pte., Ltd.

Based on *Memorandum and Articles of Association* of Alfamart Retail Asia Pte., Ltd dated October 8, 2013, the Company established a subsidiary, Alfamart Retail Asia Pte., Ltd., in Singapore with 100.00% ownership. The Company has paid the shares amounting to US\$2,071,931 on February 11, 2014.

On April 28, 2016, the Company has paid additional share capital in ARA amounting to US\$2,078,001. After this transaction, the Company's ownership in ARA remains 100.00%.

On August 31, 2017, the Company has paid additional share capital in ARA amounting to US\$6,396,884. After this transaction, the Company's ownership in ARA remains 100.00%.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Sumber Trijaya Lestari

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 8 tanggal 8 April 2015, Perusahaan dan MIDI mendirikan entitas anak, PT Sumber Trijaya Lestari, dengan total modal awal disetor Rp12.500, dimana kepemilikan Perusahaan sebesar 99,90% dan kepemilikan MIDI sebesar 0,10%. Perusahaan dan MIDI telah melakukan penyeteroran saham masing-masing sebesar Rp12.488 dan Rp12 pada tanggal-tanggal 15 September 2015 dan 21 April 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 24 tanggal 31 Mei 2016, STL meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp24.500, di mana PT Amanda Cipta Persada ("ACP"), pihak berelasi, melakukan seluruh penyeteroran saham baru sebesar Rp12.000. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan, ACP dan MIDI di STL masing-masing menjadi sebesar 50,97%, 48,98% dan 0,05%.

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 15 tanggal 9 November 2016, STL meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp200.000, di mana Perusahaan, ACP dan MIDI masing-masing, melakukan penyeteroran sebesar Rp89.453, Rp85.960 dan Rp87. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan, ACP dan MIDI di STL masing-masing tetap sebesar 50,97%, 48,98% dan 0,05%.

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No.27 tanggal 21 Februari 2017, PT Sumber Trijaya Lestari (STL), anak perusahaan, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp220.000, di mana Perusahaan, PT Amanda Cipta Persada (ACP), pihak berelasi, dan PT Midi Utama Indonesia Tbk (MIDI), anak perusahaan, masing-masing, melakukan penyeteroran sebesar Rp10.194, Rp9.796 dan Rp10. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan, ACP dan MIDI di STL masing-masing tetap sebesar 50,97%, 48,98% dan 0,05%.

1. GENERAL (continued)

c. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

PT Sumber Trijaya Lestari

Based on Notarial Deed No. 8 dated April 8, 2015 of Notary Kamelina, S.H., the Company and MIDI established a subsidiary, PT Sumber Trijaya Lestari, with a total initial paid-up capital of Rp12,500, with the Company's ownership equivalent to 99.90% and MIDI's ownership equivalent to 0.10%. The Company and MIDI has paid the shares amounting to Rp12,488 and Rp12 on September 15, 2015 and April 21, 2015, respectively.

Based on Notarial Deed No. 24 dated May 31, 2016 of Notary Kamelina, S.H., STL increase its issued and fully paid share capital to become Rp24,500, whereas PT Amanda Cipta Persada ("ACP"), a related party, has fully paid the shares amounting to Rp12,000. After this transaction, the Company's, ACP's and MIDI's ownership in STL become 50.97%, 48.98% and 0.05%, respectively.

Based on Notarial Deed No. 15 dated November 9, 2016 of Notary Kamelina, S.H., STL increase its issued and fully paid share capital to become Rp200,000, whereas the Company, ACP and MIDI have paid the shares amounting to Rp89,453, Rp85,960 and Rp87, respectively. After this transaction, the Company's, ACP's and MIDI's ownership in STL remains 50.97%, 48.98% and 0.05%, respectively.

Based on Notarial Deed No. 27 dated February 21, 2017 of Notary Kamelina, S.H., PT Sumber Trijaya Lestari (STL), a subsidiary, increase its issued and fully paid share capital to become Rp220,000, whereas the Company, PT Amanda Cipta Persada (ACP), a related party, and PT Midi Utama Indonesia (MIDI), a subsidiary, have paid the shares amounting to Rp10,194, Rp9,796 and Rp10, respectively. After this transaction, the Company's, ACP's and MIDI's ownership in STL remains 50.97%, 48.98% and 0.05%, respectively.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Sumber Trijaya Lestari (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 07 tanggal 7 Maret 2017, PT Sumber Trijaya Lestari (STL), anak perusahaan, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp240.000, di mana Perusahaan, PT Amanda Cipta Persada (ACP), pihak berelasi, dan PT Midi Utama Indonesia Tbk (MIDI), anak perusahaan, masing-masing, melakukan penyetoran sebesar Rp10.194, Rp9.796 dan Rp10. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan, ACP dan MIDI di STL masing-masing tetap sebesar 50,97%, 48,98% dan 0,05%.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 16 tanggal 26 April 2017, PT Sumber Trijaya Lestari (STL), anak perusahaan, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp260.000, di mana Perusahaan, PT Amanda Cipta Persada (ACP), pihak berelasi, dan PT Midi Utama Indonesia Tbk (MIDI), anak perusahaan, masing-masing, melakukan penyetoran sebesar Rp10.194, Rp9.796 dan Rp10. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan, ACP dan MIDI di STL masing-masing tetap sebesar 50,97%, 48,98% dan 0,05%.

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 9 tanggal 8 September 2017, Perusahaan membeli sebanyak 1.273.480 saham atau 48,98% dari kepemilikan PT Amanda Cipta Persada ("ACP"), pihak berelasi. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan MIDI di STL masing-masing sebesar 99,95% dan 0,05%.

1. GENERAL (continued)

c. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

PT Sumber Trijaya Lestari (continued)

Based on Notarial Deed No. 07 dated March 7, 2017 of Notary Kamelina, S.H., PT Sumber Trijaya Lestari (STL), a subsidiary, increase its issued and fully paid share capital to become Rp240,000, whereas the Company, PT Amanda Cipta Persada (ACP), a related party, and PT Midi Utama Indonesia (MIDI), a subsidiary, have paid the shares amounting to Rp10,194, Rp9,796 and Rp10, respectively. After this transaction, the Company's, ACP's and MIDI's ownership in STL remains 50.97%, 48.98% and 0.05%, respectively.

Based on Notarial Deed Minutes of Meeting No. 16 dated April 26, 2017 PT Sumber Trijaya Lestari (STL), a subsidiary, increase its issued and fully paid share capital to become Rp260,000, where as the Company, PT Amanda Cipta Persada (ACP), a related party, and PT Midi Utama Indonesia (MIDI), a subsidiary, have paid the shares amounting to Rp10,194, Rp9,796 and Rp10, respectively. After this transaction, the Company's, ACP's and MIDI's ownership in STL remains 50.97%, 48.98% and 0.05%, respectively.

Based on Notarial Deed No. 9 dated September 8, 2017 of Notary Kamelina, S.H., the Company acquired 1,273,480 shares or additional 48.98% from PT Amanda Cipta Persada ("ACP") ownership, a related party. After this transaction, the Company's and MIDI's ownership in STL 99.95% and 0.05%, respectively.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No.21 tanggal 18 Mei 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Feny Djoko Susanto	:
Komisaris	:	Budyanto Djoko Susanto	:
Komisaris	:	Pudjianto	:
Komisaris Independen	:	Imam Santoso Hadiwidjaja	:
Komisaris Independen	:	Komisaris Jendral Polisi (Purn)	:
		Drs. Ahwil Loetan, S.H., MBA, MM	

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Anggara Hans Prawira	:
Direktur	:	Bambang Setyawan Djojo	:
Direktur	:	Tomin Widian	:
Direktur	:	Harryanto Susanto	:
Direktur	:	Solihin	:
Direktur Independen	:	Soeng Peter Suryadi	:

Pada tanggal 31 Desember 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No.32 tanggal 27 Mei 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Feny Djoko Susanto	:
Komisaris	:	Budyanto Djoko Susanto	:
Komisaris	:	Pudjianto	:
Komisaris Independen	:	Imam Santoso Hadiwidjaja	:
Komisaris Independen	:	Komisaris Jendral Polisi (Purn)	:
		Drs. Ahwil Loetan, S.H., MBA, MM	
Komisaris Independen	:	Mayor Jendral (Purn) Sudrajat	:

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Anggara Hans Prawira	:
Direktur	:	Bambang Setyawan Djojo	:
Direktur	:	Soeng Peter Suryadi	:
Direktur	:	Tomin Widian	:
Direktur	:	Harryanto Susanto	:
Direktur	:	Solihin	:
Direktur Independen	:	Theignatius Agus Salim	:

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of September 30, 2017, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as appointed in the Shareholders General Meeting based on the Notarial deed of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. dated May 18, 2017 under Deed No.21, is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Independent Director	:

As of December 31, 2016, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as appointed in the Shareholders General Meeting based on the Notarial deed of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. dated May 27, 2016 under Deed No.32, is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Independent Director	:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Komisaris Jendral Polisi (Purn)	:
		Drs. Ahwil Loetan, S.H., MBA, MM	
Anggota	:	Dr. Timotius	:
Anggota	:	Wafaju	:

Pembentukan komite audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. IX.I.5.

Manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya meliputi komisaris, direksi dan personil kunci yang bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai masing-masing sejumlah 47.310 dan 42.115 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan Dewan Direksi pada tanggal 27 Oktober 2017.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Company's audit committee as of September 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

Chairman	:	Komisaris Jendral Polisi (Purn)	:
		Drs. Ahwil Loetan, S.H., MBA, MM	
Member	:	Dr. Timotius	:
Member	:	Wafaju	:

The establishment of the Company's audit committee is in compliance with Financial Services Authority ("OJK") Rule No. IX.I.5.

The Company and its subsidiaries' key management consists of commissioners, directors and key personnels who are responsible in decision making.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Company and its subsidiaries have 47,310 and 42,115 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issue in accordance with a resolution of the Board of Directors on October 27, 2017.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait di sini.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersamaan disebut sebagai "Kelompok Usaha") adalah 1 Januari - 31 Desember.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basic of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements".

The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis and using the historical cost basis except as otherwise disclosed in the related notes herein.

The consolidated statement of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities, where the cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The financial reporting period of the Company and its subsidiaries (collectively hereinafter referred to as "the Group") is January 1 - December 31.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha kecuali untuk entitas anak tertentu.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan investee jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. kekuasaan atas investee (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas investee yang relevan);
- ii. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan investee; dan
- iii. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basic of Presentation of the Consolidated
Financial Statements (lanjutan)**

The accounts included in the Group's consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group except for certain subsidiary.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- i. power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- ii. exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- iii. the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Kelompok Usaha memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu investee, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada investee;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Kelompok Usaha dan kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and
- c. the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Akun ARA, merupakan entitas anak di luar negeri, dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal laporan keuangan untuk akun posisi keuangan dan kurs rata-rata selama periode berjalan untuk akun laba rugi. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan ARA disajikan sebagai bagian dari "Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Group loses control of a subsidiary, it derecognizes the related assets (including any goodwill), liabilities, NCI and other components of equity and recognized any resulting gain or loss associated with the loss of control. Any investment retained is recognized at its fair value.

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

The account of ARA, a foreign subsidiary, was translated into Rupiah amounts at the middle rates of exchange prevailing at reporting date for statement of financial position accounts and the average rates during the period for profit and loss accounts. The resulting difference arising from the translations of the financial statements of ARA are presented as "Foreign exchange differences from translation of the financial statements" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Transaksi restrukturisasi antara entitas
sepengendali

Dalam PSAK 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto".

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan nonpengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Restructuring transaction of entities under
common control

Under PSAK 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the group or to the individual entity within the group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital - Net".

c. Business Combinations

Business combinations are recorded for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and included in administrative expenses.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap kepentingan nonpengendali atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations (continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

If goodwill has been allocated to a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dijadikan jaminan pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7 (Revisi 2015).

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*) yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi beban untuk menyelesaikan dan beban lainnya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand and in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, not pledged as collateral for loans and without restrictions in the usage.

For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

e. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2015).

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by moving-average method which includes all costs that occur to get this inventories to the location and current conditions. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Persediaan (lanjutan)

Kelompok Usaha menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

g. Biaya Sewa Dibayar di Muka

Biaya sewa dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama jangka waktu sewa. Bagian sewa yang akan dibebankan pada usaha dalam 1 (satu) tahun disajikan dalam akun "Bagian Lancar Biaya Sewa Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sedangkan, bagian jangka panjang dari sewa dibayar di muka disajikan dalam akun "Biaya Sewa Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Aset Tetap

Efektif 1 Januari 2016, Kelompok Usaha menerapkan amandemen PSAK 16 (Revisi 2014), "Aset Tetap", tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan.

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK 16 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat. Penerapan PSAK 16 (Revisi 2014) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Inventories (continued)

The Group provide allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable values of the inventories.

g. Prepaid Rent

Prepaid rent is amortized using the straight-line method over the rental period. The current portion of the prepaid rent to be charged to operation within 1 (one) year is presented as "Current Portion of Prepaid Rent" account in the consolidated statement of financial position.

On the other hand, the long-term portion of prepaid rent is presented as "Prepaid Rent - Net of Current Portion" account in the consolidated statement of financial position.

h. Fixed Assets

Effective January 1, 2016, the Group applied amendments to PSAK 16 (Revised 2014), "Property, Plant and Equipment", on the Clarification of the Accepted Method for Depreciation.

The amendments clarify the principles in PSAK 16 that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through the use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the property, plant and equipment. The adoption of PSAK 16 (Revised 2014) has no significant impact on the consolidated financial statements.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	5, 10, 20
Peralatan dan inventaris	5, 10
Kendaraan	5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed Assets (continued)

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets:

Buildings and infrastructures
Equipment, furniture and fixtures
Vehicles

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land is stated at cost and not depreciated.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam Penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, Kelompok Usaha mengestimasi nilai terpulihkan dari aset tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed Assets (continued)

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Construction in Progress

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

i. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any indication exists, the Group estimates the asset's recoverable amount. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset bertambah menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Jumlah pertambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh yang signifikan.

Investasi pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas, dimana nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas aset neto entitas asosiasi, termasuk penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized. Where an impairment loss is subsequently reversed, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Investments in Associated Company

An associate is an entity in which the Group have significant influence.

Investment in the associate is accounted for and recorded using the equity method, whereby the cost of investment is increased or decreased by the Group share in net assets of the associate, including dividends received from the associate since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognize its share of any changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui laba perusahaan asosiasi yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Ini adalah keuntungan yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan asosiasi, oleh karena itu, laba setelah pajak.

Jika bagian Kelompok Usaha atas kerugian perusahaan asosiasi sama dengan atau melebihi bagian kepemilikannya dalam perusahaan asosiasi, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah bagian Kelompok Usaha diturunkan hingga nihil, tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Kelompok Usaha mempunyai kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi selanjutnya melaporkan laba, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas kerugian yang belum diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun berdasarkan periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Investments in Associated Company
(continued)**

The Group's share in profit of an associate is shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This is the profit attributable to owners of the associate and, therefore, is profit after tax.

If the Group's share in losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred constructive obligations or legal or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate are prepared based on the same reporting period as the Group.

After application of the equity method, the Group determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. In this case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Sewa

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa", apabila sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Lease

The Group adopted PSAK 30 (Revised 2011), "Lease", when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately whether as a finance or an operating lease.

The Group classify leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance cost are charged directly to the profit or loss.

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, the leased asset is depreciated over the estimated useful lives of the assets. Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa di mana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

l. Beban Ditangguhkan

Beban yang timbul sehubungan dengan biaya perolehan piranti lunak ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun, sedangkan beban yang timbul sehubungan dengan perolehan izin usaha ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya.

m. Biaya Emisi Penerbitan Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambah modal disetor - neto" sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Lease (continued)

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

l. Deferred Charges

Costs incurred related to the acquisition of software application are deferred and amortized using the straight-line method over 5 (five) years, while costs incurred related to the acquisition of business licenses are deferred and amortized using the straight-line method over the period benefited.

m. Shares Issuance Costs

Costs related to the public offerings of shares are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional paid-in capital - net" account, under Equity section in the consolidated statement of financial position.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan totalnya dapat diukur secara andal. Penjualan barang dagangan diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan setelah dikurangi retur dan potongan penjualan. Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan. Pendapatan neto adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk termasuk amortisasi atas pendapatan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi, setelah dikurangi retur dan potongan penjualan.

Penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi dari para pemasok yang telah diterima di muka dan disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan akan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sewa tempat dan partisipasi promosi.

Penghasilan waralaba terdiri dari imbalan waralaba awal dan imbalan waralaba lanjutan. Imbalan waralaba awal diterima di muka dan akan diamortisasi selama jangka waktu pemberian hak eksklusif waralaba, yaitu 5(lima) tahun. Saldo imbalan waralaba awal disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Imbalan waralaba lanjutan merupakan penghasilan yang diterima sebagai kontribusi pewaralaba atas kegiatan pemasaran dan penggunaan merek dagang dan sistem milik Kelompok Usaha. Imbalan waralaba lanjutan diakui pada saat terjadinya.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Revenue and Expense

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Sales is recognized when goods are delivered to customers net of returns and discounts allowed. Revenue from services is recognized when services are rendered to customers. Net revenue represent sales of products, including the amortization of deferred income from the contract for promotional activities, net of returns and discounts allowed.

Revenue from space rental and promotional participation income from suppliers that are received in advance and presented as part of "Unearned revenue" account in the consolidated statement of financial position and amortized using the straight-line method over the space rental period and the promotional participation period.

Franchise income comprises initial and continuing franchise fees. Initial franchise fees received in advance are amortized over the franchise period of 5 (five) years. Unrecognized initial franchise fees are presented as part of "Unearned revenue" account in the consolidated statement of financial position. Continuing franchise fees represents income arising from the franchisee's contribution in the marketing activity and the use of the Group's trademarks and system and is recognized as earned.

Expenses are recognized as incurred.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Dolar Amerika Serikat	13.492	13.436	United States dollar

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group adopted PSAK 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah by taking the average of transaction exchange rate by Bank Indonesia as of September 30, 2017 and December 31, 2016. Resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the exchange rates used are as follows (full amount):

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan Badan - Kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan Badan - Kini.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of Income Tax Expense - Current in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of Income Tax Expense - Current.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

q. Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Kelompok Usaha menerapkan Amandemen PSAK 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja.

Amandemen PSAK ini menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

q. Employee Benefits

Effective January 1, 2016, the Group applied Amendment to PSAK 24 (Revised 2015), "Employee Benefits", on Defined Benefit Plans: Employee Contributions.

Amendment to this PSAK is to simplify accounting for contributions from employees or third parties that do not depend on the number of years of service, for example, worker contributions are calculated based on a fixed percentage of salary.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Ketika iuran tersebut terkait dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai manfaat negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut sepanjang periode jasa.

Penerapan PSAK 24 (Revisi 2015) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee Benefits (continued)

Where the contributions are linked to service, these should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered instead of allocating the contributions to the periods of service.

The adoption of PSAK 24 (Revised 2015) has no significant impact on the consolidated financial statements.

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the Projected Unit Credit method.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;*
- ii. The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and*
- iii. Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and*
- The date that the Group recognizes related restructuring costs.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Kelompok Usaha mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Program Pensiun Iuran Pasti

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kontribusi program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee Benefits (continued)

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and*
- *Net interest expense or income.*

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

Defined Contribution Pension Plan

The Group have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees.

Contributions for the defined contribution pension plan are charged to current operations.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Pelaporan Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi.

s. Laba per Saham ("LPS")

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 masing-masing berjumlah 41.524.501.700 saham dan 41.524.501.700 saham.

t. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

u. Biaya Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif untuk obligasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Segment Reporting

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

s. Earnings per Share ("EPS")

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The weighted-average number of shares outstanding for the nine months period ended September 30, 2017 and 2016 are 41,524,501,700 shares and 41,524,501,700 shares, respectively.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

u. Bonds Issuance Cost

Bond issuance costs are directly deducted from the issue proceeds in the consolidated statement of financial position as a discount and are amortized using the effective interest method for bonds.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Aset Keuangan

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, pinjaman karyawan dan uang jaminan, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang, dan investasi yang tercatat, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar.

Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak tercatat di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai, jika ada. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (Available-for-sale ("AFS"))

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, pinjaman dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments

The Group applied PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

Financial Assets

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, loans to employees and security deposits, which are classified as loans and receivables, and quoted investments, which are classified as available-for-sale financial assets. Financial assets are initially recognized at fair value.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment, if any. The losses arising from impairment are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Available-for-sale ("AFS") financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or those that are not classified as financial assets at fair value through consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, loans and receivables or held-to-maturity investments. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity in the consolidated statement of financial position until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Kelompok Usaha menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi penurunan jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Piutang usaha disajikan sebesar nilai faktur asli dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada. Estimasi cadangan kerugian penurunan nilai dibuat bila ada bukti yang obyektif (seperti kemungkinan kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur) bahwa Kelompok Usaha tidak akan mampu menagih piutang berdasarkan persyaratan awal tagihan dan ditetapkan melalui provisi yang dibebankan ke pendapatan. Sisa saldo piutang usaha tersebut dihentikan pengakuannya dan dihapuskan melalui cadangan kerugian penurunan nilai ketika dinilai tidak dapat tertagih.

Jika terdapat bukti yang obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

The Group assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Trade receivables are carried at original invoice amount net of allowance for impairment loss, if any. An estimate of allowance for impairment loss is made when there is objective evidence (such as probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor) that the Group will not be able to collect the receivables under the original terms of the invoice and is established through provisions charged to income. The outstanding balance of trade receivables is derecognized and written off against the allowance for impairment loss when assessed to be uncollectible.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Kelompok Usaha terlebih dahulu menentukan apakah terdapat bukti yang obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas dari signifikan atau tidak, termasuk aset dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan secara kolektif dinilai untuk penurunan nilai. Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan untuk itu kerugian penurunan nilai, atau terus menjadi, diakui tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan utang obligasi dan pada awalnya diakui pada nilai wajar, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Financial Liabilities

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, long-term bank loans, finance lease payables, consumer financing payables and bonds payable and are initially recognized at fair value, inclusive of directly attributable transaction costs.

Loans and borrowings

After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the effective interest method amortization process.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pinjaman dan utang (lanjutan)

Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premi pada saat akuisisi dan tarif atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk dalam biaya pendanaan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Sebuah aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat (i) hak untuk menerima arus kas dari aset berakhir, atau (ii) Kelompok Usaha mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar penuh arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, atau (iii) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dibayar atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang masih ada ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Loans and borrowings (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest amortization is included in finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

A financial asset is derecognized when (i) the rights to receive cash flows from the asset expired, or (ii) the Group transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, or (iii) the Group have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset but have transferred the control of the asset.

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires.

When an existing liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**w. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (“DSAK”) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2016:

- a) Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017.

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

- b) Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Derecognition of Financial Assets and
Liabilities (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**w. Accounting Standards Issued but not yet
Effective**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (“DSAK”) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2016 consolidated financial statements:

- a) Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative, effective January 1, 2017.

This amendments clarify, rather than significantly change, existing PSAK 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies

- b) Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

This amendments requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**w. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (“DSAK”) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2016: (lanjutan)

- c) Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

- d) PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

- e) PSAK 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (“DSAK”) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2016 consolidated financial statements: (continued)

- c) Amendments to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

This amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

- d) PSAK 24 (2016 Improvement): Employee Benefits, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.

This improvement clarifies that the market of high quality corporate bonds is valued by denominated bonds and not based on the country in which the bonds are.

- e) PSAK 58 (2016 Improvement): Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operation, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.

This improvement clarifies that a change from one disposal method to the other disposal methods are considered as the beginning of a sustainable plan and not as a new disposal plan. This improvement also clarifies that the change in the disposal method does not change the date of classification as an asset or disposal group.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**w. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (“DSAK”) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2016: (lanjutan)

- f) PSAK 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (“DSAK”) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2016 consolidated financial statements: (continued)

- f) PSAK 60 (2016 Improvement): Financial Instruments, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.*

This improvement Clarifies that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.

The Group are presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group’s consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Kelompok Usaha beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk yang diberikan.

Sewa

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai lessee untuk sewa tempat. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Kelompok Usaha atas perjanjian sewa tempat yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Dalam sewa operasi, Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Aset sewaan (disajikan sebagai akun "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara estimasi umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Kelompok Usaha akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency are currency from primary economic environment whereas the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product.

Leases

The Group have several leases whereas the Group act as lessee in respect of rental location. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Leases", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group for the current rental agreement of rental location, accordingly, the rent transactions were classified as operating lease. Under an operating lease, the Group shall recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Capitalized leased assets (presented under the account "Fixed Assets") are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2v.

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total cadangan untuk piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan atas penurunan nilai piutang usaha masing-masing berjumlah Rp1.905.520 dan Rp1.813.307 pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2v.

Allowance for Impairment of Accounts Receivable-Trade

The Group evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of accounts receivable - trade. The carrying amount of the Group accounts receivable - trade before allowance for impairment amounted to Rp1,905,520 and Rp1,813,307 as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively. Further details are presented in Note 6.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Kelompok Usaha dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan neto.

Saldo liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing berjumlah Rp814.800 dan Rp676.298. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 27.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expenses.

The balance of liabilities for employee benefits as of September 30, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp814,800 and Rp676,298, respectively. Further details are presented in Note 27.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its non-financial assets as of September 30, 2017 and December 31, 2016.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Beban
Ditangguhkan

Aset tetap dan beban ditangguhkan disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan masing-masing berkisar antara 5 hingga 20 tahun dan 1 hingga 5 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap. Demikian pula halnya dengan beban ditangguhkan di mana perubahan teknologi dan perubahan perizinan tertentu juga dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan. Oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Nilai tercatat aset tetap neto Kelompok Usaha masing-masing berjumlah Rp6.050.789 dan Rp5.743.768 pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10. Nilai tercatat beban tangguhan neto Kelompok Usaha masing-masing sebesar Rp371.033 dan Rp267.473 pada tanggal-tanggal 30 September 2017 and 31 Desember 2016.

Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Nilai tercatat utang pajak penghasilan badan Kelompok Usaha sebesar Rp9.868 pada tanggal 31 Desember 2016. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets and Amortization of
Deferred Charges

Fixed assets and deferred charges are depreciated and amortized using the straight-line method based on estimated useful lives of the assets ranging from 5 to 20 years and 1 to 5 years, respectively, a range that is generally thought of in similar industries. Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets. Change in technology and certain license also affected to deferred charges. Therefore future depreciation charges are likely to be changed. The net carrying amount of the Group's fixed assets amounted to Rp6,050,789 and Rp5,743,768 as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively. Further details are disclosed in Note 10. The net carrying amount of the Group's deferred charges amounted to Rp371,033 and Rp267,473 as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively.

Income Tax

The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

The carrying amount of corporate income tax payable of the Group amounted to Rp9,868 as of December 31, 2016, respectively. Further details are disclosed in Note 14.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan – neto Kelompok Usaha masing-masing berjumlah Rp96.559 dan Rp80.872 pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk pendapatan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai masing-masing berjumlah Rp6.546.211 dan Rp6.067.726 pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The carrying amount of deferred tax assets - net of the Group amounted to Rp96,559 dan Rp80,872 as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively. Further details are disclosed in Note 14.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for obsolescence and decline in values amounted to Rp6,546,211 and Rp6,067,726 as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Kelompok Usaha menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

4. AKUISISI ENTITAS ANAK

Pihak Nonpengendali

PT Midi Utama Indonesia Tbk

Pada tanggal 5 Desember 2014, Perusahaan kembali membeli tambahan 30,00% kepemilikan saham atau sebanyak 864.705.900 saham di MIDI dari Lawson Asia Pacific Holdings Pte. Ltd., Singapura, pihak ketiga, dengan harga akuisisi sebesar Rp518.824 atau Rp600 (Rupiah penuh) per saham yang telah dilunasi pada tanggal 5 Desember 2014.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly to the Group's profit or loss.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group, may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

Non-controlling interest

PT Midi Utama Indonesia Tbk

On December 5, 2014, the Company acquired another 30.00% ownership or 864,705,900 shares in MIDI from Lawson Asia Pacific Holdings Pte. Ltd., Singapore, a third party, with acquisition price amounting to Rp518,824 or Rp600 (full amount) per share that was paid on December 5, 2014.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

Pihak Nonpengendali (lanjutan)

PT Midi Utama Indonesia Tbk (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang diberikan yaitu sebesar Rp345.415, diakui sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014.

PT Sumber Indah Lestari

Pada tanggal 1 Oktober 2014, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham sebesar 17,50% kepemilikan saham SIL atau sebanyak 100.000 saham dari seluruh saham baru SIL yang diterbitkan, dengan harga akuisisi sebesar Rp100.000 atau Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per saham yang telah dilunasi.

Setelah akuisisi ini kepemilikan Perusahaan di SIL menjadi sebesar 165.000 saham atau 82,50%. Peningkatan kepemilikan Perusahaan ini menyebabkan kenaikan aset neto yang dimiliki pemegang saham nonpengendali sebesar Rp4.331 yang dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014.

Pada tanggal 8 Desember 2015, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham di SIL melalui penyeteroran kas sebanyak 30.000 saham, dengan nilai keseluruhan sebesar Rp30.000 atau Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per saham yang telah dilunasi.

Setelah transaksi ini kepemilikan Perusahaan di SIL menjadi sebesar 195.000 saham atau 84,78%. Peningkatan kepemilikan Perusahaan ini menyebabkan kenaikan aset neto yang dimiliki pemegang saham nonpengendali sebesar Rp1.443 yang dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015.

Pada tanggal 25 November 2016, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham di SIL melalui penyeteroran kas sebanyak 80.000 saham, dengan nilai keseluruhan sebesar Rp80.000 atau Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per saham yang telah dilunasi.

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (continued)

Non-controlling interest (continued)

PT Midi Utama Indonesia Tbk (continued)

Non-controlling interest adjusted with the fair value of the consideration paid of Rp345,415, was recognized as part of "Difference in Value of Transactions of Non-Controlling Interests" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014.

PT Sumber Indah Lestari

On October 1, 2014, the Company increase 17.50% ownership of SIL or 100,000 shares of new authorized capital of SIL, with acquisition price amounted to Rp100,000 or Rp1,000,000 (full amount) per share that have been fully paid.

After the acquisition the Company's ownership in SIL become 165,000 shares or 82.50%. The increase in the Company ownership resulted in increase of net assets owned by non-controlling shareholder by Rp4,331 which was recognized as part of "Difference in Value of Transactions of Non-Controlling Interest" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014.

On December 8, 2015, the Company increased the ownership in SIL with 30,000 shares of new authorized capital of SIL through cash contribution, totaling to Rp30,000 or Rp1,000,000 (full amount) per share that has been fully paid.

After the transaction, the Company's ownership in SIL became 195,000 shares or 84.78%. The increase in the Company ownership resulted in increase of net assets owned by non-controlling shareholder by Rp1,443 which was recognized as part of "Difference in Value of Transactions of Non-Controlling Interest" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015.

On November 25, 2016, the Company increased the ownership in SIL with 80,000 shares of new authorized capital of SIL through cash contribution, totaling to Rp80,000 or Rp1,000,000 (full amount) per share that has been fully paid.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

Pihak Nonpengendali (lanjutan)

PT Sumber Indah Lestari (lanjutan)

Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di SIL menjadi sebesar 275.000 saham atau 88,71%. Peningkatan kepemilikan Perusahaan ini menyebabkan kenaikan aset neto yang dimiliki pemegang saham nonpengendali sebesar Rp4.015 yang dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016.

PT Sumber Trijaya Lestari

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 24 tanggal 31 Mei 2016, STL meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp24.500, di mana PT Amanda Cipta Persada ("ACP"), pihak berelasi, melakukan seluruh penyetoran saham baru sebesar Rp12.000.

Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan, ACP dan MIDI di STL masing-masing menjadi sebesar 50,97%, 48,98% dan 0,05%. Penurunan kepemilikan Perusahaan ini menyebabkan penurunan aset neto yang dimiliki pemegang saham nonpengendali sebesar Rp15.039 yang dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016.

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 9 tanggal 8 September 2017, Perusahaan membeli sebanyak 1.273.480 saham atau 48,98% dari kepemilikan PT Amanda Cipta Persada ("ACP"), pihak berelasi. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan MIDI di STL masing-masing sebesar 99,95% dan 0,05%.

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (continued)

Non-controlling interest (continued)

PT Sumber Indah Lestari (continued)

After the transaction, the Company's ownership in SIL became 275,000 shares or 88.71%. The increase in the Company ownership resulted in increase of net assets owned by non-controlling shareholder by Rp4,015 which was recognized as part of "Difference in Value of Transactions of Non-Controlling Interest" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016.

PT Sumber Trijaya Lestari

Based on Notarial Deed No. 24 dated May 31, 2016 of Notary Kamelina, S.H., STL increase its issued and fully paid share capital to become Rp24,500, whereas PT Amanda Cipta Persada ("ACP"), a related party, has fully paid the shares amounting to Rp12,000.

After this transaction, the Company's, ACP and MIDI ownership in STL become 50.97%, 48.98% and 0.05%, respectively. The decrease in the Company ownership resulted in decrease of net assets owned by non-controlling shareholder by Rp15,039 which was recognized as part of "Difference in Value of Transactions of Non-Controlling Interest" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016.

Based on Notarial Deed No. 9 dated September 8, 2017 of Notary Kamelina, S.H., the Company acquired 1,273,480 shares or additional 48.98% from PT Amanda Cipta Persada ("ACP") ownership, a related party. After this transaction, the Company's and MIDI's ownership in STL 99.95% and 0.05%, respectively.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2017/ September 30, 2017
Kas	
Rupiah	552.387
Dolar Amerika Serikat (\$AS15.085 pada tanggal 30 September 2017 dan \$AS14.110 pada tanggal 31 Desember 2016)	204
Bank - pihak ketiga	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	45.697
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.106
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.784
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.849
PT Bank Permata Tbk	2.405
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. Jakarta	830
PT Bank CIMB Niaga Tbk	803
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	476
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	462
PT Bank Sahabat Sampoerna	391
PT Bank Sinarmas	315
Deutsche Bank AG, Jakarta	144
PT Bank BRI Syariah	118
Standard Chartered Bank	58
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	10
PT OCBC NISP Tbk	9
PT Bank DKI Jakarta	2
PT Bank Panin	-
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (\$AS1.022.616 pada tanggal 30 September 2017 dan \$ AS607.051 pada tanggal 31 Desember 2016)	13.797
Citibank Singapore, Ltd (\$AS476.784 pada tanggal 30 September 2017 dan \$AS284.541 pada tanggal 31 Desember 2016)	6.433
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS16.029 pada tanggal 30 September 2017 dan (\$AS16.074 pada tanggal 31 Desember 2016)	216
Total kas dan bank	672.496
Setara kas - pihak ketiga	
Deposito berjangka - Rupiah	
PT Bank Bukopin Tbk	23.500
PT Bank Sahabat Sampoerna	7.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	11.600
PT Bank Mega Tbk	2.000
Total setara kas	44.100
Total	716.596

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Cash on hand	
Rupiah	669.383
United States Dollar (US\$15,085 as of September 30, 2017 and US\$14,110 as of December 31, 2016)	190
Cash in banks - third parties	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	105.349
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	49.166
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.541
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.656
PT Bank Permata Tbk	3.569
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	554
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.056
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	39.820
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	44
PT Bank Sahabat Sampoerna	207
PT Bank Sinarmas	4
Deutsche Bank AG, Jakarta	144
PT Bank BRI Syariah	116
Standard Chartered Bank	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	9
PT OCBC NISP Tbk	9
PT Bank DKI Jakarta	-
PT Bank Panin	1
United States Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$1,022,616 as of September 30, 2017 and US\$607,051 as of December 31, 2016)	8.157
Citibank Singapore, Ltd (US\$476,784 as of September 30, 2017 and US\$284,541 as of December 31, 2016)	3.823
PT Bank Central Asia Tbk (US\$16,029 as of September 30, 2017 and (US\$16,074 as of December 31, 2016)	216
Total cash on hand and in banks	904.014
Cash equivalents - third parties	
Time deposits – Rupiah	
PT Bank Bukopin Tbk	-
PT Bank Sahabat Sampoerna	21.500
PT Bank Capital Indonesia Tbk	11.100
PT Bank Mega Tbk	-
Total cash equivalents	32.600
Total	936.614

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga tahunan deposito berjangka masing - masing berkisar antara 7,00% sampai dengan 8,00%, dan 4,25% sampai dengan 9,50% untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

Pada tanggal 30 September 2017, kas telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp877.865 dan \$AS25.000.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan tagihan kepada pewaralaba atas pendapatan barang dagangan dan kepada pemasok atas penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Pihak ketiga	1.889.390	1.801.460
Cadangan atas penurunan nilai Piutang usaha	(4.443)	(4.443)
Sub total	1.884.947	1.797.017
Pihak berelasi (Catatan 26)	16.130	11.847
Piutang usaha - neto	1.901.077	1.808.864

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Pihak berelasi:		
Lancar	16.130	11.708
1 - 30 hari	-	139
31 - 60 hari	-	-
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	-	-
Total	16.130	11.847

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Annual interest rates for time deposits ranged from 7.00% to 8.00%, and 4.25% to 9.50% for the period ended September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively.

As of September 30, 2017, cash on hand are covered by all risks insurance against theft and other risks under blanket policies amounting to Rp877,865 and US\$25,000, respectively.

There are no cash and cash equivalents balances placed to a related party as of September 30, 2017 and December 31, 2016.

6. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE

This account represents receivables from franchisees on revenue of merchandise inventories and from suppliers of space rental and promotional participation income as follows:

Third parties
Allowance for impairment of accounts receivable - trade
Sub total
Related parties
Trade receivable - net

The aging analysis of accounts receivable - trade based on due date are as follows:

Related parties:
Current
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days

Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
Pihak ketiga:		
Lancar	1.479.172	1.357.067
1 - 30 hari	260.946	344.600
31 - 60 hari	99.166	95.655
61 - 90 hari	44.548	4.137
Lebih dari 90 hari	5.558	1
Total	<u>1.889.390</u>	<u>1.801.460</u>

6. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)

The aging analysis of accounts receivable - trade based on due date are as follows: (continued)

Third parties:
Current
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days

Total

Mutasi cadangan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
Saldo awal tahun	4.443	-
Penyisihan tahun berjalan	-	4.443
Total	<u>4.443</u>	<u>4.443</u>

The movements of allowance for impairment of accounts receivables - trade are as follows:

Beginning balance
Provision during the year

Total

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 cukup untuk menutupi kerugian atas penurunan nilai piutang usaha.

Management of the Group believes that the allowance for impairment of accounts receivable-trade as of September 30, 2017 and December 31, 2016 is adequate to cover possible losses from impairment of accounts receivable - trade.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, berdasarkan hasil penelaahan terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih, oleh karenanya, Kelompok Usaha tidak membentuk cadangan penurunan nilai.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, based on the review of the possibility of uncollectibility of the individual receivables at the end of the year, the Group's management believes that all accounts receivable are collectible and accordingly, no allowance for impairment loss was provided.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016 there are no accounts receivable - trade pledged as collateral.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Makanan	3.784.985	3.463.046	Food
Bukan makanan	2.761.226	2.604.680	Non-food
Total (Catatan 21)	6.546.211	6.067.726	Total (Note 21)
Penyisihan persediaan usang	(21.683)	(8.819)	Allowance for inventory obsolescence
Persediaan - neto	6.524.528	6.058.907	Inventories - net

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Saldo awal tahun	8.819	8.783	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	86.195	95.279	Provision during the year
Penghapusan persediaan	(73.331)	(95.243)	Write-off of inventories
Saldo akhir periode	21.683	8.819	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 30 September 2017 persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian, antara lain, akibat kerusakan, kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp6.138.273. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 tidak terdapat persediaan milik Kelompok Usaha yang digunakan sebagai jaminan.

8. BIAYA SEWA DIBAYAR DI MUKA

Kelompok Usaha mengadakan beberapa perjanjian sewa toko dan bangunan dan peralatan untuk periode sewa 12 (dua belas) bulan sampai dengan 240 (dua ratus empat puluh) bulan, yang telah dibayar di muka. Sewa tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2017 sampai dengan tahun 2035 dan beberapa perjanjian tersebut dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa.

7. INVENTORIES - NET

This account consists of:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Makanan	3.784.985	3.463.046	Food
Bukan makanan	2.761.226	2.604.680	Non-food
Total (Catatan 21)	6.546.211	6.067.726	Total (Note 21)
Penyisihan persediaan usang	(21.683)	(8.819)	Allowance for inventory obsolescence
Persediaan - neto	6.524.528	6.058.907	Inventories - net

The movements of allowance for inventory obsolescence are as follows:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Saldo awal tahun	8.819	8.783	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	86.195	95.279	Provision during the year
Penghapusan persediaan	(73.331)	(95.243)	Write-off of inventories
Saldo akhir periode	21.683	8.819	Ending balance

Based on a review of the condition of the inventories at the end of the year, the management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses.

As of September 30, 2017, inventories are insured against, among others, losses from riots, fire, theft and other risks under blanket policies amounting to Rp6,138,273, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016 there are no inventories owned by the Group pledged as collateral.

8. PREPAID RENT

The Group entered into several rental agreements for its stores and buildings and equipment for rental periods from 12 (twelve) months to 240 (two hundred forty) months, which were paid in advance. These rentals will expire in various dates between 2017 to 2035 and some of these rentals are subject for renewal upon their expiry.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. BIAYA SEWA DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Rincian nilai biaya sewa dibayar di muka - jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Biaya sewa dibayar di muka Dikurangi bagian lancar	4.542.446 (1.148.908)	4.014.818 (992.636)	Prepaid rent Less current portion
Bagian jangka panjang	3.393.538	3.022.182	Long-term portion

Amortisasi sewa yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut (Catatan 22 dan 23):

8. PREPAID RENT (continued)

The details of the prepaid long-term rent are as follows:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Biaya sewa dibayar di muka Dikurangi bagian lancar	4.542.446 (1.148.908)	4.014.818 (992.636)	Prepaid rent Less current portion
Bagian jangka panjang	3.393.538	3.022.182	Long-term portion

Amortisasi sewa yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut (Catatan 22 dan 23):

Amortization of prepaid rent charged to operations are as follows (Notes 22 and 23):

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For the nine months period ended September 30		
	2017	2016	
Beban penjualan dan distribusi	823.622	653.182	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	9.776	8.575	General and administrative expenses
Total	833.398	661.757	Total

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 12 Februari 2014, Perusahaan melakukan penyetoran modal ke Alfamart Trading Philippines Inc. melalui Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. sebesar \$AS1.944.765 untuk 875.000 lembar saham Alfamart Trading Philippines Inc. untuk kepemilikan sebesar 35,00%.

Pada tanggal 27 Mei 2016, Perusahaan melakukan penyetoran modal ke Alfamart Trading Philippines Inc. melalui Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. sebesar \$AS1.875.670 untuk 875.000 lembar saham Alfamart Trading Philippines Inc. dengan tidak menambah kepemilikan tetap sebesar 35,00%.

Pada tanggal 31 Agustus 2017, Perusahaan melakukan penyetoran modal ke Alfamart Trading Philippines Inc. melalui Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. sebesar \$AS6.188.605 untuk 3.150.000 lembar saham Alfamart Trading Philippines Inc. dengan tidak menambah kepemilikan tetap sebesar 35,00%.

Alfamart Trading Philippines Inc. bergerak dalam bidang usaha perdagangan, distribusi dan logistik.

9. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANY

On February 12, 2014, the Company made payment to Alfamart Trading Philippines Inc. through Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. amounting to US\$1,944,765 for 875,000 shares of Alfamart Trading Philippines Inc. for 35.00% ownership.

On May 27, 2016, the Company made payment to Alfamart Trading Philippines Inc. through Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. amounting to US\$1,875,670 for 875,000 shares of Alfamart Trading Philippines Inc. without changing the 35.00% ownership.

On August 31, 2017, the Company made payment to Alfamart Trading Philippines Inc. through Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. amounting to US\$6,188,605 for 3,150,000 shares of Alfamart Trading Philippines Inc. without changing the 35.00% ownership.

Alfamart Trading Philippines Inc. engaged in trading, distribution and logistic.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Rincian kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Nilai perolehan investasi pada entitas asosiasi	131.795	48.298
Akumulasi bagian atas rugi entitas asosiasi	(32.162)	(20.297)
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	2.921	3.057
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	102.554	31.058

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi		
Total aset	856.011	525.007
Total liabilitas	(565.172)	(442.039)
Nilai aset neto	290.839	82.968

9. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANY (continued)

Details of share ownership are as follows:

Cost of investment in an associated company
Accumulated share in loss of an associate
Foreign exchangedifferences from translation of the accounts of foreign operation
Carrying value of investment in associate

The summary of financial information of associated company
Total assets
Total liabilities
Net assets value

10. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2017/
Period ended September 30, 2017

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	1.092.227	15.675	-	-	1.107.902	Land
Bangunan dan prasarana	4.443.642	562.923	25.808	498	4.981.255	Buildings and infrastructures
Peralatan dan inventaris	4.778.567	612.404	70.674	788	5.321.085	Equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	202.421	2.249	25.109	9.624	189.185	Vehicles
Total	10.516.857	1.193.251	121.591	10.910	11.599.427	Total
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Leased Assets</u>
Kendaraan	26.160	6.111	135	(9.650)	22.486	Vehicles
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan	3.369	69.242	-	-	72.611	Buildings
Total Biaya Perolehan	10.546.386	1.268.604	121.726	1.260	11.694.524	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	1.941.167	380.436	20.128	-	2.301.475	Buildings and infrastructures
Peralatan dan inventaris	2.681.458	537.676	51.116	-	3.168.018	Equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	169.398	15.799	24.608	5.797	166.386	Vehicles
Total	4.792.023	933.911	95.852	5.797	5.635.879	Total
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Leased Assets</u>
Kendaraan	10.595	3.155	97	(5.797)	7.856	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	4.802.618	937.066	95.949	-	5.643.735	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	5.743.768				6.050.789	Net Book Value

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

The details of fixed assets are as follows:
(continued)

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/ Period ended December 31, 2016						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	606.494	485.733	-	-	1.092.227	Land
Bangunan dan prasarana	3.650.853	688.658	31.481	135.612	4.443.642	Buildings and infrastructures
Peralatan dan inventaris	3.883.720	947.269	52.070	(352)	4.778.567	Equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	198.401	5.943	19.616	17.693	202.421	Vehicles
Total	8.339.468	2.127.603	103.167	152.953	10.516.857	Total
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Leased Assets</u>
Kendaraan	41.728	2.125	-	(17.693)	26.160	Vehicles
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan	66.816	71.813	-	(135.260)	3.369	Buildings
Total Biaya Perolehan	8.448.012	2.201.541	103.167	-	10.546.386	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	1.524.246	444.314	27.393	-	1.941.167	Buildings and infrastructures
Peralatan dan inventaris	2.078.835	636.030	33.407	-	2.681.458	Equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	150.974	23.827	17.274	11.871	169.398	Vehicles
Total	3.754.055	1.104.171	78.074	11.871	4.792.023	Total
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Leased Assets</u>
Kendaraan	15.871	6.595	-	(11.871)	10.595	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	3.769.926	1.110.766	78.074	-	4.802.618	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	4.678.086				5.743.768	Net Book Value

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut (Catatan 22 dan 23):

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For the nine months period ended September 30		
	2017	2016	
Beban penjualan dan distribusi	810.156	690.324	Selling and distributions expenses
Beban umum dan administrasi	126.941	125.802	General and administrative expenses
Total	937.097	816.126	Total

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut (Catatan 24):

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For the nine months period ended September 30		
	2017	2016	
Hasil penjualan	30.233	20.163	Proceeds
Nilai buku neto	(20.097)	(13.420)	Net book value
Laba penjualan aset tetap	10.136	6.743	Gain on sale of fixed assets

Pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016, Kelompok Usaha menghapuskan aset tetap dengan nilai buku bersih masing-masing sebesar Rp5.642 dan Rp2.064.

As of September 30, 2017 and 2016, the Group has written-off fixed assets with net book value amounting to Rp5,642 and Rp2,064, respectively.

Rincian aset dalam penyelesaian yang terdiri dari akumulasi biaya pembangunan kantor cabang dan gudang adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress consisting of accumulated costs of construction in progress of branches and warehouse are as follows:

	Persentase Penyelesaian/ Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	
30 September 2017				September 30, 2017
Sulawesi	68.07%	39.146	Oktober 2017/October 2017	Sulawesi
Bali	88.64%	33.465	Oktober 2017/October 2017	Bali
Total		72.611		Total
31 Desember 2016				December 31, 2016
Sulawesi	3,99%	2.178	Oktober 2017/October 2017	Sulawesi
Bali	3,29%	1.191	Oktober 2017/October 2017	Bali
Total		3.369		Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2017, aset tetap milik Kelompok Usaha dalam bentuk tanah berlokasi di Jakarta, Tangerang, Surabaya, Semarang, Lampung, Bekasi, Malang, Bandung, Makassar, Palembang, Jember, Medan, Sidoarjo, Plumbon, Klaten, Karawang, Pontianak, Rembang, Serang, Cianjur, Bali, Banjarmasin, Manado, Pekanbaru, Jambi dan Bogor dengan jumlah luas keseluruhan sekitar 1.170.336m² dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") atas nama Kelompok Usaha. Hak atas tanah tersebut akan berakhir antara tahun 2021 sampai dengan tahun 2046. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 30 September 2017, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp11.247.192. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Aset sewaan digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan (Catatan 16).

Pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, kecuali aset sewaan, tidak terdapat aset tetap tertentu milik Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan lain yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

10. FIXED ASSETS (continued)

As of September 30, 2017, land owned by the Group are located in Jakarta, Tangerang, Surabaya, Semarang, Lampung, Bekasi, Malang, Bandung, Makassar, Palembang, Jember, Medan, Sidoarjo, Plumbon, Klaten, Karawang, Pontianak, Rembang, Serang, Cianjur, Bali, Banjarmasin, Manado, Pekanbaru, Jambi dan Bogor with total area of 1,170,336 square meters. All the land have strata titles under Building Utilization Right ("HGB") under the Group's name. Landrights will expire in various dates between 2021 and 2046. The Group's management believes that these HGBs can be renewed upon their expiry.

As of September 30, 2017, fixed assets, except for land, are insured against, among others, losses from riots, fire, theft and other risks under blanket policies amounting to Rp11,247,192, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Leased assets are pledged as collateral to finance lease payables (Note 16).

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, except leased assets, there are no other fixed assets owned by the Company pledged as collateral.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Group's management believes that there is no other event or change in circumstances that may indicate any impairment of fixed assets value.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
Perusahaan		
Pinjaman <i>revolving</i>		
PT Bank Central Asia Tbk	1.700.000	1.699.531
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.500.000	900.000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	700.000	-
Cerukan		
PT Bank Central Asia Tbk	101.150	-
Entitas anak		
Pinjaman <i>revolving</i>		
PT Bank Central Asia Tbk	522.960	299.494
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	250.000	150.000
The Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	200.000	130.000
Total	<u>4.974.110</u>	<u>3.179.025</u>

11. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consist of:

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
		<i>The Company</i>
		<i>Revolving loans</i>
		<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
		<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
		<i>PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia</i>
		<i>Overdraft</i>
		<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
		<i>Subsidiary</i>
		<i>Revolving loans</i>
		<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
		<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
		<i>The Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta</i>
Total	<u>3.179.025</u>	Total

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tanggal 26 Oktober 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan BCA dimana perjanjian kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit yang diaktakan dalam Akta Notaris Veronica Indrawati, S.H., No. 18 tanggal 12 Juni 2014, Perusahaan dan BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit, sebagai berikut:

1. Jumlah plafon fasilitas kredit lokal (cerukan) adalah Rp150.000.
2. Jumlah plafon fasilitas *time loan revolving 1* adalah Rp450.000.
3. Jumlah plafon fasilitas *time loan revolving 2, uncommitted* adalah Rp500.000.
4. Jumlah plafon fasilitas *time loan revolving 3, uncommitted* adalah Rp500.000.
5. Jumlah plafon fasilitas *installment loan 1* adalah Rp900.000.
6. Jumlah plafon fasilitas *installment loan 2* adalah Rp200.000.
7. Jumlah plafon fasilitas *installment loan 3* adalah Rp500.000.

Company

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

On October 26, 2007, the Company entered into a loan agreement with BCA to obtain several credit loan facilities. This loan agreement has been amended several times.

Based on the amendment of credit agreement as notarized by Deed No. 18 dated June 12, 2014 of Veronica Indrawati, S.H., the Company and BCA agreed to make changes in the credit agreement, as follows:

1. *The local credit facility (overdraft) limit is Rp150,000.*
2. *The time loan revolving 1 facility limit is Rp450,000.*
3. *The time loan revolving 2, uncommitted facility limit is Rp500,000.*
4. *The time loan revolving 3, uncommitted facility limit is Rp500,000.*
5. *The installment loan 1 facility limit is Rp900,000.*
6. *The installment loan 2 facility limit is Rp200,000.*
7. *The installment loan 3 facility limit is Rp500,000.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit yang diaktakan dalam Akta Notaris Veronica Indrawati, S.H., No. 43 tanggal 17 Desember 2015, Perusahaan dan BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit, sebagai berikut:

1. Jumlah plafon fasilitas kredit lokal (*overdraft facility*) adalah Rp250.000.
2. Jumlah plafon fasilitas *time loan revolving committed* adalah Rp850.000.
3. Jumlah plafon fasilitas pinjaman berjangka *money market* adalah Rp1.050.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit terakhir yang diaktakan dalam Akta Notaris Veronica Indrawati, S.H., No. 11 tanggal 2 November 2016 Perusahaan dan BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit, sebagai berikut:

1. Jumlah plafon fasilitas kredit lokal (*overdraft facility*) adalah Rp250.000.
2. Jumlah plafon fasilitas *time loan revolving committed* adalah Rp1.850.000.
3. Jumlah plafon fasilitas pinjaman berjangka *money market* adalah Rp1.700.000.

Jangka waktu fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 18 Oktober 2017.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

Based on the amendment of credit agreement as notarized by Deed No. 43 dated December 17, 2015 of Veronica Indrawati, S.H., the Company and BCA agreed to make changes in the credit agreement, as follows:

1. The overdraft facility limit is Rp250,000.
2. The time loan revolving limit is Rp850,000.
3. The money market term loan facility limit is Rp1,050,000.

Based on the latest amendment of credit agreement as notarized by Deed No. 11 dated November 2, 2016 of Veronica Indrawati, S.H., the Company and BCA agreed to make changes in the credit agreement, as follows:

1. The overdraft facility limit is Rp250,000.
2. The time loan revolving limit is Rp1,850,000.
3. The money market term loan facility limit is Rp1,700,000.

The credit facility period was extended to October 18, 2017.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit di atas, Perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan beberapa transaksi, antara lain, sebagai berikut:

- Memperoleh pinjaman uang atau kredit baru dari pihak lain dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, kecuali apabila setelah memperoleh pinjaman tersebut Perusahaan masih dapat memenuhi *financial covenant* sebagaimana tercantum dalam perjanjian kredit.
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktek dan kebiasaan yang ada.
- Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada.
- Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran.
- Mengubah status kelembagaan dan Anggaran Dasar untuk penurunan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

Based on the amendments in the credit agreement above, the Company must obtain written approval from BCA before entering into certain transactions, among others, as follows:

- Obtain other loan or new credit from other party, and/or pledge Company's asset as collateral to other party, unless the Company can comply with financial covenant stated in loan agreement.
- Extend loans for third party or affiliate, unless for operating purposes.
- Conduct transactions with persons or other parties including affiliated companies with uncommon practices.
- Invest or establish new line of business, except in addition to existing business.
- Sell or dispose fixed assets or other core assets used in the business, except for operational purposes.
- Amalgamate, merger, acquisition or declare dissolutions.
- Change the status of the Company and Articles of Association for the decrease in the authorized, issued and fully paid share capital.
- Bind as an insurer in any way.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Rasio antara laba usaha sebelum dikurangi kewajiban bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah pembayaran bunga tahun berjalan ("*EBITDA*") to *Interest Ratio* tidak kurang dari 2 (dua) kali.
2. Rasio antara laba sebelum dikurangi bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah utang bunga dan angsuran pokok (*EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio*) tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.
3. Rasio antara jumlah utang yang berbeban bunga terhadap jumlah ekuitas (*Interest Bearing Debt to Equity Ratio*) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali.
4. Rasio total piutang usaha, persediaan, uang muka sewa dan penambahan pembelanjaan modal (selain kendaraan) terhadap utang usaha dan pinjaman dari bank setelah dikurangi saldo kas dan deposito tidak boleh kurang dari 1 (satu) kali.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

The loan agreement requires the Company to maintain certain financial ratios, as follows:

1. *Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization ("EBITDA") to Interest Ratio* to be not less than 2 (two) times.
2. *EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio* to be not less than 1.2 (one point two) times.
3. *Interest Bearing Debt to Equity Ratio* to be not more than 2 (two) times.
4. *Receivable, inventories, rent advances and additional capital expenditures (exclude vehicles) to trade payables and bank loans after deducting with cash and time deposit* not less than 1 (one) time.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Berdasarkan surat No. 10556/GBK/2017 tanggal 4 Oktober 2017, Perusahaan dan BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit, sebagai berikut:

1. Jangka waktu fasilitas telah diperpanjang sampai dengan tanggal 18 Oktober 2018.
2. Jumlah plafon fasilitas kredit lokal (*overdraft facility*) adalah Rp300.000
3. Jumlah plafon fasilitas *time loan revolving committed* adalah Rp1.000.000
4. Jumlah plafon fasilitas pinjaman berjangka *money market* adalah Rp2.500.000

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank masing-masing berkisar antara 6,00% sampai dengan 8,75% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 6,50% sampai dengan 9,25% per tahun pada tahun 2016.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, seluruh fasilitas pinjaman di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, fasilitas pinjaman *revolving* yang digunakan Perusahaan masing-masing sebesar Rp1.700.000 dan Rp1.699.531.

Pada tanggal 30 September 2017 fasilitas cerukan yang dipergunakan oleh Perusahaan sebesar Rp101.150. Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas cerukan.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian - perjanjian kredit diatas.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

Based on letter No. 10556/GBK/2017 dated October 4, 2017, the Company and BCA agreed to make changes in the credit agreement, as follows:

1. The credit facility period was extended to October 18, 2018.
2. The overdraft facility limit is Rp300,000
3. The time loan revolving limit is Rp1,000,000
4. The money market term loan facility limit is Rp2,500,000

The banks loans bear annual interest rates ranging from 6.00% to 8.75% for the nine months period ended September 30, 2017 and 6.50% to 9.25% per annum in 2016, respectively.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, all credit facilities are not secured by any collateral provided by the Company in any way and are not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the outstanding revolving loans facility used by the Company amounted to Rp1,700,000, and Rp1,699,531, respectively.

As of September 30, 2017, the outstanding overdraft facility used by the Company amounted to Rp101,150. As of December 31, 2016, the Company has not used overdraft facility.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Company has complied with all covenants which are stated in loan agreements above.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No.CRO.JKO/281/KMK/2011 yang diaktakan dalam Akta Notaris Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., No. 62 tanggal 23 Juni 2011, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri yang bersifat *revolving*. Perjanjian kredit tersebut telah mengalami beberapa perubahan.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja yang diaktakan dalam Akta Notaris Julius Purnawan, S.H., M.Si., No. 31 dan 32 tanggal 18 Juli 2014, Mandiri menyetujui untuk memberikan kembali fasilitas kredit dengan tujuan untuk membiayai modal atau *gap/deficit* arus kas jangka pendek sebagai berikut :

1. Fasilitas kredit modal kerja jangka pendek yang bersifat *uncommitted* dan *revolving* sebesar Rp1.000.000.
2. Fasilitas kredit modal kerja *revolving* rekening koran yang bersifat *committed* dan *revolving* sebesar Rp500.000.
3. Fasilitas *supply chain financing* dengan *buyer's limit* Rp200.000.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja yang diaktakan dalam Akta Notaris Julius Purnawan, S.H., M.Si., No. 32 tanggal 15 Juli 2015, Mandiri menyetujui untuk memberikan kembali fasilitas kredit dengan tujuan untuk membiayai modal atau *gap/deficit* arus kas jangka pendek melalui fasilitas kredit modal kerja jangka pendek yang bersifat *uncommitted*, *advised* dan *revolving* sebesar Rp1.000.000. Perjanjian kredit ini telah diperpanjang pada tanggal 30 Juni 2016 yang tertera dalam Akta Notaris Julius Purnawan, S.H., M.Si., No. 44 tanggal 15 Juli 2015 mengenai jangka waktu fasilitas kredit akan berakhir pada tanggal 14 Juli 2017.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Based on Working Capital Credit Agreement No.CRO.JKO/281/KMK/2011 as notarized by Deed No. 62 dated June 23, 2011 of Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., the Company obtained revolving working capital credit facility from Mandiri. This loan agreement has been amended several times.

Based on the Working Capital Credit Agreement as notarized by Deed No. 31 and 32 dated July 18, 2014 of Julius Purnawan, S.H., M.Si., Mandiri agreed to provide credit facilities to finance working capital needs for short-term gap/deficit cash flow as follows :

1. *Uncommitted and revolving short-term working capital loans facility with maximum amount of Rp1,000,000.*
2. *Committed and revolving short-term working capital loans facility with maximum amount of Rp500,000.*
3. *Supply chain financing facility with buyer's limit of Rp200,000.*

Based on the Working Capital Credit Agreement as notarized by Deed No. 32 dated July 15, 2015 of Julius Purnawan, S.H., M.Si., Mandiri agreed to provide credit facilities to finance working capital needs for short-term gap/deficit cash flow *uncommitted, advised and revolving short-term working capital loans facility with maximum amount of Rp1,000,000.* This credit agreement has been amended on June 30, 2016 as notarized by Deed No. 44 dated July 15, 2015 of Julius Purnawan, S.H., M.Si., pertaining credit facility period which will be ended on July 14, 2017.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Mei 2017, Perusahaan menerima surat No WBG.CB1/SPPK.026/2017 dari Mandiri mengenai persetujuan untuk :

- Meningkatkan plafon fasilitas kredit modal kerja jangka pendek yang bersifat *uncommitted* dan *revolving* dari semula sebesar Rp1.000.000 menjadi Rp1.500.000.
- Jangka waktu fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 26 Juli 2018.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melaksanakan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto pada Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual, antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Perusahaan, termasuk merek dagang "Alfamart".

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk("Mandiri")
(continued)

On May 31, 2017, the Company received a letter No WBG.CB1/SPPK.026/2017 from Mandiri regarding approval for the following :

- Increase the uncommitted and revolving short-term working capital loans facility limit from Rp1,000,000 to Rp1,500,000.
- The loan period was extended until July 26, 2018.

Based on the credit agreements mentioned above, the Company has to comply, among others, as follows:

- Maintain the equity majority ownership of Djoko Susanto in the Company, either directly or indirectly.
- Maintain the Right of Intellectual Property, such as copyrights, patents and trademarks that has been or will be owned by the Company, including the "Alfamart" trademark.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melaksanakan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut: (lanjutan)

- Mempertahankan dari waktu ke waktu rasio keuangan Perusahaan yang akan ditinjau kembali setiap tahun, sebagai berikut:
 - 1) Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah kewajiban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) tidak kurang dari 2 (dua) kali.
 - 2) Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (*EBITDA*) terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (*EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio*) tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.
 - 3) Rasio antara jumlah utang yang berbeban bunga terhadap jumlah modal (*Interest Bearing Debt to Equity Ratio*) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali.

Berdasarkan perjanjian kredit di atas, Perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari Mandiri sebelum melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit.
- Mengadakan merger, akuisisi dan mengurangi permodalan.
- Melakukan transaksi derivatif.

Fasilitas kredit ini tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk("Mandiri")
(continued)

Based on the credit agreements mentioned above, the Company has to comply, among others, as follows: (continued)

- Maintain Company's financial ratios, which will be evaluated annually, at all times as follows:
 - 1) *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization ("EBITDA") to Interest Ratio to be not less than 2 (two) times.*
 - 2) *EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio to be not less than 1.2 (one point two) times.*
 - 3) *Interest Bearing Debt to Equity Ratio to be not more than 2 (two) times.*

Based on the credit agreement mentioned above, the Company must obtain written approval from Mandiri before entering into transactions, among others, as follows:

- Make a commitment, agreement or other document that conflict with the credit agreement.
- Hold a merger, acquisition and capital reduction.
- Conduct derivative transactions.

The credit facility is not secured by collateral of the Company in any form and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, fasilitas pinjaman *revolving* yang digunakan Perusahaan masing-masing sebesar Rp1.500.000 dan Rp900.000.

Suku bunga tahunan daripinjaman bank di atas berkisar masing-masing antara 6,00% sampai dengan 6.70% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan antara 6,50% sampai dengan 9,75% per tahun pada tahun 2016.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian - perjanjian kredit diatas.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta ("BTMU")

Tanggal 3 Desember 2013, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BTMU dengan jumlah plafon sebesar Rp200.000. Jangka waktu fasilitas kredit 1 (satu) tahun yaitu sejak tanggal 3 Desember 2013 sampai dengan tanggal 3 Desember 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan 3 Desember 2015. Pada tanggal 3 Desember 2015, fasilitas kredit modal kerja dari BTMU telah diperbarui sehingga jumlah plafon menjadi Rp400.000 dan jangka waktu fasilitas kredit menjadi sejak tanggal 3 Desember 2015 sampai dengan tanggal 3 Desember 2016. Pada tanggal 3 Desember 2016, fasilitas kredit modal kerja telah diperbarui kembali sehingga jumlah plafon menjadi Rp600.000 dan jangka waktu fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 3 Desember 2017.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk("Mandiri")
(continued)

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, revolving loan facility used by the Company amounted to Rp1,500,000 and Rp900,000, respectively.

The above bank loan bears annual interest rates ranging from 6.00% to 6.70% for nine months period ended September 30, 2017 and 6.50% to 9.75% per annum in 2016, respectively.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Company has complied with all covenants which are stated in loan agreements above.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta ("BTMU")

On December 3, 2013, the Company obtained working capital credit facility from BTMU with maximum credit limit of Rp200,000. The loan period is 1 (one) year from December 3, 2013, up to December 3, 2014 and has been extended to December 3, 2015. On December 3, 2015, the working capital credit facility from BTMU has been amended with maximum credit limit of Rp400,000 and the loan period from December 3, 2015, up to December 3, 2016. On December 3, 2016, the working capital credit facility from BTMU has been amended with maximum credit limit of Rp600,000 and the loan period has been extended until December 3, 2017.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
("BTMU") (lanjutan)

Fasilitas kredit ini tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas adalah *Cost of Fund* ditambah dengan margin yang berlaku untuk pinjaman dalam Rupiah.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas kredit.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melaksanakan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto pada Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual, antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Perusahaan.
- Mempertahankan dari waktu ke waktu rasio keuangan Perusahaan yang akan ditinjau kembali setiap tahun, sebagai berikut:
 - 1) Rasio antara jumlah utang terhadap jumlah ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali.
 - 2) Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah kewajiban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) tidak kurang dari 2 (dua) kali.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar masing-masing antara 6,30% sampai dengan 7,25% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2017 dan 6,90% sampai dengan 9,30% per tahun pada tahun 2016.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian - perjanjian kredit diatas.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
("BTMU") (continued)

This credit facility is not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (Negative Pledge).

The above bank loan bears annual interest rate is Cost of Fund for relevant interest period plus applicable margin for loan in Rupiah.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Company has not used the credit facility.

Based on the credit agreement mentioned above, the Company has to comply, among others, as follows:

- *Maintain the equity majority ownership of Djoko Susanto in the Company, either directly or indirectly.*
- *Maintain the Right of Intellectual Property, such as copyrights, patents and trademarks that has been or will be owned by the Company.*
- *Maintain Company's financial ratios, which will be evaluated annually, at all times as follows:*
 - 1) *Debt to Equity Ratio to be not more than 2 (two) times.*
 - 2) *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization ("EBITDA") to Interest Ratio to be not less than 2 (two) times.*

The above bank loan bears annual interest rates ranging from 6.30% and 7.25% for nine months period ended September 30, 2017 and 6.90% to 9.30% per year in 2016, respectively.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Company has complied with all covenants which are stated in loan agreements above.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan dalam akta notaris Ny. Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., No. 03 tanggal 3 Desember 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BNI yang bersifat *revolving* dengan jumlah plafon sebesar Rp350.000 untuk tambahan modal kerja usaha perdagangan *retail*.

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan dalam akta notaris Ny. Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., No. 04 tanggal 4 Desember 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas *Term Loan* dari BNI yang bersifat *aflopend* dengan jumlah plafon sebesar Rp400.000 untuk pembiayaan *Distribution Center* ("DC") yang terletak di Karawang, Gunung Sindur, Lombok, Pontianak, Manado, Lampung dan Rembang, dengan porsi pembiayaan dari BNI maksimum 70% dari rencana anggaran dan biaya. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 60 bulan untuk setiap pembiayaan 1 DC, tanpa masa tenggang, dengan angsuran tetap setiap bulannya yang dibayarkan secara pro rata.

Fasilitas-fasilitas kredit ini tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Based on Credit Agreement as notarized by Deed No. 03 dated December 3, 2014 of Ny. Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., the Company obtained revolving working capital credit facility from BNI with maximum credit limit of Rp350,000 for additional working capital of retail trade.

Based on Credit Agreement as notarized by Deed No. 04 dated December 4, 2014 of Ny. Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., the Company obtained Term Loan *aflopend* from BNI with maximum credit limit of Rp400,000 to finance Distribution Center ("DC") which is located in Karawang, Gunung Sindur, Lombok, Pontianak, Manado, Lampung and Rembang, with maximum financing portion of BNI of 70% of the budget plan and cost. The term of the credit facility is 60 months for each DC, without a grace period, with fixed monthly installments paid *at pro rate*.

This credit facility is not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk ("BNI")

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melaksanakan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto pada Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual, antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Perusahaan, termasuk merek dagang "Alfamart".
- Mempertahankan dari waktu ke waktu rasio keuangan Perusahaan yang akan ditinjau kembali setiap tahun, sebagai berikut:
 - 1) Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak dan depresiasi terhadap jumlah kewajiban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) tidak kurang dari 2 (dua) kali.
 - 2) Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak dan depresiasi terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (*EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio*) tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.
 - 3) Rasio antara jumlah utang yang terbeban bunga terhadap jumlah ekuitas (*Interest Bearing Debt to Equity Ratio*) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali.

Pada tanggal 6 Januari 2016, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan Kredit dari BNI mengenai perpanjangan fasilitas kredit modal kerja ini sampai dengan 2 Desember 2016. Setelah itu, fasilitas ini tidak diperpanjang.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk ("BNI")

Based on the credit agreements mentioned above, the Company has to comply, among others, as follows:

- Maintain the equity majority ownership of Djoko Susanto in the Company, either directly or indirectly.
- Maintain the Right of Intellectual Property, such as copyrights, patents and trademarks that has been or will be owned by the Company, including the "Alfamart" trademark.
- Maintain Company's financial ratios, which will be evaluated annually, at all times as follows:
 - 1) *Earnings Before Interest, Taxes, and Depreciation ("EBITDA") to Interest Ratio* to be not less than 2 (two) times.
 - 2) *EBITDA to Interest+ Principal Installment Ratio* to be not less than 1.2 (one point two) times.
 - 3) *Interest Bearing Debt to Equity Ratio* to be not more than 2 (two) times.

On January 6, 2016, the Company received Surat Keputusan Kredit from BNI regarding the extension of the working capital credit facility availability until December 2, 2016. After that, this facility has not extended.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("SMUI")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. SMBCI/NS/0427 Skedul No. 001, tanggal 31 Agustus 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Sumitomo Mitsui Indonesia yang bersifat *revolving* dengan jumlah plafon sebesar Rp500.000 untuk tambahan modal kerja usaha perdagangan *retail*. Jangka waktu fasilitas kredit 1 (satu) tahun yaitu sejak tanggal 31 Agustus 2016 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2017.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. SMBCI/NS/0427 Skedul No. 002, tanggal 31 Januari 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Sumitomo Mitsui Indonesia yang bersifat *revolving* dengan jumlah plafon menjadi sebesar Rp800.000 untuk tambahan modal kerja usaha perdagangan *retail*. Jangka waktu fasilitas kredit 1 (satu) tahun yaitu sejak tanggal 31 Januari 2017 sampai dengan tanggal 31 Januari 2018.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melaksanakan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan dari waktu ke waktu rasio keuangan Perusahaan yang akan ditinjau kembali setiap tahun, sebagai berikut:
 - 1) Rasio *EBITDA* terhadap bunga dipertahankan tidak kurang dari 2,0 banding 1,0.
 - 2) Rasio total Utang berbeban bunga terhadap Ekuitas dipertahankan tidak lebih dari 2,0 banding 1,0.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2017, fasilitas pinjaman yang digunakan Perusahaan sebesar Rp700.000.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar masing-masing antara 6,20% sampai dengan 6,83% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2017 dan 6,65% sampai dengan 7,30% pertahun di tahun 2016.

Pada tanggal 30 September 2017, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian - perjanjian kredit diatas.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("SMUI")

Based on Credit Agreement as notarized by Deed No. SMBCI/NS/0427 Schedule No. 001 dated August 31, 2016, the Company obtained revolving working capital credit facility from Bank Sumitomo Mitsui Indonesia with maximum credit limit of Rp500,000 for additional working capital of retail trade. The loan period is 1 (one) year from August 31, 2016 to August 31, 2017.

Based on Credit Agreement as notarized by Deed No. SMBCI/NS/0427 Schedule No. 002 dated January 31, 2017, the Company obtained revolving working capital credit facility from Bank Sumitomo Mitsui Indonesia with maximum credit limit to become Rp800,000 for additional working capital of retail trade. The loan period is 1 (one) year from January 31, 2017 to January 31, 2018.

Based on the credit agreements mentioned above, the Company has to comply, among others, as follows:

- Maintain Company's financial ratios, which will be evaluated annually, at all times as follows:
 - 1) *EBITDA* to interest ratio is maintained of not less than 2.0 to 1.0.
 - 2) Total interest bearing Debt to Equity ratio is maintained of not more than 2.0 to 1.0

As of September 30, 2017 loan facility used by the Company amounted to Rp700,000.

The above bank loan bears annual interest rates ranging from 6.20% and 6.83% for nine months period ended September 30, 2017 and 6.65% to 7.30% per annum in 2016.

As of September 30, 2017, the Company has complied with all covenants which are stated in loan agreements above.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tahun 2010, BCA telah memberikan fasilitas kredit berupa *Time Loan Revolving* (TLR).

Pada tanggal 20 April 2016, berdasarkan perubahan ke-12 dari perjanjian kredit, BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit sebagai berikut:

- a. Jumlah plafon fasilitas TLR berubah dari Rp370.000 menjadi Rp270.000;
- b. Fasilitas baru berupa Pinjaman Berjangka *Money Market* (PBMM) sebesar Rp200.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Oktober 2016 dan dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 28 Oktober 2016, berdasarkan perubahan ke-14 dari perjanjian kredit, BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit sebagai berikut:

- a. Jumlah plafon fasilitas TLR berubah dari Rp270.000 menjadi Rp120.000.
- b. Fasilitas baru berupa Kredit Lokal ("KL") sebesar Rp150.000.
- c. Jumlah fasilitas PBMM berubah dari Rp200.000 menjadi Rp300.000.

Pada tanggal 7 Juni 2017, berdasarkan perubahan ke-15 dari perjanjian kredit, BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit sebagai berikut:

- a. Jumlah plafon fasilitas TLR berubah dari Rp120.000 menjadi Rp200.000.
- b. Jumlah plafon fasilitas Kredit Lokal ("KL") berubah dari Rp150.000 menjadi Rp200.000.
- c. Jumlah plafon fasilitas PBMM berubah dari Rp300.000 menjadi Rp400.000

Seluruh fasilitas di atas akan berakhir pada tanggal 18 Oktober 2018 dan dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

In 2010, BCA has given *Time Loan Revolving* (TLR).

On April 20, 2016, based on the 12th amendment of credit loan agreement, BCA agreed to make changes on credit agreement as follows:

- a. TLR facility limit changed from Rp370,000 to become Rp270,000;
- b. New facility of *Money Market Term Loan* (PBMM) amounted to Rp200,000 which will be due on October 18, 2016 and bears floating interest rate.

On October 28, 2016, based on the 14th amendment of credit loan agreement, BCA agreed to make changes on credit agreement as follows:

- a. TLR facility limit changed from Rp270,000 to become Rp120,000.
- b. New facility of *Local Credit* ("KL") amounted to Rp150,000.
- c. PBMM facility limit changed from Rp200,000 to become Rp300,000.

On June 7, 2017, based on the 15th amendment of credit loan agreement, BCA agreed to make changes on credit agreement as follows:

- a. TLR facility limit changed from Rp120,000 became Rp200,000.
- b. *Local Credit* ("KL") facility limit changed from Rp150,000 became Rp200,000.
- c. PBMM facility limit changed from Rp300,000 became Rp400,000.

All of above facilities will be ended on October 18, 2018 and bears floating interest rate.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, seluruh fasilitas di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Sehubungan dengan pinjaman di atas, Perusahaan wajib melakukan beberapa hal antara lain:

Sehubungan dengan pinjaman di atas, Perusahaan wajib melakukan beberapa hal antara lain:

- Tidak menjual dan mengalihkan merek yang dimiliki yaitu "Alfamidi" dan "Alfa Supermarket" kepada pihak lain.
- Memastikan dan mempertahankan kepemilikan saham Djoko Susanto dan keluarganya, baik secara langsung ataupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas.
- Memelihara rasio keuangan tertentu berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit sebagai berikut:
 - a. Rasio *Interest Bearing Debt* terhadap ekuitas maksimal 3 kali.
 - b. Rasio EBITDA terhadap angsuran pokok dan bunga pinjaman minimal 1 kali.
 - c. Rasio piutang usaha dan persediaan terhadap utang usaha dan pinjaman modal kerja dari bank dikurangi kas minimal 1 kali.

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 6,20% sampai dengan 8,75% pada tahun 2017 dan antara 6,50% sampai dengan 9,75% pada tahun 2016.

Pada tanggal 30 September 2017, jumlah fasilitas yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp276.030.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, all of the above facilities are not secured by any collateral provided by the Company in any way and are not guaranteed by any other party (Negative Pledge).

In respect of the above loans, the Company has to comply, among others, as follows:

In respect of the above loans, the Company has to comply, among others, as follows:

- *No sale and transfer ownership of brands, namely "Alfamidi" dan "Alfa Supermarket" to another party.*
- *Ensure and maintain share ownership of Djoko Susanto and his family, either directly or indirectly as the majority shareholder.*
- *Maintaining certain financial ratios based on audited annual financial statement as follows:*
 - a. *Interest Bearing Debt to Equity ratio at maximum of 3 times.*
 - b. *EBITDA to principal installment and interest ratio at minimum of 1 time.*
 - c. *Trade receivables and inventories to trade payables and working capital loan from bank deducted by cash ratio at minimum of 1 time.*

The annual interest rates ranged from 6.20% to 8.75% in 2017 and ranged from 6.50% to 9.75% in 2016.

As of September 30, 2017, total unused facilities by the Company are amounted to Rp276,030.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 27 Juli 2016, berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja Jangka Pendek, Mandiri menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit jangka pendek sebesar Rp150.000, yang bersifat *uncommitted, advised* dan *revolving* untuk membiayai kebutuhan modal kerja.

Pada tanggal 15 Juni 2017, berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja Jangka Pendek, Mandiri menyetujui perubahan jumlah plafon fasilitas kredit dari Rp150.000 menjadi Rp250.000.

Jangka waktu fasilitas kredit di atas diperpanjang sampai dengan 26 Juli 2018. Fasilitas kredit ini tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Sehubungan dengan perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melakukan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto dan keluarga pada Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Perusahaan, termasuk merek dagang "Alfamidi".
- Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - a. Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah kewajiban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) minimal 2 kali.
 - b. Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (*EBITDA to Interest + Principal Installment*) minimal 1,2 kali.
 - c. Rasio antara jumlah hutang yang berbeban bunga terhadap jumlah modal (*Interest Bearing Debt to Equity Ratio*) maksimal 3 kali.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

On July 27, 2016, based on Short-term Working Capital Credit Agreement, Mandiri agreed to provide uncommitted, advised and revolving credit facility amounted to Rp150,000 to finance working capital needs.

On June 15, 2017, based on Short-term Working Capital Credit Agreement, Mandiri agreed the change of credit facility limit from Rp150,000 became Rp250,000.

The credit facility has been extended until July 26, 2018. The credit facility is not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (Negative Pledge).

In respect of the above credit agreement, the Company has to comply, among others, as follows:

- *Maintain majority ownership of Djoko Susanto and family in the Company, directly or indirectly.*
- *Maintain Intellectual Property Right such as copyright, patent and brand which has been or will be owned by the Company, including brand of "Alfamidi".*
- *Maintain financial ratio as follows:*
 - a. *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA) to Interest Ratio at minimum of 2 times.*
 - b. *EBITDA to Interest and Principal Installment Ratio at minimum of 1.2 times.*
 - c. *Interest Bearing Debt to Equity Ratio at maximum of 3 times.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 6,00% sampai dengan 6,90% pada tahun 2017 dan antara 6,65% sampai dengan 7,30% pada tahun 2016.

Pada tanggal 30 September 2017, semua fasilitas di atas telah digunakan seluruhnya oleh Perusahaan.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta ("BTMU")

Pada tanggal 16 Juli 2014, berdasarkan perjanjian kredit, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* dan tanpa jaminan kepada Entitas Anak tertentu dengan jumlah plafon sebesar Rp100.000. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk pembiayaan modal kerja *seasonal* dan telah berakhir pada tanggal 16 Desember 2016.

Pada tanggal 23 Januari 2015, berdasarkan perjanjian kredit, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* dan tanpa jaminan kepada Entitas Anak tertentu dengan jumlah plafon sebesar Rp100.000. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk mendukung biaya sewa dibayar dimuka untuk gerai.

Pada tanggal 16 Desember 2016, berdasarkan perjanjian kredit, BTMU setuju untuk mengubah jumlah plafon fasilitas pinjaman *uncommitted* dan tanpa jaminan di atas, yang digunakan untuk membiayai pengeluaran biaya sewa gerai dibayar di muka dari Rp100.000 menjadi Rp200.000. Fasilitas akan berakhir pada tanggal 16 Januari 2018 dan dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)

The annual interest rates ranged from 6.00% to 6.90% in 2017 and ranged from 6.65% to 7.30% in 2016.

As of September 30, 2017, all of above facilities has been fully utilized by the Company.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta ("BTMU")

On July 16, 2014, based on the credit agreement, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta agreed to provide uncommitted loan facility, without collateral, to certain Subsidiary with maximum credit limit amounting to Rp100,000. The credit facility is intended for financing of seasonal working capital and has been terminated on December 16, 2016.

On January 23, 2015, based on the credit agreement, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta agreed to provide uncommitted loan facility, without collateral, to certain Subsidiary with maximum credit limit amounting to Rp100,000. The credit facility is intended to support prepaid rent expense for stores.

On December 16, 2016, based on the credit agreement, BTMU agreed to change the above limit of uncommitted loan facility, without collateral, which is used to finance expenditure of prepaid rent expense for stores from Rp100,000 became Rp200,000. The credit facility will be ended on January 16, 2018 and bears floating interest rate.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
("BTMU") (lanjutan)

Sehubungan dengan pinjaman dari BTMU diatas, Perusahaan wajib melakukan beberapa hal antara lain:

- Memelihara dan mempertahankan seluruh hak, lisensi, izin, hak istimewa, waralaba, paten, hak cipta, merek dagang, nama dagang dan menjaga seluruh kekayaan serta memelihara aset-aset yang digunakan sebagai jaminan.
- Memastikan bahwa Djoko Susanto, baik secara langsung ataupun tidak langsung tetap sebagai pemegang saham mayoritas.
- Memelihara rasio keuangan tertentu sebagai berikut:
 - a. Rasio Debt Service Coverage minimal 1,2 kali.
 - b. Rasio hutang berbeban bunga terhadap ekuitas maksimal 3 kali.
 - c. Rasio hutang berbeban bunga terhadap EBITDA maksimal 3,25 kali.
 - d. Minimum kekayaan bersih sebesar Rp400.000.

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 6,65% sampai dengan 7,35% pada tahun 2017 dan antara 7,25% sampai dengan 9,95% pada tahun 2016.

Pada tanggal 30 September 2017, semua fasilitas di atas telah digunakan seluruhnya oleh Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit dari BCA, Mandiri dan BTMU.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (continued)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
("BTMU") (continued)

In respect of the above loans from BTMU, the Company has to comply, among others, as follows:

- *Maintain and retain all rights, licenses, permits, privileges, franchises, patents, copyrights, trademarks, trade names and keep all the wealth and maintain assets that are used as collateral.*
- *Ensure that Djoko Susanto, either directly or indirectly remains the majority shareholder.*
- *Maintaining certain financial ratios as follows:*
 - a. *Debt Service Coverage ratio at minimum of 1.2 times.*
 - b. *Interest Bearing Debt to Equity ratio at maximum of 3 times.*
 - c. *Interest Bearing Debt to EBITDA ratio at maximum of 3.25 times.*
 - d. *Minimum net worth of Rp400,000.*

The annual interest rate ranged from 6.65% to 7.35% in 2017 and ranged from 7.25% to 9.95% in 2016.

As of September 30, 2017, all of above facilities has been fully utilized by the Company.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Company has complied with all covenants stated in the loan agreements with BCA, Mandiri and BTMU.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang atas pembelian barang dagang dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Pihak berelasi (Catatan 26)	103.524	103.953
Pihak ketiga:		
PT Tigaraksa Satria Tbk	377.240	353.353
PT Unilever Indonesia Tbk	298.918	245.762
PT Indomarco Adi Prima	197.953	193.948
PT Nestle Indonesia	186.458	148.514
PT Tempo Scan Pacific Tbk	145.365	124.977
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	134.274	110.779
PT Unirama Duta Niaga	134.144	188.278
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	130.715	133.109
PT Telesindo Shop	129.133	145.267
PT Sari Agrotama Persada	121.214	63.621
PT Coca Cola Distribution Indonesia	119.412	210.063
PT Salim Invomas Pratama Tbk	119.409	81.377
PT Arta Boga Cemerlang	118.536	102.004
PT Frisian Flag Indonesia	106.071	78.718
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	96.597	67.053
PT Rama Putra	92.360	14.618
PT Tirta Investama	83.242	94.950
PT Sayap Mas Utama	76.754	69.661
PT Fastrata Buana	64.871	50.636
PT Ultrajaya Milk Industry	64.449	44.590
PT Intrasari Raya	61.146	56.343
PT Kao Indonesia	58.119	62.422
PT Bentoel Distribusi Utama	56.557	68.712
PT Anugrah Pharmindo Lestari	51.698	47.838
PT Loreal Indonesia	49.910	52.569
PT Softex Indonesia	47.743	19.611
PT Sinarmas Distribusi Nusantara	47.231	45.688
PT Focus Distribusi Indonesia	46.468	39.801
PT Sinar Sosro	44.456	41.401
PT Korea Tomorrow & Global Indonesia	43.995	32.236
PT Inbisco Niaga	43.882	48.183
PT Mensa Bina Sukses	43.493	40.182
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp40.000)	2.404.067	2.480.692
Total utang usaha pihak ketiga	5.795.880	5.556.956
Total	5.899.404	5.660.909

12. ACCOUNTS PAYABLE-TRADE

This account represents payables for purchases of inventories denominated in Rupiah with details as follows:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Pihak berelasi (Catatan 26)	103.524	103.953
Pihak ketiga:		
PT Tigaraksa Satria Tbk	377.240	353.353
PT Unilever Indonesia Tbk	298.918	245.762
PT Indomarco Adi Prima	197.953	193.948
PT Nestle Indonesia	186.458	148.514
PT Tempo Scan Pacific Tbk	145.365	124.977
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	134.274	110.779
PT Unirama Duta Niaga	134.144	188.278
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	130.715	133.109
PT Telesindo Shop	129.133	145.267
PT Sari Agrotama Persada	121.214	63.621
PT Coca Cola Distribution Indonesia	119.412	210.063
PT Salim Invomas Pratama Tbk	119.409	81.377
PT Arta Boga Cemerlang	118.536	102.004
PT Frisian Flag Indonesia	106.071	78.718
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	96.597	67.053
PT Rama Putra	92.360	14.618
PT Tirta Investama	83.242	94.950
PT Sayap Mas Utama	76.754	69.661
PT Fastrata Buana	64.871	50.636
PT Ultrajaya Milk Industry	64.449	44.590
PT Intrasari Raya	61.146	56.343
PT Kao Indonesia	58.119	62.422
PT Bentoel Distribusi Utama	56.557	68.712
PT Anugrah Pharmindo Lestari	51.698	47.838
PT Loreal Indonesia	49.910	52.569
PT Softex Indonesia	47.743	19.611
PT Sinarmas Distribusi Nusantara	47.231	45.688
PT Focus Distribusi Indonesia	46.468	39.801
PT Sinar Sosro	44.456	41.401
PT Korea Tomorrow & Global Indonesia	43.995	32.236
PT Inbisco Niaga	43.882	48.183
PT Mensa Bina Sukses	43.493	40.182
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp40.000)	2.404.067	2.480.692
Total utang usaha pihak ketiga	5.795.880	5.556.956
Total	5.899.404	5.660.909

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
Pihak berelasi:		
Lancar	88.390	83.034
1 - 30 hari	10.773	15.578
31 - 60 hari	4.330	5.278
61 - 90 hari	31	63
Lebih dari 90 hari	-	-
Total utang usaha pihak berelasi	<u>103.524</u>	<u>103.953</u>
Pihak ketiga:		
Lancar	5.504.509	5.387.471
1 - 30 hari	169.190	101.747
31 - 60 hari	97.272	37.693
61 - 90 hari	23.170	22.215
Lebih dari 90 hari	1.739	7.830
Total utang usaha pihak ketiga	<u>5.795.880</u>	<u>5.556.956</u>
Total	<u>5.899.404</u>	<u>5.660.909</u>

Pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, tidak ada jaminan yang diberikan Kelompok Usaha atas utang usaha di atas.

13. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
Listrik, telepon dan air	61.049	57.814
Asuransi	57.098	47.876
Transportasi dan distribusi	55.069	44.771
Sewa	33.826	34.352
Beban bunga	32.002	21.489
Promosi dan iklan	29.695	31.210
Jasa tenaga ahli	1.515	3.077
Lain-lain	7.753	5.195
Total	<u>278.007</u>	<u>245.784</u>

12. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE (continued)

The aging analysis of accounts payable - trade based on due date are as follows:

<i>Related parties:</i>
<i>Current</i>
<i>1 - 30 days</i>
<i>31 - 60 days</i>
<i>61 - 90 days</i>
<i>More than 90 days</i>
<i>Total accounts payable - trade - related parties</i>
<i>Third parties:</i>
<i>Current</i>
<i>1 - 30 days</i>
<i>31 - 60 days</i>
<i>61 - 90 days</i>
<i>More than 90 days</i>
<i>Total accounts payable - trade - third parties</i>
Total

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, there is no collateral provided by the Group for the accounts payable - trade stated above.

13. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

<i>Electricity, telephone and water</i>
<i>Insurance</i>
<i>Transportation and distribution</i>
<i>Rent</i>
<i>Interest expenses</i>
<i>Promotion and advertising</i>
<i>Professional fee</i>
<i>Others</i>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Pajak pertambahan nilai, neto	16.778	71.464	<i>Value added taxes, net</i>
Total	16.778	71.464	Total

14. TAXATION

Prepaid taxes consists of:

Utang pajak terdiri dari:

Taxes payable consists of:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Pajak penghasilan Perusahaan			<i>Income taxes Company</i>
Pasal 4(2)	18.389	19.580	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 23	1.855	1.758	<i>Article 23</i>
Pasal 21	2.807	1.590	<i>Article 21</i>
Pasal 25	2.900	2.593	<i>Article 25</i>
Pasal 29	-	3.836	<i>Article 29</i>
Pajak Resto	4	-	<i>Tax resto</i>
Pajak Pertambahan Nilai	34.696	-	<i>Value Added tax</i>
Pajak penghasilan Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pasal 4(2)	2.326	4.678	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	399	1.895	<i>Article 21</i>
Pasal 23	247	230	<i>Article 23</i>
Pasal 25	2.900	191	<i>Article 25</i>
Pasal 29	-	6.032	<i>Article 29</i>
Pajak Resto	156	147	<i>Tax resto</i>
Pajak Pertambahan Nilai Entitas anak	19.793	70	<i>Value Added tax Subsidiaries</i>
Total	86.472	42.600	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the nine months period ended September 30, 2017 and 2016 are as follows:

	<u>Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For the nine months period ended September 30</u>		
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	46.835	397.780	<i>Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba (rugi) entitas anak sebelum pajak penghasilan	(98.700)	(4.371)	<i>Income (loss) of subsidiaries before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	145.535	402.151	<i>Income before income tax attributable to the Company</i>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

The reconciliation between income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the nine months ended September 30, 2017 and 2016, are as follows: (continued)

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For the nine months period ended September 30			
	2017	2016	
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Penyisihan Imbalan Kerja	123.750	97.500	Provision for employee benefit
Penyisihan bonus karyawan	(91.340)	(16.399)	Provision for employee bonus
Penyisihan atas persediaan usang - neto	(45)	44	Allowance for inventory obsolescence - net
Utang sewa pembiayaan	(1.093)	(2.063)	Finance lease payables
Penyusutan dan laba penjualan aset tetap	(10.612)	(7.783)	Depreciation and gain on sales fixed asset
Beda temporer - neto	20.660	71.299	Net temporary differences
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	12.955	4.597	Salaries, wages and employees' benefits
Pajak, perizinan dan sumbangan	13.637	11.571	Taxes, permits and donation
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			Income already subjected to final tax:
Sewa tempat	(152.425)	(206.645)	Space rental
Bunga deposito dan jasa giro	(1.309)	(2.114)	Interest income of time deposits
Lain-lain	1.919	1.686	and current accounts
			Others
Beda tetap - neto	(125.223)	(190.905)	Net permanent differences
Penghasilan kena pajak (rugi fiskal)	40.972	282.545	Taxable income (fiscal loss)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan, neto adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For the nine months period ended September 30		
	2017	2016	
Penghasilan kena pajak	40.972	282.545	Taxable income
Beban pajak penghasilan badan - kini	(8.194)	56.509	Income tax expense - current
(Beban) manfaat pajak penghasilan - tangguhan			Income tax (expense) benefit - deferred
Penyisihan imbalan kerja	(30.937)	(24.375)	Provision for employee benefits
Penyisihan bonus karyawan	22.835	4.100	Provision for employee bonus
Penyisihan atas persediaan usang	11	(11)	Allowance for inventory obsolescence
Penyusutan dan laba penjualan aset tetap	2.653	1.946	Depreciation and gain on sales of fixed assets
Utang sewa pembiayaan	273	516	Finance lease payables
Beban pajak penghasilan badan tangguhan - neto	(5.165)	(17.824)	Deferred corporate income tax expense - net
Beban pajak penghasilan, neto Perusahaan	3.029	38.684	Income tax expense, net Company
Entitas anak	(3.969)	21.610	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan, neto	(940)	60.294	Income tax expense, net

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan terkait akan dilaporkan Perusahaan dalam surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2016 ke Kantor Pajak.

14. TAXATION (continued)

The details of income tax expense, net are as follows:

The Company's taxable income and current income tax expense for the nine months period ended September 30, 2017 and 2016, as stated in the preceding and succeeding disclosures, and the related income tax payables will be reported by the Company in its 2016 Annual Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan utang pajak penghasilan - Pasal 29
adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Beban pajak penghasilan badan - tahun berjalan Perusahaan	8.194	113.383	<i>Income tax expense - current Company</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka: Perusahaan			<i>Prepayments of income taxes: Company</i>
Pasal 23	(128.529)	(82.716)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(24.146)	(26.831)	<i>Article 25</i>
Total pajak penghasilan dibayar di muka	<u>(152.675)</u>	<u>(109.547)</u>	<i>Total prepayments of income taxes</i>
Utang pajak penghasilan Pasal 29			<i>Income tax payable Article 29</i>
Perusahaan	-	3.836	<i>Company</i>
Entitas anak	-	6.032	<i>Subsidiaries</i>
Total utang pajak penghasilan	<u><u>-</u></u>	<u><u>9.868</u></u>	<i>Total income taxes payable</i>

14. TAXATION (continued)

The computation of income tax payable - Article 29
are as follows:

Rincian taksiran tagihan pajak penghasilan adalah
sebagai berikut:

The details of estimated claims for tax refund is as
follows:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Perusahaan	144.478	-	<i>Company</i>
Entitas anak	49.484	-	<i>Subsidiaries</i>
Total	<u><u>193.962</u></u>	<u><u>-</u></u>	<i>Total</i>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the income before income tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For the nine months period ended September 30		
	2017	2016	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	46.835	397.780	Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi :			Less:
Laba (rugi) Entitas anak sebelum pajak penghasilan	(98.700)	(4.371)	Income (loss) of subsidiaries before income tax
Laba sebelum pajak Penghasilan Perusahaan	145.535	402.151	Income (loss) before income tax attributable to the company
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	29.107	80.430	Income tax expense at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap: Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(31.396)	(44.979)	Tax effects of permanent differences: Income already subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	5.318	3.233	Non-deductible expenses
Beban pajak penghasilan Entitas Anak	(3.969)	21.610	Income tax expense Subsidiaries
Beban pajak penghasilan	(940)	60.294	Income tax expense

Aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets (liabilities) as of September 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Perusahaan			Company
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	175.578	144.640	Liabilities for employee benefits
Beban akrual	858	23.693	Accrual expense
Persediaan	826	838	Inventories
Total	177.262	169.171	Total
Perusahaan			Company
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Aktiva tetap	(112.078)	(109.424)	Fixed assets
Sewa pembiayaan	(18.433)	(18.160)	Finance lease payable
Lain-lain	-	(682)	Others
Total	(130.511)	(128.266)	Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
Aset pajak tangguhan - neto		
Perusahaan	46.751	40.905
Entitas anak	49.808	39.967
Total	<u>96.559</u>	<u>80.872</u>
Liabilitas pajak tangguhan		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	17	-
Total	<u>17</u>	<u>-</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Untuk periode pajak sembilan bulan pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, tarif pajak penghasilan yang digunakan Perusahaan adalah 20,00%.

Pada tahun 2016, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") terkait dengan Pajak Pertambahan Nilai sejumlah Rp5.036 di tahun 2016 yang telah dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Utang bank jangka panjang terdiri dari:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
Perusahaan		
PT Bank Central Asia Tbk	-	-
Entitas anak tertentu		
PT Bank Central Asia Tbk	1.474.572	1.448.501
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	99.276	99.000
Total	<u>1.573.848</u>	<u>1.547.501</u>
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(677.641)	(524.772)
Bagian jangka panjang	<u><u>896.207</u></u>	<u><u>1.022.729</u></u>

14. TAXATION (continued)

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
Aset pajak tangguhan - neto		
Company	46.751	40.905
Subsidiaries	49.808	39.967
Total	<u>96.559</u>	<u>80.872</u>
Liabilitas pajak tangguhan		
Company	-	-
Subsidiaries	17	-
Total	<u>17</u>	<u>-</u>

The management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

For the nine months fiscal period 30 September, 2017 and 2016, corporate income tax rate used by the Company is 20.00%.

In 2016, the Company received several Tax Assessment Letter ("SKP") and Tax Collection Letter ("STP") related to Value Added Tax amounting to Rp5,036 which have been recorded as expense in 2016 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

15. LONG-TERM BANK LOANS

Long-term bank loans consist of:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
Perusahaan		
PT Bank Central Asia Tbk	-	-
Entitas anak tertentu		
PT Bank Central Asia Tbk	1.474.572	1.448.501
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	99.276	99.000
Total	<u>1.573.848</u>	<u>1.547.501</u>
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(677.641)	(524.772)
Bagian jangka panjang	<u><u>896.207</u></u>	<u><u>1.022.729</u></u>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak tertentu

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Kredit Investasi 6

Pada tanggal 8 Maret 2012, berdasarkan perubahan ke-6 atas perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi 6 ("KI-6") dari BCA untuk pembiayaan *capital expenditure* pembukaan toko baru Alfamidi, Alfaexpress, dan Lawson pada tahun 2012. Fasilitas kredit maksimum adalah sebesar Rp300.000. Pinjaman ini sudah dilunasi seluruhnya pada tanggal 8 Maret 2016.

Kredit Investasi 7

Pada tanggal 11 Februari 2013, berdasarkan perubahan ke-8 dari perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan memperoleh Kredit Investasi 7 ("KI-7") dari BCA untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk pembukaan gerai baru Alfamidi, Alfaexpress, dan Lawson pada tahun 2013, perpanjangan sewa dan pembayaran sewa yang jatuh tempo. Fasilitas KI-7 memiliki batas maksimum penarikan fasilitas kredit adalah sebesar Rp300.000. Pinjaman ini dilunasi seluruhnya pada tanggal 11 Februari 2017.

Kredit Investasi 8

Pada tanggal 17 Desember 2013, berdasarkan perubahan ke-9 dari Perjanjian Fasilitas Kredit, Perusahaan memperoleh Kredit Investasi 8 ("KI-8") dari BCA dengan jumlah plafon sebesar Rp300.000.

Fasilitas KI-8 akan digunakan untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk pembukaan gerai baru Alfamidi, Alfaexpress, dan Lawson pada tahun 2014, perpanjangan sewa, pembayaran sewa yang jatuh tempo dan pembukaan gudang baru. Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun yaitu sejak tanggal pencairan pertama dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan. Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan berakhir pada tanggal 19 Februari 2018.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Investment Loan 6

On March 8, 2012, based on the 6th amendment on the credit facility agreement, the Company obtained additional facility for Investment Loan 6 ("KI-6") from BCA to finance the capital expenditure for opening new stores of Alfamidi, Alfaexpress, and Lawson in 2012. The maximum credit facility amounted to Rp300,000. The loan were fully paid on March 8, 2016.

Investment Loan 7

On February 11, 2013, based on the 8th amendment of the credit loan agreement, the Company obtained Investment Loan 7 ("KI-7") from BCA for financing capital expenditure including opening of new outlets of Alfamidi, Alfaexpress, and Lawson in 2013, rental extension and payment of due rental expense. The KI-7 facility has a maximum credit facility of Rp300,000. This loan were fully paid on February 11, 2017.

Investment Loan 8

On December 17, 2013, based on the 9th amendment of the credit loan agreement, the Company obtained Investment Loan 8 ("KI-8") from BCA with credit limit amount of Rp300,000.

The KI-8 facility will be used to finance capital expenditure including opening of new outlets of Alfamidi, Alfaexpress, and Lawson in 2014, rental extension, payment of due rental expense and finance opening new warehouse. Loan period is 4 (four) years from the date of first drawdown with the grace period of 12 (twelve) months. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and will be ended on February 19, 2018.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Kredit Investasi 9

Pada tanggal 4 Desember 2014, berdasarkan perubahan ke-10 dari Perjanjian Fasilitas Kredit, Perusahaan memperoleh Kredit Investasi 9 ("KI-9") dari BCA dengan jumlah plafon sebesar Rp400.000.

Fasilitas KI-9 akan digunakan untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk pembukaan gerai baru Alfamidi, Alfaexpress, dan Lawson pada tahun 2015, perpanjangan sewa, pembayaran sewa yang jatuh tempo dan pembukaan gudang baru. Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun yaitu sejak tanggal pencairan pertama dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan. Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan berakhir pada tanggal 30 Desember 2018.

Kredit Investasi 10

Pada tanggal 16 September 2015, berdasarkan perubahan ke-11 dari Perjanjian Fasilitas Kredit, Perusahaan memperoleh Kredit Investasi 10 ("KI-10") dari BCA dengan jumlah plafon sebesar Rp500.000.

Fasilitas KI-10 akan digunakan untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk pembukaan gerai baru pada tahun 2015-2016, perpanjangan sewa, pembayaran sewa yang jatuh tempo dan pembukaan gudang baru. Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun yaitu sejak tanggal pencairan pertama dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan. Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan berakhir pada tanggal 18 September 2019.

Kredit Investasi 11

Pada tanggal 20 April 2016, berdasarkan perubahan ke-12 dari Perjanjian Fasilitas Kredit, Perusahaan memperoleh Kredit Investasi 11 ("KI-11") dari BCA dengan jumlah plafon sebesar Rp500.000.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

Investment Loan 9

On December 4, 2014, based on the 10th amendment of the credit loan agreement, the Company obtained Investment Loan 9 ("KI-9") from BCA with credit limit amount of Rp400,000.

The KI-9 facility will be used to finance capital expenditure including opening of new outlets of Alfamidi, Alfaexpress, and Lawson in 2015, rental extension, payment of due rental expense and to finance opening of new warehouse. Loan period is 4 (four) years from the date of first drawdown with the grace period of 12 (twelve) months. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and will be ended on December 30, 2018.

Investment Loan 10

On September 16, 2015, based on the 11th amendment of the credit loan agreement, the Company obtained Investment Loan 10 ("KI-10") from BCA with credit limit amounted to Rp500,000.

The KI-10 facility will be used to finance capital expenditure including opening of new outlets in 2015-2016, rental extension, payment of due rental expense and to finance opening of new warehouse. Loan period is 4 (four) years from the date of first drawdown with the grace period of 12 (twelve) months. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and will be ended on September 18, 2019.

Investment Loan 11

On April 20, 2016, based on the 12th amendment of the credit loan agreement, the Company obtained Investment Loan 11 ("KI-11") from BCA with credit limit amounted to Rp500,000.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Kredit Investasi 11 (lanjutan)

Fasilitas KI-11 akan digunakan untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk gerai baru dan yang sudah dibuka pada tahun 2016 dan 2017, perpanjangan sewa, pembayaran sewa yang jatuh tempo dan pembukaan gudang baru. Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun yaitu sejak tanggal pencairan pertama dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan. Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan berakhir pada tanggal 20 April 2020.

Kredit Investasi 12

Pada tanggal 28 Oktober 2016, berdasarkan perubahan ke-14 dari Perjanjian Fasilitas Kredit, Perusahaan memperoleh Kredit Investasi 12 ("KI-12") dari BCA dengan jumlah plafon sebesar Rp500.000.

Fasilitas KI-12 akan digunakan untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk gerai baru dan yang sudah dibuka pada tahun 2016 dan 2017, perpanjangan sewa, pembayaran sewa yang jatuh tempo dan pembukaan gudang baru. Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun yaitu sejak tanggal pencairan pertama dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan. Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan berakhir pada tanggal 21 November 2020.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

Investment Loan 11 (continued)

The KI-11 facility will be used to finance capital expenditure including new and existing outlets in 2016 and 2017, rental extension, payment of due rental expense and to finance opening of new warehouse. Loan period is 4 (four) years from the date of first drawdown with the grace period of 12 (twelve) months. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and will be ended on April 20, 2020.

Investment Loan 12

On October 28, 2016, based on the 14th amendment of the credit loan agreement, the Company obtained Investment Loan 12 ("KI-12") from BCA with credit limit amounted to Rp500,000.

The KI-12 facility will be used to finance capital expenditure including new and existing outlets in 2016 and 2017, rental extension, payment of due rental expense and to finance opening of new warehouse. Loan period is 4 (four) years from the date of first drawdown with the grace period of 12 (twelve) months. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and will be ended on November 21, 2020.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Kredit Investasi 13

Pada tanggal 5 Juni 2017, berdasarkan perubahan ke-15 dari perjanjian fasilitas kredit, perusahaan memperoleh Kredit Investasi 13 ("KI-13") dari BCA dengan jumlah plafon sebesar Rp500.000.

Fasilitas KI-13 akan digunakan untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk gerai baru dan sudah dibuka pada tahun 2017 dan 2018, perpanjangan sewa dan pembayaran sewa yang jatuh tempo dan pembiayaan gudang baru. Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun yaitu sejak tanggal penarikan pertama dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan.

Sampai dengan tanggal 30 September 2017 perusahaan belum melakukan pencairan atas fasilitas ini.

Seluruh fasilitas kredit investasi dari BCA di atas dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, seluruh fasilitas dari BCA di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (Negative Pledge). Kondisi dan persyaratan lainnya sama dengan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank sebesar 8,75% per tahun pada tahun 2017 dan antara 8,75% sampai dengan 9,75% per tahun pada tahun 2016.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

Investment Loan 13

On June 5, 2017, based on the 15th amendment on the credit facility agreement, the company obtained Credit Investment 13 ("KI-13") from BCA with credit limit amount of Rp500,000.

The KI-13 facility will be used to finance capital expenditure including opening of new outlets and opened in 2017 and 2018, rental extension and payment of due rental expense and finance opening new warehouse. Loan period is 4 (four) years from the date of first drawdown with the grace period of 12 (twelve) months.

Up to September 30, 2017, the company has not made any drawdown on the facility.

All of the above investment loan facilities from BCA bear floating interest rate.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the above loan facilities from BCA are not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (Negative Pledge). The other terms and conditions are the same as short-term bank loan obtained from the same bank.

The bank loans bear annual interest rates amounted 8.75% a year in 2017 and from 8.75% to 9.75% a year in 2016.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
("BTMU")

Pada tanggal 10 Agustus 2012, berdasarkan perjanjian kredit, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta ("BTMU") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman committed term kepada Perusahaan. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk belanja modal dalam rangka untuk membuka gerai baru Alfamidi dan/atau gerai toko Lawson. Fasilitas kredit maksimum sebesar Rp100.000 dan tersedia dalam 2 (dua) tahap, masing-masing sebesar Rp50.000. Pinjaman ini terutang dalam cicilan bulanan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan sudah dilunasi seluruhnya pada tanggal 19 September 2016.

Pada tanggal 22 Desember 2016, berdasarkan perjanjian kredit, BTMU setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman committed kepada Perusahaan sebesar Rp100.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai belanja modal. Pinjaman ini terutang dalam cicilan bulanan dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan berakhir pada tanggal 22 Desember 2020.

Fasilitas pinjaman jangka panjang yang bersifat committed ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, fasilitas dari BTMU di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Kondisi dan persyaratan lainnya sama dengan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 6,90% sampai dengan 7,60% per tahun pada tahun 2017 dan antara 7,50% sampai dengan 9,95% per tahun pada tahun 2016.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit dari BCA dan BTMU.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (continued)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
("BTMU")

On August 10, 2012, based on credit agreement, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta ("BTMU") agreed to provide committed term loan facility to the Company. The credit facility is intended for capital expenditure in order to open new Alfamidi and/or Lawson outlets. The maximum credit facility amounted to Rp100,000 and available in 2 (two) tranches, each amounting to Rp50,000. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and was fully paid on September 19, 2016.

On December 22, 2016, based on credit agreement, BTMU agreed to provide committed term loan facility to the Company amounted to Rp100,000. The loan facility will be used to finance capital expenditure. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and will be ended on December 22, 2020.

The committed long-term loan facility bears floating interest rate.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the above loan facility from BTMU is not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

The other terms and conditions are the same as short-term bank loan obtained from the same bank.

The bank loans bear annual interest rates ranging from 6.90% to 7.60% a year in 2017 and ranging from 7.50% to 9.95% a year in 2016.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Company has complied with all covenants stated in the loan agreements with BCA and BTMU.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Kelompok Usaha mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan untuk kendaraan dengan PT Dipo Star Finance, PT Orix Indonesia Financing dan PT IBJ Verena Finance dalam jangka waktu selama 3 (tiga) tahun.

Detail dari utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Total utang sewa pembiayaan	7.791	7.068
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	(3.972)	(4.566)
Bagian jangka panjang	3.819	2.502

Pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, pembayaran sewa minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Sampai dengan satu tahun	4.582	5.354
Lebih dari satu tahun sampai tiga tahun	4.394	2.883
Total	8.976	8.237
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(1.185)	(1.169)
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	7.791	7.068
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.972)	(4.566)
Bagian jangka panjang	3.819	2.502

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset sewaan yang bersangkutan (Catatan 10). Perjanjian sewa pembiayaan ini membatasi Kelompok Usaha, antara lain, dalam melakukan penjualan dan pemindahan hak atas aset sewaan.

16. FINANCE LEASE PAYABLES

The Group entered into several finance lease agreements with PT Dipo Star Finance, PT Orix Indonesia Financing and PT IBJ Verena Finance to purchase vehicles with lease terms of 3 (three) years.

The details of finance lease payables are as follows:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Total finance lease payables	7.791	7.068
Less:		
Current maturities	(3.972)	(4.566)
Long-term portion	3.819	2.502

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the future minimum rental payments required under these finance lease agreements are as follows:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Within one year	4.582	5.354
After one year but not more than three years	4.394	2.883
Total	8.976	8.237
Less amount applicable to interest	(1.185)	(1.169)
Present value of minimum rental payments	7.791	7.068
Less current portion	(3.972)	(4.566)
Long-term portion	3.819	2.502

The finance lease payables are guaranteed by the related leased assets (Note 10). The finance lease agreements restrict the Group, among others, to sell and transfer the ownership of the related leased assets.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG OBLIGASI- NETO

Rincian dari utang obligasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Nilai nominal		
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017	1.000.000	-
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014	-	1.000.000
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015		
Seri A	600.000	600.000
Seri B	400.000	400.000
Total nilai nominal	2.000.000	2.000.000
Dikurangi beban emisi utang yang belum diamortisasi		
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017	(4.820)	-
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014	-	(920)
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2015	(1.836)	(2.294)
Total beban emisi utang yang belum diamortisasi	(6.656)	(3.214)
Total utang obligasi - neto	1.993.344	1.996.786
Dikurangi : bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(999.080)
Bagian jangka panjang	1.993.344	997.706

17. BONDS PAYABLE- NET

Details of bonds payable are as follows:

	Nominal value
Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017	-
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014	1.000.000
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015	
A Series	600.000
B Series	400.000
Total nominal value	2.000.000
Less unamortized issuance cost	
Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017	-
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014	(920)
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015	(2.294)
Total unamortized issuance cost	(3.214)
Total bonds payable – net	1.996.786
Less : current portion	(999.080)
Long-term portion	997.706

Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 (“Obligasi Tahap I”)

Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 (“Obligasi Tahap I”) sebesar Rp1.000.000. Penerbitan Obligasi Tahap I tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dalam surat No.S-274/D.04/2014 tanggal 17 Juni 2014.

Obligasi Tahap I diterbitkan pada tanggal 26 Juni 2014, terdaftar di Bursa Efek Indonesia, akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2017. Tingkat suku bunga Obligasi Tahap I ini adalah 10,50% per tahun dan dibayarkan per kuartal.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas obligasi tanggal 19 Mei 2014 dari PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya telah mendapat peringkat “AA-” (idn).

Dana hasil penerbitan Obligasi Tahap I sebesar 70% digunakan untuk membayar pinjaman jangka pendek (*revolving*) kepada kreditur dan sebesar 30% digunakan untuk modal kerja.

Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 (“Bonds Phase I”)

The Company issued bonds Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 (“Bonds Phase I”) amounting to Rp1,000,000. The issuance of the Bonds Phase I was received the effective statement from the Otoritas Jasa Keuangan in its letter No. S-274/D.04/2014 dated June 17, 2014.

Bonds Phase I was issued on June 26, 2014, listed on Indonesia Stock Exchange and will mature on June 26, 2017. The interest rate is 10.50% per annum payable quarterly.

Based on credit rating on the bonds dated May 19, 2014 from PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya has received a rating of “AA-” (idn).

70% of the proceeds from this Bonds Phase I issuance is used to pay short-term bank loans (*revolving*) and 30% is used as working capital.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 ("Obligasi Tahap I") (lanjutan)

Penerbitan Obligasi Tahap I Perusahaan dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 No. 33, Akta Amandemen I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 No. 13 dan Akta Amandemen II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 No. 08 masing-masing pada tanggal 26 Maret 2014, 24 April 2014 and 9 Juni 2014. Wali amanat Obligasi Tahap I ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pihak ketiga.

Pada tanggal 26 Juni 2017, Perusahaan sudah melunasi Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 sebesar Rp1.000.000.

Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 ("Obligasi Tahap II")

Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 ("Obligasi Tahap II") sebesar Rp1.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

- Obligasi Tahap II seri A sebesar Rp600.000, dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2018 dengan tingkat suku bunga adalah 9,70% per tahun dan dibayarkan per kuartal.

Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 ("Obligasi Tahap II") sebesar Rp1.000.000, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

- Obligasi Tahap II seri B sebesar Rp400.000, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2020 dengan tingkat suku bunga adalah 10,00% per tahun dan dibayarkan per kuartal.

Obligasi Tahap II diterbitkan pada tanggal 8 Mei 2015, terdaftar di BEI.

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 ("Bonds Phase I") (continued)

The issuance of the Company's Bonds Phase I was covered in the Deed of the Trusteeship Agreement of Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 No. 33, Amendment I Deed of the Trusteeship Agreement of Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 No. 13 and Amendment II Deed of the Trusteeship Agreement of Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 No. 08 dated March 26, 2014, April 24, 2014 and June 9, 2014, respectively. The trustee was PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, a third party.

On June 26, 2017, the Company's has paid Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 amounting to Rp1.000.000.

Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 ("Bonds Phase II")

The Company issued bonds Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 ("Bonds Phase II") amounting to Rp1,000,000, with details as follows:

- Bonds Phase II A series amounting to Rp600,000, with periods of 3 (three) years and will mature on May 8, 2018 with interest rate of 9.70% per annum payable quarterly.

The Company issued bonds Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 ("Bonds Phase II") amounting to Rp1,000,000, with details as follows: (continued)

- Bonds Phase II B series amounting to Rp400,000, with periods of 5 (five) years and will mature on May 8, 2020 with interest rate of 10.00% per annum payable quarterly.

Bonds Phase II was issued on May 8, 2015, listed on IDX.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG OBLIGASI- NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya
Tahap II Tahun 2015 ("Obligasi Tahap II") (lanjutan)

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas obligasi tanggal 14 April 2015 dari PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II tahun 2015 telah mendapat peringkat "AA-" (idn).

Dana hasil penerbitan Obligasi Tahap II sebesar 100% digunakan untuk membayar pinjaman jangka pendek (*revolving*).

Penerbitan Obligasi Tahap II Perusahaan dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 No. 23 pada tanggal 21 April 2015. Wali amanat obligasi ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pihak ketiga.

Seluruh Obligasi Perusahaan diterbitkan di Indonesia dalam mata uang Rupiah dan tidak dijamin dengan jaminan khusus, namun secara umum dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan. Perusahaan dapat membeli kembali Obligasi ini setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain:

1. Memberikan pinjaman kepada pihak yang memiliki hubungan afiliasi (kecuali entitas anak dan karyawan Perusahaan) ataupun pihak ketiga lainnya dimana keseluruhan jumlah dari semua pinjaman tersebut melebihi 20% dari ekuitas Perusahaan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian terakhir yang telah diaudit, kecuali pinjaman yang telah ada sebelumnya atau dalam rangka kegiatan usaha Perusahaan.
2. Menjual atau melepaskan aset tidak bergerak atau harta Perusahaan, kecuali transaksi yang telah ada sebelumnya atau dalam rangka kegiatan usaha Perusahaan.
3. Melakukan penggabungan dan/atau peleburan, kecuali penggabungan dan/atau peleburan yang dilakukan dengan atau pada perusahaan yang bidang usahanya sama atau dalam rangka kegiatan usaha Perusahaan dan tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha Perusahaan serta tidak mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam melakukan pembayaran pokok Obligasi dan/atau bunga Obligasi.

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya
Tahap II Tahun 2015 ("Bonds Phase II") (continued)

Based on credit rating on the bonds dated April 14, 2015 from PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 has received a rating of "AA-" (idn).

100% of the proceeds from this Bonds Phase II issuance is used to pay short-term bank loans (*revolving*).

The issuance of the Company's Bonds Phase II was covered in the Deed of the Trusteeship Agreement of S Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 No. 23 dated April 21, 2015. The trustee was PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, a third party.

All Bonds payable of the Company were issued in Indonesia and denominated in Rupiah and are not secured by specific collateral, but collateralized with all the Company's assets in general. The Company can buy back the Bonds after one year from the date of allotment.

Prior to the repayment of the entire Bonds principal and interest, then the Company without the written consent of the Trustee, shall not, among others:

1. Provide loans to related parties (except the subsidiaries and the Company's employees) or other third parties which total of all loans are exceeding 20% from the Company's equity based on the latest audited consolidated financial statements, except for loans that have been there before or in the framework of the Company's operation.
2. Sell or release the possessions of the Company's fixed assets, except for transactions that have been there before or in the framework of the Company's operations.
3. Perform merger and/or amalgamate, except the merger and/or amalgamate conducted with or in parties that have the same business field or in the framework of the Company's operation and has no negative impact to business continuity the Company as well as no influence on its ability in principal Bonds and/or interest bonds payment.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG OBLIGASI- NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya
Tahap II Tahun 2015 ("Obligasi Tahap II") (lanjutan)

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: (lanjutan)

4. Menjaminkan dan/atau mengagunkan kekayaan Perusahaan yang merupakan lebih dari 50% dari ekuitas Perusahaan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian terakhir yang telah diaudit, kecuali transaksi yang telah ada sebelumnya.
5. Memberikan jaminan perusahaan kepada pihak lain dimana jumlah kewajiban/utang yang dijamin setiap saat secara kumulatif melebihi 20% dari ekuitas Perusahaan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian terakhir yang telah diaudit, kecuali apabila jaminan tersebut diberikan untuk menjamin kewajiban/utang anak perusahaan.
6. Melakukan pembayaran kewajiban yang terutang kepada pihak lain selama Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran atas Obligasi atau Perusahaan tidak melakukan pembayaran atas Obligasi berdasarkan ketentuan Perjanjian Perwalianamanatan, kecuali untuk pembayaran kewajiban terutang yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan sehari-hari dan kewajiban kepada kreditur lain berdasarkan perjanjian yang telah ditandatangani sebelumnya.
7. Melakukan perubahan dalam kegiatan usaha utama Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam melakukan pembayaran Obligasi.
8. Melakukan pengambilalihan perusahaan di luar kegiatan usaha utama Perusahaan.
9. Melakukan penurunan modal dasar dan/atau modal ditempatkan dan/atau modal disetor Perusahaan.
10. Membuat perjanjian atau mengadakan transaksi yang mempunyai syarat dan ketentuan yang memiliki dampak negatif material terhadap jalannya usaha Perusahaan serta dapat mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam melakukan pembayaran Obligasi.

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya
Tahap II Tahun 2015 ("Bonds Phase II") (continued)

Prior to the repayment of the entire Bonds principal and interest, then the Company without the written consent of the Trustee, shall not, among others: (continued)

4. *Pledge and/or collateralize the Company's assets which total more than 50% of the equity of the Company based on the latest audited consolidated financial statements, except for loans that have been there before.*
5. *Provide collateral to another party where the total liabilities/debts that are secured cumulatively exceed 20% of the equity of the Company based on the latest audited consolidated financial statements at all times, unless the guarantee is given in order to guarantee subsidiaries' liabilities/debts.*
6. *Make a payment of liabilities owed to the other party if the Company neglected to make payment of the Bonds or the Company neglected to make payment on the Bonds under the the Trustee Agreement, except for the payment of any outstanding obligations related to the Company's operation and obligations to other creditors by agreements that have been signed before.*
7. *Amend in the Company's principal business activities that may affect the Company's ability to make Bonds payment.*
8. *Takeover companies outside the Company's principal business activities.*
9. *Reduce the Company's authorized and/or issue and/or paid up share capital.*
10. *Make agreements or enter into transactions that have terms and conditions that have a material negative impact on the Company's business, and can affect the ability of the Company to make Bonds payment.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG OBLIGASI- NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 ("Obligasi Tahap I Tahun 2017")

Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 sebesar Rp1.000.000. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dalam surat No.S-233/D.04/2017 tanggal 16 Mei 2017.

Obligasi Tahap I diterbitkan pada tanggal 23 Mei 2017, terdaftar di Bursa Efek Indonesia, akan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2020. Tingkat suku bunga Obligasi Tahap I ini adalah 8,50% per tahun dan dibayarkan per kuartal.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas obligasi tanggal 27 Februari 2017 dari PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I tahun 2017 telah mendapat peringkat "AA-" (idn).

Dana hasil penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 sebesar 100% digunakan untuk membayar Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014.

Rasio keuangan dari laporan keuangan konsolidasian yang harus dipenuhi adalah rasio antara kewajiban/utang berbeban bunga terhadap jumlah modal tidak lebih dari 2,5 kali.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan terkait Obligasi.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, beban bunga obligasi sebesar Rp155.150 dan Rp154.295 dan disajikan sebagai bagian dari akun biaya keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Beban bunga obligasi terutang pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 sebesar Rp23.666 dan Rp15.916 dan disajikan sebagai bagian dari akun beban akrual pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 ("Obligasi Tahap I Tahun 2017")

The Company issued bonds *Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017* amounting to Rp1,000,000. The issuance of the *Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I* was received the effective statement from the Otoritas Jasa Keuangan in its letter No. S-233/D.04/2017 dated May 16, 2017.

Bonds Phase I was issued on May 23, 2017, listed on Indonesia Stock Exchange and will mature on May 23, 2020. The interest rate is 8.50% per annum payable quarterly.

Based on credit rating on the bonds dated February 27, 2017 from PT Fitch Ratings Indonesia, *Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017* has received a rating of "AA-" (idn).

100% of the proceeds from *Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017* issuance is used to pay *Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014*.

Financial ratio of consolidated financial statements should be maintained which is interest bearing liabilities/debt to equity ratio at maximum of 2.5 times.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Company has complied with all of the covenants related with the Bonds.

For the nine months period ended September 30, 2017 and 2016, bonds interest expense of Rp155,150 and Rp154,295 are presented as part of finance cost in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income respectively. The accrued bonds interest as of September 30, 2017 and December 31, 2016 of Rp23,666 and Rp15,916, respectively, is presented as part of accrued expenses in the consolidated statement of financial position.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**18. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR - NETO**

MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

**18. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL-NET**

SHARE CAPITAL

The share ownership details of the Company as of September 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

30 September 2017/September 30, 2017

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount	Shareholders
PT Sigmantara Alfindo Feny Djoko Susanto (Presiden Komisaris Perusahaan)	21.817.295.910 304.195.700	52,54% 0,73%	218.173 3.042	PT Sigmantara Alfindo Feny Djoko Susanto (the Company's President Commissioner)
Budiyanto Djoko Susanto (Komisaris Perusahaan)	239.700.200	0,58%	2.397	Budiyanto Djoko Susanto (the Company's Commissioner)
Harryanto Susanto (Direktur Perusahaan)	235.560.200	0,57%	2.356	Harryanto Susanto (the Company's Director)
Solihin (Direktur Perusahaan) Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	180.000 18.927.569.690	0,00% 45,58%	2 189.275	Solihin (the Company's Director) Public (each below 5% ownership)
Total	41.524.501.700	100,00%	415.245	Total

31 Desember 2016/December 31, 2016

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount	Shareholders
PT Sigmantara Alfindo Budiyanto Djoko Susanto (Komisaris Perusahaan)	21.817.295.910 4.140.000	52,54% 0,01%	218.173 41	PT Sigmantara Alfindo Budiyanto Djoko Susanto (the Company's Commissioner)
Solihin (Direktur Perusahaan) Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	180.000 19.702.885.790	0,00% 47,45%	2 197.029	Solihin (the Company's Director) Public (each below 5% ownership)
Total	41.524.501.700	100,00%	415.245	Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**18. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR - NETO (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., No. 11, pada tanggal 5 Juni 2015, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD II") dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 2.910.248.800 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp530 (Rupiah penuh) per saham, dimana saham baru tersebut diambil oleh PT Sigmantara Alfindo sebanyak 1.423.814.000 saham dan PT Amanda Cipta Persada sebanyak 1.486.434.800 saham. Pada tanggal 5 Juni 2015, penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0943914 tanggal 19 Juni 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., No. 03, pada tanggal 5 Desember 2014, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 864.705.900 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp600 (Rupiah penuh) per saham, dimana seluruh saham diambil oleh Lawson, Inc., Jepang. Pada tanggal 5 Desember 2014, penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-09512.40.21.2014 tanggal 10 Desember 2014. Penambahan modal ini bertujuan untuk menambah kepemilikan di MIDI (Catatan 4).

**18. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL - NET (continued)**

Based on Deed No. 11 of Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., on June 5, 2015, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue ("PMTHMETD II") by issuing new shares equivalent to 2,910,248,800 shares with exercise price of Rp530 (full amount) per share, where the new shares were taken by PT Sigmantara Alfindo equivalent to 1,423,814,000 shares and PT Amanda Cipta Persada equivalent to 1,486,434,800 shares. On June 5, 2015, the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX. The amendment of the Articles of Association was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0943914 dated on June 19, 2015.

Based on Deed No. 03 of Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., on December 5, 2014, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 864,705,900 shares with exercise price of Rp600 (full amount) per share, where all the shares were taken by Lawson, Inc., Japan. On December 5, 2014, the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX. The amendment of the Articles of Association was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter no AHU-09512.40.21.2014 dated on December 10, 2014. The purpose of the additional share capital was to increase the ownership in MIDI (Note 4).

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**18. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR - NETO (lanjutan)**

TAMBAHAN MODAL DISETOR - neto

Perubahan tambahan modal disetor pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 sebagai akibat dari penerbitan saham adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Saldo awal	2.479.828	2.478.160
Tambahan modal disetor - neto biaya penerbitan	-	-
Tambahan modal disetor lainnya	-	1.668
Saldo akhir	2.479.828	2.479.828

**18. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL - NET (continued)**

ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - net

The movement in additional paid-in capital for as of September 30, 2017 and December 31, 2016 as a result of shares issuance are as follows:

Beginning balance
Additional paidin capital - net of issuance cost
Other Additional paid – in capital
Ending balance

19. SALDO LABA

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., No. 20 tanggal 18 Mei 2017, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp180.632 atau sebesar Rp4,35 per saham yang diambil dari laba bersih tahun buku 31 Desember 2016 dan menentukan cadangan umum sebesar Rp1.000 dari laba bersih tahun 2016.

19. RETAINED EARNINGS

Based on the Annual Shareholders' General Meeting held on May 18, 2017, the minutes of which were notarized under Deed No. 20 notary of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., the Company's shareholders approved the declaration of cash dividends amounting to Rp180,632 or Rp4.35 per share from the December 31, 2016 net income and determined the general reserve of Rp1,000 from net income in 2016.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PENDAPATAN NETO

Rincian pendapatan neto berdasarkan jenis persediaan adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For the nine months period ended September 30		
	2017	2016	
Makanan	30.424.499	28.125.824	Food
Bukan makanan	15.180.789	13.247.715	Non-food
Total	45.605.288	41.373.539	Total

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari penjualan neto.

Penjualan neto dari pewaralaba masing-masing sebesar Rp8.960.943 dan Rp8.756.818 atau 19,65% dan 21,16% dari pendapatan neto untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016.

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For the nine months period ended September 30		
	2017	2016	
Persediaan awal tahun	6.067.726	4.554.704	Beginning balance of inventories
Pembelian neto	37.258.061	34.399.615	Net purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	43.325.787	38.954.319	Inventories available for sale
Persediaan akhir periode (Catatan 7)	(6.546.211)	(5.530.535)	Ending balance of inventories (Note 7)
Beban pokok pendapatan	36.779.576	33.423.784	Cost of goods sold

20. NET REVENUE

The details of net revenue based on types of inventories are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For the nine months period ended September 30		
	2017	2016	
Makanan	30.424.499	28.125.824	Food
Bukan makanan	15.180.789	13.247.715	Non-food
Total	45.605.288	41.373.539	Total

For the nine months period ended September 30, 2017 and 2016, there were no revenue to any customer with annual cumulative amount exceeding 10% of the net revenue.

Net sales from franchisees amounted to Rp8,960,943 and Rp8,756,818 or representing 19.65% and 21.16% of net revenue for the nine months period ended September 30, 2017 and 2016, respectively.

21. COST OF REVENUE

The details of cost of goods sold are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For the nine months period ended September 30		
	2017	2016	
Persediaan awal tahun	6.067.726	4.554.704	Beginning balance of inventories
Pembelian neto	37.258.061	34.399.615	Net purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	43.325.787	38.954.319	Inventories available for sale
Persediaan akhir periode (Catatan 7)	(6.546.211)	(5.530.535)	Ending balance of inventories (Note 7)
Beban pokok pendapatan	36.779.576	33.423.784	Cost of goods sold

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, tidak terdapat transaksi pembelian persediaan yang dilakukan dengan satu pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari pendapatan neto.

Pembelian neto dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp477.456 dan Rp334.650 atau 1,28% dan 0,92% dari pembelian neto untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Catatan 26).

22. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For the nine months period ended September 30	
	2017	2016
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 27)	3.744.310	3.240.520
Listrik dan air	849.267	725.269
Amortisasi sewa (Catatan 8)	823.622	653.182
Penyusutan (Catatan 10)	810.156	690.324
Transportasi dan distribusi	449.209	390.990
Perlengkapan	255.693	184.583
Sewa	217.632	180.063
Promosi dan iklan	191.222	188.935
Perbaikan dan pemeliharaan	97.043	82.436
Telepon dan faksimili	88.082	73.521
Amortisasi beban ditangguhkan	66.351	39.223
Bahan bakar, pelumas dan parkir	34.377	35.866
Lain-lain	152.938	133.276
Total	7.779.902	6.618.188

21. COST OF REVENUE (continued)

For nine months period ended September 30, 2017 and 2016, there were no purchases of inventories from any supplier with annual cumulative purchase amount exceeding 10% of the net revenue.

Net purchases from related parties amounted to Rp477,456 and Rp334,650 or representing 1.28% and 0.92% from net purchases for the nine months period ended September 30, 2017 and 2016, respectively (Note 26).

22. SELLING AND DISTRIBUTIONS EXPENSES

The details of selling and distributions expenses are as follows:

Salaries, wages and employees' benefits (Note 27)
Electricity and water
Rent amortization (Note 8)
Depreciation (Note 10)
Transportation and distribution
Supplies
Rent
Promotion and advertising
Repairs and maintenance
Telephone and facsimile
Amortization of deferred charges
Fuel, lubricant and parking
Others
Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For the nine months period ended September 30	
	2017	2016
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	490.875	483.040
Penyusutan (Catatan 10)	126.941	125.802
Fotokopi, cetakan dan alat tulis	54.142	44.881
Keamanan dan kebersihan	47.457	43.241
Listrik dan air	29.131	27.100
Telepon dan faksimili	20.905	21.508
Jasa tenaga ahli	17.623	8.559
Amortisasi beban ditangguhkan	16.419	18.817
Sewa	13.190	11.982
Amortisasi sewa (Catatan 8)	9.776	8.575
Lain-lain	52.220	47.508
Total	878.679	841.013

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For the nine months period ended September 30	
	2017	2016
Salaries, wages and employees' benefits	490.875	483.040
Depreciation (Note 10)	126.941	125.802
Photocopy, printing and stationary	54.142	44.881
Security and maintenance	47.457	43.241
Electricity and water	29.131	27.100
Telephone and facsimile	20.905	21.508
Professional fees	17.623	8.559
Amortization of deferred charges	16.419	18.817
Rent	13.190	11.982
Rent amortization (Note 8)	9.776	8.575
Others	52.220	47.508
Total	878.679	841.013

24. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For the nine months period ended September 30	
	2017	2016
Penghasilan berbasis fee	195.280	135.772
Sewa tempat dan bangunan	101.531	110.491
Penghasilan jasa administrasi	77.785	53.879
Pendaftaran produk	14.999	11.772
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	10.136	6.743
Lain-lain	43.728	24.714
Total	443.459	343.371

24. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For the nine months period ended September 30	
	2017	2016
Fee based income	195.280	135.772
Space and building rental income	101.531	110.491
Income from administration service	77.785	53.879
Product registration	14.999	11.772
Gain on sale of fixed assets (Note 10)	10.136	6.743
Others	43.728	24.714
Total	443.459	343.371

25. BEBAN LAINNYA

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For the nine months period ended September 30	
	2017	2016
Beban administrasi	10.501	9.331
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	-	558
Lain-lain	6.471	3.798
Total	16.972	13.687

25. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For the nine months period ended September 30	
	2017	2016
Administration expenses	10.501	9.331
Net loss on foreign exchange from operating activities	-	558
Others	6.471	3.798
Total	16.972	13.687

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang merupakan pihak-pihak berelasi lainnya, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak sebagai berikut:

26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are other related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions, as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For the nine months period ended September 30			
	2017		2016	
	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}
<u>Pembelian neto</u> (Catatan 21)				<u>Net purchase</u> (Note 21)
PT Atri Distribusindo	370.514	0,99	283.252	0,78
PT Yamazaki Indonesia	86.386	0,23	51.398	0,14
PT Alfindo LF Makmur	20.556	0,06	-	-
Total	477.456	1,28	334.650	0,92

*) persentase terhadap total pembelian neto

*)percentage to related total net purchase

	30 September 2017/ September 30, 2017		31 Desember 2016/ December 31, 2016		
	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	
<u>Piutang Usaha</u> (Catatan 6)					<u>Accounts receivable – Trade</u> (Note 6)
PT Atri Distribusindo	16.130	0,07	11.646	0,06	PT Atri Distribusindo
PT Yamazaki Indonesia	-	-	201	0,00	PT Yamazaki Indonesia
Total	16.130	0,07	11.847	0,06	Total
<u>Piutang lain-lain</u>					<u>Accounts receivable - others</u>
PT Atri Distribusindo	86	0,00	1.041	0,01	PT Atri Distribusindo
PT Atri Pasifik	61	0,00	-	-	PT Atri Pasifik
Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk	63	0,00	624	0,01	Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk
Total	210	0,00	1.665	0,02	Total

*) persentase terhadap total aset konsolidasian

*)percentage to related total consolidated asset

<u>Utang Usaha</u> (Catatan 12)					<u>Accounts payable - trade</u> (Note 12)
PT Atri Distribusindo	82.086	0,50	89.628	0,63	PT Atri Distribusindo
PT Yamazaki Indonesia	21.438	0,13	14.325	0,10	PT Yamazaki Indonesia
Total	103.524	0,63	103.953	0,73	Total
<u>Utang Lain-lain</u>					<u>Accounts payable - Others</u>
PT Perkasa Internusa Mandiri	1.577	0,00	652	0,00	PT Perkasa Internusa Mandiri
PT Atri Logistic	8	0,00	-	-	PT Atri Logistic
Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk	-	-	25	0,00	Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk
Total	1.585	0,00	677	0,00	Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang merupakan pihak-pihak berelasi lainnya, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak sebagai berikut: (lanjutan)

**26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are other related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions, as follows: (continued)

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For the nine months period ended September 30					
2017		2016			
Total/ Total	Persentase ^{a)/} Percentage ^{a)}	Total/ Total	Persentase ^{a)/} Percentage ^{a)}		
<u>Penghasilan sewa tempat dan bangunan</u>				<u>Space and building rental income</u>	
PT Atri Distribusindo	1.555	1,24	1.291	1,14	PT Atri Distribusindo
PT Atri Pasifik	183	0,15	183	0,16	PT Atri Pasifik
Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	123	0,10	153	0,14	Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Beta Setia Mega	-	-	18	0,03	PT Beta Setia Mega
Total	1.861	1,49	1.645	1,47	Total
<u>Jasa manajemen konstruksi</u>				<u>Construction fee</u>	
PT Perkasa Internusa Mandiri	2.472	0,01	3.646	0,04	PT Perkasa Internusa Mandiri
<u>Sewa peralatan dan inventaris, beban perlengkapan dan perbaikan dan pemeliharaan</u>				<u>Rental equipment, furniture and fixtures, supplies and repairs and maintenance expenses</u>	
PT Perkasa Internusa Mandiri	136.851	20,70	115.101	21,50	PT Perkasa Internusa Mandiri
PT Cahaya Manunggal	16.103	2,43	-	-	PT Cahaya Manunggal
PT Delta Sukses Pratama	26.157	3,96	-	-	PT Delta Sukses Pratama
Total	179.111	27,09	115.101	21,50	Total
<u>Beban sewa bangunan</u>				<u>Expense from rental of building</u>	
Manajemen kunci	1.103	0,00	2.403	0,36	Key management
PT Perkasa Internusa Mandiri	534	0,06	4.448	0,67	PT Perkasa Internusa Mandiri
PT Lancar Distrindo	34	0,00	34	0,01	PT Lancar Distrindo
Total	1.671	0,06	6.885	1,04	Total
<u>Beban kebersihan dan beban transportasi</u>				<u>Cleaning service and transportation expense</u>	
Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	13.117	13,05	13.857	15,34	Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
<u>Beban penjualan dan distribusi</u>				<u>Selling and distribution expense</u>	
PT Trimitra Trans Persada	51.186	11,62	-	-	PT Trimitra Trans Persada
PT Atri Logistic	10.851	2,46	767	0,20	PT Atri Logistic
PT Alfa Atrindo	1.796	0,41	-	-	PT Alfa Atrindo
Total	63.833	14,49	767	0,20	Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- (a) Berdasarkan perjanjian sewa bangunan pada tanggal 23 April 2015 dengan PT Atri Distribusindo ("ATRI"), Perusahaan menyewakan sebagian ruangan untuk periode 1(satu) tahun sejak tanggal 1 Mei 2015 sampai dengan 30 April 2016. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir untuk periode 6 bulan sejak tanggal 1 Mei 2017 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2017.

Berdasarkan perjanjian sewa tanah dan bangunan pada tanggal 21 September 2015 dengan ATRI, Perusahaan menyewakan tanah dan bangunan di Makassar untuk periode 1 (satu) tahun sejak tanggal 1 Oktober 2015 sampai dengan 30 September 2016. Pada tanggal 22 September 2016, perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun sejak tanggal 1 Oktober 2016 sampai dengan 30 September 2017. Pada tanggal 8 Agustus 2017, perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun sejak tanggal 1 Oktober 2017 sampai dengan 30 September 2018.

- (b) Perusahaan melakukan perjanjian dengan Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Kopkar"), dimana Perusahaan akan menyewakan beberapa tempat kepada Kopkar untuk melakukan kegiatan usahanya.
- (c) Pada tahun 2013, Perusahaan melakukan transaksi perjanjian sewa tempat dengan AP, pihak berelasi, dimana Perusahaan menyewakan beberapa tempat kepada AP dengan total harga sewa sebesar Rp244 untuk periode 1 (satu) tahun sejak tanggal 14 Februari 2013 sampai dengan 13 Februari 2014. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 8 Agustus 2017 dengan periode sewa sejak tanggal 1 November 2017 sampai 31 Desember 2017.
- (d) Perusahaan melakukan perjanjian dengan YI, dimana YI akan memberikan penghasilan partisipasi promosi yang dihitung berdasarkan perjanjian.

**26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

The Group also conducted transactions out of its main business with certain related parties. The details of the related parties transactions are as follows: (continued)

- (a) *In accordance with rental building agreement dated April 23, 2015 with PT Atri Distribusindo ("ATRI"), the Company rented spaces for a period of 1 (one) year starting May 1, 2015 until April 30, 2016. This agreement has been extended a several times, the latest has been extended for a period of 6 months starting May 1, 2017 until October 31, 2017.*

In accordance with rental land and building dated September 21, 2015 with ATRI, the Company is rented out land and building located at Makassar for a period of 1 (one) year starting October 1, 2015 until September 30, 2016. On September 22, 2016, this agreement has been extended for a period of 1 (one) year starting October 1, 2016 until September 30, 2017. On August 8, 2017, this agreement has been extended for a period of 1 (one) year starting October 1, 2017 until September 30, 2018.

- (b) *The Company entered into agreement with Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Kopkar"), whereas the Company will rented out several space to Kopkar for their operation.*
- (c) *In 2013, the Company has rental agreement transaction with AP, a related party, whereas the Company is renting out several area to AP with total rental amounting to Rp244 for a period 1 (one) year starting February 14, 2013 until February 13, 2014. This agreement has been extended a several times, the latest dated August 8, 2017 with rental period from November 1, 2017 until December 31, 2017.*
- (d) *The Company entered into agreements with YI, whereas YI will give contribution promotional participation which is calculated based on rate as agreed by the parties.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- (e) Perusahaan melakukan perjanjian dengan ATRI, dimana ATRI akan memberikan penghasilan partisipasi promosi yang dihitung berdasarkan perjanjian.

Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan ATRI, dimana ATRI akan memberikan penghasilan atas pendaftaran produk Penghasilan *Pricing List Unit* ("PLU") yang akan dipasarkan di toko Alfamart. Penghasilan PLU dihitung berdasarkan tarif yang disepakati bersama.

Perusahaan melakukan perjanjian dengan ATRI, dimana ATRI akan memberikan penghasilan sewa.

- (f) Perusahaan melakukan perjanjian jasa *design engineering* dan jasa *construction management* dengan PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"), dalam pembangunan beberapa gudang pada tahun 2017 dan 2016 dimana besarnya biaya jasa *design engineering* dan jasa *construction management* adalah 3% sampai dengan 3,5% dari kontrak pemenang tender (sebelum Pajak Pertambahan Nilai).
- (g) Perusahaan melakukan perjanjian sewa tanah dan bangunan dengan manajemen kunci. Manajemen kunci menyewakan tanah dan bangunan di beberapa lokasi. Perjanjian ini dapat diperpanjang lagi.
- (h) Perusahaan melakukan perjanjian jasa pekerjaan kebersihan dan jasa antar jemput karyawan dengan Kopkar untuk periode 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang pada saat berakhirnya perjanjian tersebut dengan kesepakatan bersama.
- (i) Kelompok Usaha melakukan perjanjian dengan dengan PT Atri Logistic ("AL"), PT Trimitra Trans Persada ("TTP") dan PT Alfa Atrindo ("AA") untuk menyediakan jasa persewaan kendaraan logistik untuk pengiriman barang. Beban yang timbul sehubungan dengan jasa ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Beban Distribusi".

**26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

The Group also conducted transactions out of its main business with certain related parties. The details of the related parties transactions are as follows: (continued)

- (e) The Company entered into agreements with ATRI, whereas ATRI will give contribution promotional participation which is calculated based on rate as agreed by the parties.

The Company entered into agreements with ATRI, whereas ATRI will give income of product registration *Pricing List Unit* ("PLU") for the new products that will be marketed at Alfamart store. PLU income is calculated based on rate as agreed by the parties.

The Company entered into agreements with ATRI, whereas ATRI will give rental income.

- (f) The Company entered into agreements for design engineering and construction management service with PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"), to build several warehouses in 2017 and 2016 where the fee of those service agreements was 3% to 3.5% from the winning bidding contract (before Value Added Tax).
- (g) The Company entered into agreements for rental land and building with key management. Key management rented out land and building located at several places. This agreement could be extended again.
- (h) The Company entered into cleaning service and employee transportation service agreement with Kopkar for 1 (one) year and subject for renewal upon their expiry by mutual agreement.
- (i) The Group entered into agreement with PT Atri Logistic ("AL"), PT Trimitra Trans Persada ("TTP") and PT Alfa Atrindo ("AA") to provide rent logistic vehicle service for inventory delivery purpose. The expenses incurred in relation to this service recorded and presented as part of "Selling and Distribution Expenses - Distribution Expense".

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- (j) Entitas Anak tertentu melakukan perjanjian dengan PT Alfa Atrindo ("AA") untuk menyediakan pengiriman barang dagangan kepada pelanggan. Berdasarkan perjanjian ini, Entitas Anak tersebut menaruh deposit sebesar Rp5 kepada AA.
- (k) Entitas Anak tertentu melakukan perjanjian sewa dengan PIM dimana Entitas Anak tertentu menyewa tempat yang terletak di Tangerang. Perjanjian sewa dapat diperpanjang pada saat berakhirnya perjanjian tersebut.
- (l) Entitas Anak tertentu melakukan perjanjian dengan PT Beta Setia Mega ("BSM") untuk menyewakan sebagian gedung yang terletak di Bekasi Barat dan digunakan sebagai tempat usaha dengan periode sewa mulai 1 April 2015 sampai dengan 30 Maret 2019. Perjanjian dapat diperpanjang pada saat berakhirnya perjanjian tersebut.
- (m) Kelompok Usaha melakukan perjanjian sewa *air conditioner* ("AC") dengan PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"), PT Cahaya Manunggal ("CM") dan PT Delta Sukses Pratama ("DSP"). PIM, CM dan DSP menyewakan AC untuk gerai-gerai untuk periode 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditandatanganinya berita acara pemasangan dan penyerahan unit AC.
- (n) Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"), PT Cahaya Manunggal ("CM") dan PT Delta Sukses Pratama ("DSP") untuk menyediakan perlengkapan. Beban yang timbul sehubungan dengan jasa ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Perlengkapan".
- (o) Berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli pada tanggal 25 Mei 2016, Perusahaan membeli aset tetap berupa tanah yang terletak di kelurahan Cisaranten Wetan, kecamatan Ujung Berung, Bandung Jawa Barat dari Djoko Susanto (manajemen kunci) dengan nilai keseluruhan sebesar Rp290.000. Pada tanggal 1 Juni 2016, transaksi ini telah lunas dibayar.

**26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

The Group also conducted transactions out of its main business with certain related parties. The details of the related parties transactions are as follows: (continued)

- (j) Certain subsidiary entered into agreement with PT Alfa Atrindo ("AA") to provide shipment for merchandise to customer. In accordance with this agreement, that certain subsidiary put a deposit, amounting to Rp5 to AA.
- (k) Certain Subsidiary entered into rental agreement with PIM, whereas certain Subsidiary rented an area located at Tangerang. The agreement can be renewed upon its expiry.
- (l) Certain subsidiary entered into agreement with PT Beta Setia Mega ("BSM") to rent out a part building located at Bekasi Barat and will be used for place of business for the period from April 1, 2015 until March 30, 2019. The agreement can be renewed upon its expiry.
- (m) The Group entered into agreements for rental air conditioner ("AC") with PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"), PT Cahaya Manunggal ("CM") and PT Delta Sukses Pratama ("DSP"). PIM, CM and DSP are rented out AC for outlets for a period 3 (three) years starting from the signing of the installation and delivery of AC unit.
- (n) The Company entered into agreement with PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"), PT Cahaya Manunggal ("CM") and PT Delta Sukses Pratama ("DSP") to provide supplies. The expenses incurred in relation to this service recorded and presented as part of "Supplies Expense".
- (o) Based on Sale and Purchase Deed dated May 25, 2016, the Company purchase fixed asset in form of land at kelurahan Cisaranten Wetan, kecamatan Ujung Berung, Bandung Jawa Barat from Djoko Susanto (key management) with total amount Rp290,000. This transaction has been fully paid on June 1, 2016.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- (p) Berdasarkan perjanjian sewa bangunan pada tanggal 3 November 2014 dengan PT Lancar Distribusindo, Perusahaan menyewa bangunan untuk periode 5 (lima) tahun sejak tanggal 1 April 2014 sampai dengan tanggal 31 Maret 2019.
- (q) Pada tahun 2016 Entitas Anak Tertentu membeli aset tetap dari PIM senilai Rp174.216. Seluruh aset dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap".
- (r) Kelompok Usaha melakukan perjanjian kerjasama dengan PT. Permata Karya Perdana, dimana Kelompok Usaha menyediakan infrastruktur sarana komunikasi data untuk penunjang kegiatan usaha di gerai-gerai.

Transaksi-transaksi di atas dilakukan dengan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

The Group also conducted transactions out of its main business with certain related parties. The details of the related parties transactions are as follows: (continued)

- (p) In accordance with rental building agreement dated November 3, 2014 with PT Lancar Distribusindo, the Company rented building for a period of 5 (five) years starting April 1, 2014 until March 31, 2019.
- (q) In 2016, the certain Subsidiary purchased fixed asset from PIM amounting to Rp174,216. All assets recorded and presented as part of "Fixed Asset".
- (r) The Group entered into agreement with PT. Permata Karya Perdana, where The Group provides infrastructure for data communication services for business activity supporting in outlets.

Transactions as mentioned above are conducted based on the agreed terms and conditions by the parties.

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
1.	PT Atri Distribusindo	Entitas sepengendali/ Under common control	Penjualan dan pembelian persediaan dan sewa bangunan/ Sales and purchases of inventories and rent of building
2.	PT Perkasa Internusa Mandiri	Entitas sepengendali/ Under common control	Sewa bangunan, jasa manajemen konstruksi dan sewa peralatan dan inventaris/ Rent of building, construction management service and rent of equipment, furniture and fixture
3.	Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	Entitas sepengendali/ Under common control	Sewa bangunan, jasa kebersihan dan jasa transportasi/ Rent of building, cleaning service and transportation service

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan) :

**26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows (continued) :

No.	Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
4.	PT Yamazaki Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Sewa bangunan dan pembelian persediaan/ <i>Rent of building and purchases of inventories</i>
5.	PT Atri Pasifik	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Sewa bangunan/ <i>Rent of building</i>
6.	Djoko Susanto, Sri Marjani Hartanto, Eva Setiaty Gunawan, Imelda Rishani Gan, Feny Djoko Susanto, Pudjianto, Haryanto Susanto dan Fina Tjhin	Anggota keluarga terdekat dari manajemen kunci/ <i>A close family member of key management</i>	Sewa bangunan/ <i>Rent of building</i>
7.	PT Delta Investama	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pembelian aset tetap/ <i>Purchase of fixed assets</i>
8.	PT Beta Setia Mega	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Sewa bangunan/ <i>Rent of building</i>
9.	PT Lancar Distrindo	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Sewa bangunan/ <i>Rent of building</i>
10.	PT Atri Logistic	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Jasa distribusi/ <i>Distribution expense</i>
11.	PT Alfa Atrindo	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Jasa distribusi/ <i>Distribution expense</i>
12.	PT Cahaya Manunggal	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Sewa peralatan dan inventaris, perlengkapan, perbaikan dan pemeliharaan inventaris/ <i>Rent of equipment, furniture and fixture, supplies, and repairs and maintenance of equipment.</i>
13.	PT Trimitra Trans Persada	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Jasa distribusi / <i>Distribution expense</i>
14.	PT Delta Sukses Pratama	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Sewa peralatan dan inventaris, perlengkapan, perbaikan dan pemeliharaan inventaris/ <i>Rent of equipment, furniture and fixture, supplies, and repairs and maintenance of equipment.</i>
15.	PT Permata Karya Perdana	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penyedia infrastruktur telekomunikasi / <i>Provider telecommunication infrastructure</i>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp814.800 dan Rp676.298 disajikan dalam akun "Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban kesejahteraan karyawan masing-masing sebesar Rp148.606 dan Rp116.100, untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut adalah berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 5 Januari 2017. Perusahaan melalui Program Asuransi Dana Pensiun dengan PT AIA Financial telah membayar kontribusi mendanai sebagian liabilitas imbalan kerjanya.

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun iuran pasti dikelola oleh PT AIA Financial.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Tingkat bunga diskonto	8,85 per tahun/a year	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji (upah)	10,00 per tahun/a year	<i>Salary (wages) increase rate</i>
Usia pensiun	55 tahun/years old	<i>Pension age</i>
Tingkat kematian	Tabel TMI 2011/ TMI 2011 table	<i>Mortality rate</i>

27. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Group recognized liabilities for employee benefits amounting to Rp814,800 and Rp676,298 as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively, presented in "Liabilities for Employee Benefits" account in the consolidated statement of financial position. The related expenses amounting to Rp148,606 and Rp116,100 for nine months period ended September 30, 2017 and 2016, respectively, are presented as part of "Selling and Distributions Expenses - Salaries, Wages and Employees' Benefits" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Liabilities for employee benefits were determined based on actuarial valuations performed by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, based on its reports dated January 5, 2017. The Company has entered into the Pension Funds Insurance Program with PT AIA Financial to fund a portion of its employee benefits liability.

The Group have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees. The defined contribution pension plan is managed by PT AIA Financial.

The significant assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Perubahan liabilitas imbalan kerja karyawan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Saldo awal tahun	676.298	490.088	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan periode berjalan melalui laba rugi	148.606	210.812	<i>Additions during the period through profit or loss</i>
Penambahan periode berjalan melalui penghasilan komprehensif lain	-	30.203	<i>Additions during the period through other comprehensive income</i>
Pembayaran kepada karyawan selama periode berjalan	(10.104)	(54.805)	<i>Payment to employees during the period</i>
Saldo akhir periode	814.800	676.298	<i>Balance at end of period</i>

**27. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

The changes in the liabilities for employee benefits for the nine months period ended September 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Kelompok Usaha telah menandatangani beberapa surat kesepakatan sewa tempat dan partisipasi promosi dengan para pemasok untuk menempatkan barang dagangannya pada tempat di dalam *mini-market* milik Kelompok Usaha dan untuk melakukan kerjasama promosi untuk periode 1 (satu) tahun serta dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama. Berdasarkan surat kesepakatan ini, Kelompok Usaha akan membebaskan biaya sewa tempat dan partisipasi promosi yang ditentukan berdasarkan tarif yang disepakati bersama.
- b. Kelompok Usaha telah menandatangani beberapa perjanjian sewa jangka panjang berjangka waktu antara 12 (dua belas) bulan sampai dengan 240 (dua ratus empat puluh) bulan dengan pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi untuk beberapa lokasi *mini-market* dan gudang yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2017 sampai dengan tahun 2035. Amortisasi atas beban sewa sebesar Rp833.398 dan Rp661.757 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 dibebankan pada operasi (Catatan 8, 22 dan 23).

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. *The Group entered into several space rental and promotional participation agreements with various suppliers to place their goods in the space of the mini-markets owned by the Group and for joint promotional activities for a period of 1(one) year subject for renewal upon mutual agreement of the parties. Based on these agreements, the Group shall charge space rental and promotional participant fee based on rate agreed by the parties.*
- b. *The Group entered into several long-term rental agreements for a period of 12 (twelve) months to 240 (two hundred forty) months, with third parties and related parties for several mini-market locations and warehouses that will mature in various dates between 2017 and 2035. The amortization of rent expenses amounting to Rp833,398 and Rp661,757 for the nine months period ended September 30, 2017 and 2016, respectively, are charged to operations (Notes 8, 22 and 23).*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- c. Kelompok Usaha telah menandatangani beberapa perjanjian kerjasama waralaba dengan pewaralaba untuk mengoperasikan jaringan *mini-market* dengan nama "Alfamart", "Alfamidi", dan "Alfa Supermarket" dimana pewaralaba akan menggunakan merek dagang dan sistem milik Kelompok Usaha selama 5 (lima) tahun. Perjanjian kerjasama ini dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama. Sebagai imbalannya, Kelompok Usaha akan mendapatkan penghasilan waralaba selama 5 (lima) tahun yang dibayar di muka dan pendapatan kontribusi yang dihitung secara progresif dengan persentase tertentu dari pendapatan neto pewaralaba setiap bulannya. Penghasilan dari waralaba masing-masing sebesar Rp220.111 dan Rp219.437 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penghasilan ditanggungkan dari waralaba masing-masing sebesar Rp69.308 dan Rp71.467 pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Ditanggungkan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.
- d. Pada tanggal 20 Juni 2011, Entitas Anak tertentu telah menandatangani *Master License Agreement* ("MLA") dengan Lawson, Inc., Jepang, yang memberikan hak eksklusif bagi entitas anak tertentu untuk menggunakan dan bertindak sebagai *sub-franchisor* atas *trademark* dan *knowhow* Lawson di wilayah Indonesia selama periode 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

Sebagai kompensasi, Entitas Anak tertentu harus membayar *royalty fee* kepada Lawson, Inc. sebagai *franchisor* sebesar persentase tertentu dari pendapatan neto dikurangi pendapatan dari sewa gondola, sewa *floor display* dan partisipasi promosi.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- c. The Group entered into several franchise cooperation agreements with various franchisees to operate mini-market network, under the name "Alfamart", "Alfamidi" and "Alfa Supermarket" using the Group's trademark and system for a period of 5 (five) years and renewable upon mutual agreement of the parties. As compensation, the Group receives in advance the franchise income over the period of 5 (five) years and contribution fee calculated at progressive rates from monthly franchisee's net revenue. The related franchise income amounting to Rp220.111 and Rp219.437 for the nine period ended September 30, 2017 and 2016, respectively, is presented as part of "Net Revenue" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Unearned revenue from franchise amounting to Rp69,308 and Rp71,467 as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively, are presented as part of "Unearned Revenue" account in the consolidated statement of financial position.
- d. On June 20, 2011, certain Subsidiary has signed a Master License Agreement ("MLA") with Lawson, Inc., Japan, which granted to certain Subsidiary the exclusive right to use and act as a sub-franchisor for Lawson's trademark and knowhow in Indonesia for a period of 25 (twenty five) years and extendable subject to agreement by both parties.

As a compensation, the certain Subsidiary is obliged to pay royalty fee to Lawson, Inc. as franchisor, amounting to certain percentage of net revenue minus rack display rental, floor display rental and participation promotions.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Laba Per Saham Laba neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	Laba Neto/ Net Income	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham per Saham yang Beredar/ Weighted-average Number of Shares Outstanding	Nilai Laba per saham (Rupiah penuh)/ Earnings per Share Amount (in Rupiah full amount)	Earning Per Share Net income attributable to Owners of the Parent Company
Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017	97.305	41.524.501.700	2,34	<i>For the six months period ended September 30, 2017</i>
Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016	360.133	41.524.501.700	8,67	<i>For the six months period ended September 30, 2016</i>

29. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share for nine months period ended September 30, 2017 and 2016 are as follows:

30. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

**30. SUPPLEMENTARY
INFORMATION**

CASH FLOWS

	Catatan/ Notes	30 September 2017/ September 30, 2017	30 September 2016/ September 30, 2016	
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS				ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Perolehan aset sewaan melalui utang sewa pembiayaan		6.988	1.983	<i>Acquisitions of leased assets through finance lease payables</i>
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain		3.097	13.401	<i>Acquisition of fixed assets through other payable</i>
Penghapusan aset tetap	10	5.642	2.064	<i>Write-off of fixed assets</i>
Penambahan aset tetap melalui Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap		43.247	43.413	<i>Reclassification advances for purchase of fixed asset to fixed assets</i>
Penambahan aset tetap melalui beban akrual		57.285	16.220	<i>Acquisition of fixed assets through accrued expenses</i>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	Dalam mata uang asing/ In foreign currency		
	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Dolar Amerika Serikat			
Aset			
Kas dan setara kas (Catatan 5)	1.530.514	921.776	Cash and cash equivalents (Note 5)
Liabilitas			
Utang lain-lain	-	-	Accounts payable - others
Aset dalam dolar Amerika Serikat, neto	1.530.514	921.776	Assets in United States Dollar, net
Rupiah			
Dolar Amerika Serikat			
Aset			
Kas dan setara kas (Catatan 5)	20.650	12.386	Cash and cash equivalents (Note 5)
Liabilitas			
Utang lain-lain	-	-	Accounts payable - others
Aset dalam dolar Amerika Serikat, neto	20.650	12.386	Assets in United States Dollar, net

Pada tanggal 27 Oktober 2017, kurs yang berlaku adalah sebesar Rp13.630 (Rupiah penuh) terhadap \$AS1.

On October 27, 2017, the exchange rates are Rp13,630, respectively (full amount) per US\$1.

Jika aset dan liabilitas moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2017 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 27 Oktober 2017, maka asset moneter neto akan naik sebesar Rp211.

If the net monetary assets and liabilities in foreign currencies as of September 30, 2017 are converted to Rupiah using the exchange rates as of October 27, 2017, the net monetary asset will increase by Rp211, respectively.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan pokok Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya - pinjaman karyawan, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen, utang obligasi dan utang bank jangka panjang.

a. Manajemen Risiko

Kelompok Usaha terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan volatilitas pasar keuangan di pasar Indonesia maupun internasional. Manajemen senior Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, utang bank jangka pendek, utang lain-lain dan utang bank jangka panjang.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang yang dimiliki Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES**

The Group's main financial instruments comprise of cash and cash equivalents, accounts receivable - trade, accounts receivable - others, other non-current assets - loan to employees, other non-current assets - security deposits, short-term bank loans, accounts payable - trade, accounts payable - others, short-term employee benefits liability, accrued expenses, finance lease payables, consumer financing payable, bonds payable and long-term bank loans.

a. Risk Management

The Group is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Interest to manage any kind of risks has been significantly increased by considering the volatility of financial market both, in Indonesia and international market. The Group's senior management reviews and agrees policies for managing each of these risks which is summarized below:

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two type of risk: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, short-term bank loans, accounts payable-others and long-term bank loans.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is related primarily to the Group's short and long-term bank loans with floating interest rates. The Group's manages this risk by entering into loan agreement with banks which gives lower interest rate than other bank.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ Penurunan dalam satu poin/ Increase/ Decrease in basis point	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
30 September 2017			September 30, 2017
Rupiah	+100	(49.110)	Rupiah
Rupiah	-100	49.110	Rupiah
31 Desember 2016			December 31, 2016
Rupiah	+100	(47.265)	Rupiah
Rupiah	-100	47.265	Rupiah

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Kelompok Usaha tidak memiliki risiko perubahan mata uang asing yang signifikan karena sebagian besar transaksi dilakukan dalam Rupiah, kecuali beberapa transaksi yang berkaitan dengan pembelian perangkat lunak komputer dan peralatan dan inventaris.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group does not have significant exposures to the risk of changes in foreign exchange because most of transactions are conducted in Indonesian Rupiah, except for several purchase transactions related to computer software and equipment, furniture and fixtures.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Kelompok Usaha hanya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan pendapatan. Risiko kredit pelanggan dikelola sesuai kebijakan perusahaan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Dewan Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Kelompok Usaha mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk mainly from its operating activities related to revenue. Customer credit risk is managed subject to the Company's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

Other than as disclosed below, the Group have no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits are managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Accounts receivable

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang (lanjutan)

Manajemen Kelompok Usaha menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit.

Tabel dibawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan keuangan pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 :

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.495.302	1.368.775	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	410.218 (4.443)	444.532 (4.443)	<i>Past due but not impaired Impaired</i>
Total	<u>1.901.077</u>	<u>1.808.864</u>	Total

Pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, seluruh aset keuangan Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai aset keuangan lancar.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Kelompok Usaha menjaga keseimbangan antara kesinambungan pendanaan modal dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui sejumlah fasilitas kredit yang cukup. Kelompok Usaha secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan termasuk utang bank dan isu pasar modal.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Credit Risk (continued)

Accounts receivable (continued)

The Group's management applies weekly and monthly trade receivables aging review and collection to limit of not eliminate its credit risk.

The table below summarise the maximum exposure to credit risk for the components in the statement of financial position as of September 30, 2017 and December 31, 2016 :

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, all of the Group's financial assets are classified as current assets.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates the short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk. The Group regularly evaluates cash flow projection and continuously asses the financial market condition including bank loans and capital market issues.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

	<u>< 1 tahun/ < 1 year</u>	<u>1 - 2 tahun/ 1 - 2 years</u>	<u>2 - 3 tahun/ 2 - 3 years</u>	<u>>3 tahun/ >3 years</u>	<u>Total/ Total</u>	
Pada tanggal						As of
30 September 2017						September 30, 2017
Utang bank						Short-term
jangka pendek	4.974.110	-	-	-	4.974.110	bank loans
Utang Usaha						Accounts payable
Pihak berelasi	103.524	-	-	-	103.524	Trade
Pihak ketiga	5.795.880	-	-	-	5.795.880	Related parties
Lain-lain						Third parties
Pihak berelasi	1.585	-	-	-	1.585	Others
Pihak ketiga	505.064	-	-	-	505.064	Related parties
Liabilitas imbalan						Third parties
kerja jangka pendek	24.810	-	-	-	24.810	Short-term employee
Beban akrual	278.007	-	-	-	278.007	benefits liability
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Accrued expenses
Utang bank	677.641	-	-	-	677.641	Current portion of
Utang sewa pembiayaan	3.972	-	-	-	3.972	long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	1.186	-	-	-	1.186	Bank loans
Utang obligasi	-	-	-	-	-	Finance lease payables
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Consumer financing payables
Utang bank	-	563.746	296.374	36.087	896.207	Bonds payable
Utang sewa pembiayaan	-	2.744	1.075	-	3.819	Long-term liabilities - net of current portion:
Utang pembiayaan konsumen	-	487	84	-	571	Bank loans
Utang obligasi-neto	598.898	-	1.394.446	-	1.993.344	Finance lease payables
Total	12.964.677	566.977	1.691.979	36.087	15.259.720	Total

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak. (lanjutan)

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	>3 tahun/ >3 years	Total/ Total	
Pada tanggal 31 Desember 2016						As of December 31, 2016
Utang bank						Short-term bank loans
jangka pendek	3.179.025	-	-	-	3.179.025	Accounts payable
Utang Usaha						Trade
Pihak berelasi	103.953	-	-	-	103.953	Related parties
Pihak ketiga	5.556.956	-	-	-	5.556.956	Third parties
Lain-lain						Others
Pihak berelasi	677	-	-	-	677	Related parties
Pihak ketiga	526.121	-	-	-	526.121	Third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	119.494	-	-	-	119.494	Short-term employee benefits liability
Beban akrual	245.784	-	-	-	245.784	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	524.772	-	-	-	524.772	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	4.566	-	-	-	4.566	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	1.503	-	-	-	1.503	Consumer financing payables
Utang obligasi	999.080	-	-	-	999.080	Bonds Payable
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	-	546.533	356.956	119.240	1.022.729	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	-	1.677	825	-	2.502	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	-	709	181	-	890	Consumer financing payables
Utang obligasi - neto	-	598.624	-	399.082	997.706	Bonds payable - net
Total	11.261.931	1.147.543	357.962	518.322	13.285.758	Total

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments. (lanjutan)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

b. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Kelompok Usaha disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016. Selain itu, Perusahaan juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2017 dan 2016.

Kelompok Usaha

Kelompok Usaha memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2,5 (dua koma lima) kali untuk utang obligasi pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016. Pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, akun-akun yang membentuk rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas adalah sebagai berikut:

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

b. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, credible facility credit leverage and maximize shareholder's value.

Based on loan agreements, the Group is required to fulfill a particular level of capital. The requirement of external capital mentioned above has been fulfilled by the Group as of September 30, 2017 and December 31, 2016. In addition, effective on August 16, 2007, the Company is required by Law No. 40 (2007) regarding Public Company, to allocate not more than 20% all Company's issued and paid up capital shares to undistributed general reserve. This externally imposed capital requirements are considered by the Group's Shareholders General Meeting.

The Group maintains the structure of capital and applies some changes according to changes in economic condition, if needed. In order to maintain and confirm the capital structure, the Group can adjust dividend paid to shareholders, capital return to shareholders, or new shares issuance. There are no changes in objectives, policies, and processes for the nine months ended September 30, 2017 and 2016.

Group

The Group monitors the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio of the Group to not more than 2.5 (two and a half) times for bonds payable as of September 30, 2017 and December 31, 2016. As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Company's accounts that form interest bearing debt to equity ratio are as follow:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

b. Manajemen Modal (lanjutan)

Kelompok Usaha (lanjutan)

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
Utang bank jangka pendek	4.974.110	3.179.025
Utang sewa pembiayaan	7.791	7.068
Utang pembiayaan konsumen	1.757	2.393
Utang bank jangka panjang	1.573.848	1.547.501
Utang obligasi - neto	1.993.344	1.996.786
Total Utang yang Berbeban Bunga	8.550.850	6.732.773
Total Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	5.044.993	5.137.354
Rasio Utang yang Berbeban Terhadap Ekuitas	1,69	1,31

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

b. Capital Management (continued)

Group (continued)

<i>Short-term bank loans</i>
<i>Finance lease payables</i>
<i>Consumer financing payables</i>
<i>Long-term bank loans</i>
<i>Bonds payable - net</i>
Total Interest Bearing Debt
Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Interest Bearing Debt to Equity Ratio

Perusahaan

Perusahaan memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2 (dua) kali untuk utang bank pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016. Pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, akun-akun yang membentuk rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
Utang bank jangka pendek	4.001.150	2.599.531
Utang sewa pembiayaan	7.532	6.650
Utang pembiayaan konsumen	-	97
Utang obligasi - neto	1.993.344	1.996.786
Total Utang yang Berbeban Bunga	6.002.026	4.603.064
Total Ekuitas	6.140.042	6.126.924
Rasio Utang yang Berbeban Terhadap Ekuitas	0,98	0,75

Company

The Company monitors the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio of the Company to not more than 2 (two) times for bank loans as of September 30, 2017 and December 31, 2016. As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Company's accounts that form interest bearing debt to equity ratio are as follow:

<i>Short-term bank loans</i>
<i>Finance lease payables</i>
<i>Consumer financing payables</i>
<i>Bonds payable - net</i>
Total Interest Bearing Debt
Total Equity
Interest Bearing Debt to Equity Ratio

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

b. Manajemen Modal (lanjutan)

Entitas Anak tertentu

Entitas Anak tertentu memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 3 (tiga) kali untuk utang bank pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016. Pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, akun-akun yang membentuk rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
Utang bank jangka pendek	972.960	579.494
Utang pembiayaan konsumen	1.433	1.632
Utang bank jangka panjang	1.573.849	1.547.501
Total Utang yang Berbeban Bunga	2.548.242	2.128.627
Total Ekuitas	881.053	895.105
Rasio Utang yang Berbeban Bunga Terhadap Ekuitas	2,89	2,38

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

b. Capital Management (continued)

Certain Subsidiary

The certain Subsidiary monitors the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio of the Company to not more than 3 (three) times for bank loans as of September 30, 2017 and December 31, 2016. As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Company's accounts that form interest bearing debt to equity ratio are as follow:

Short-term bank loans
Consumer financing payables
Long-term bank loans
Total Interest Bearing Debt
Total Equity
Interest Bearing Debt to Equity Ratio

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah perkiraan nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Aset tidak lancar lainnya - pinjaman karyawan, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, utang bank jangka pendek, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen, utang obligasi dan utang bank jangka panjang sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman tambahan pada pasar saat ini untuk jenis pinjaman yang sama.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Other non-current assets -employee loan, other non-current assets - security deposits, short-term bank loans, finance lease payables, consumer financing payable, bonds payable and long-term bank loans are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016:

	Nilai buku/carrying value	
	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Aset Keuangan		
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		
Kas dan setara kas	716.596	936.614
Piutang		
Usaha		
Pihak berelasi	16.130	11.847
Pihak ketiga	1.884.947	1.797.017
Lain-lain		
Pihak berelasi	210	1.665
Pihak ketiga	618.989	256.075
Aset tidak lancar		
lainnya - pinjaman karyawan	65.387	49.307
Aset tidak lancar		
lainnya - uang jaminan	28.819	8.098
Total	3.331.078	3.060.623
Liabilitas Keuangan		
<u>Utang dan pinjaman</u>		
Utang bank jangka pendek	4.974.110	3.179.025
Utang		
Usaha		
Pihak berelasi	103.524	103.953
Pihak ketiga	5.795.880	5.556.956
Lain-lain		
Pihak berelasi	1.585	677
Pihak ketiga	505.064	526.121
Liabilitas imbalan kerja		
jangka pendek	24.810	119.494
Beban akrual	278.007	245.784
Utang bank jangka panjang	1.573.848	1.547.501
Utang sewa pembiayaan	7.791	7.068
Utang pembiayaan konsumen	1.757	2.393
Utang obligasi - neto	1.993.344	1.996.786
Total	15.259.720	13.285.758

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, account receivable trade and other, accounts payable trade and other, short-term employee benefits liability and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of September 30, 2017 and December 31, 2016:

Financial Assets
<u>Loans and receivables</u>
Cash and cash equivalents
Accounts receivable
Trade
Related parties
Third parties
Others
Related parties
Third parties
Other non-current assets-
employee loan
Other non-current assets-
security deposits
Total
Financial Liabilities
<u>Loans and borrowings</u>
Short-term bank loans
Accounts payable
Trade
Related parties
Third parties
Others
Related parties
Third parties
Short-term employee
benefit liabilities
Accrued expenses
Long-term bank loans
Finance lease payables
Consumer financing payables
Bonds payable - net
Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016: (lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of September 30, 2017 and December 31, 2016: (continued)

	Nilai wajar/fair value		
	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	716.596	936.614	Cash and cash equivalents
Piutang			Accounts receivable
Usaha			Trade
Pihak berelasi	16.130	11.847	Related parties
Pihak ketiga	1.884.947	1.797.017	Third parties
Lain-lain			Others
Pihak berelasi	210	1.665	Related parties
Pihak ketiga	618.989	256.075	Third parties
Aset tidak lancar			Other non-current assets-
lainnya - pinjaman karyawan	65.387	49.307	employee loan
Aset tidak lancar			Other non-current assets-
lainnya - uang jaminan	28.819	8.098	security deposits
Total	3.331.078	3.060.623	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Utang dan pinjaman</u>			<u>Loans and borrowings</u>
Utang bank jangka pendek	4.974.110	3.179.025	Short-term bank loans
Utang			Accounts payable
Usaha			Trade
Pihak berelasi	103.524	103.953	Related parties
Pihak ketiga	5.795.880	5.556.956	Third parties
Lain-lain			Others
Pihak berelasi	1.585	677	Related parties
Pihak ketiga	505.064	526.121	Third parties
Liabilitas imbalan kerja			Short-term employee
jangka pendek	24.810	119.494	benefit liabilities
Beban akrual	278.007	245.784	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	1.573.848	1.547.501	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	7.791	7.068	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	1.757	2.393	Consumer financing payables
Utang obligasi - neto	1.714.067	1.783.104	Bonds payable - net
Total	14.980.443	13.072.076	Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. INFORMASI SEGMENT

Sesuai dengan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

34. SEGMENT INFORMATION

In accordance with PSAK5 (Revised 2009), "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017/
For the nine months period ended September 30, 2017

	Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa (di luar Jabodetabek)/ Java (excluding Jabodetabek)	Diluar Jawa/ Excluding Java	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan segmen						Segment revenue
Pendapatan eksternal	17.402.191	16.956.891	11.246.206	-	45.605.288	External revenue
Pendapatan antar segmen	1.656	2.039	1.202	(4.897)	-	Inter-segment revenue
Total	17.403.847	16.958.930	11.247.408	(4.897)	45.605.288	Total
Hasil segmen	402.051	877.537	172.459	-	1.452.047	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(858.429)	Unallocated operating expenses
Laba usaha					593.618	Income from operations
Penghasilan lain-lain - neto yang tidak dapat dialokasikan					(494.844)	Unallocated other income - net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan					98.774	Income before final tax and corporate income tax
Beban pajak final					(51.939)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan badan					46.835	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan, neto					940	Income tax expense, net
Laba tahun berjalan					47.776	Income for the year
Pengeluaran barang modal					2.842.677	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi Aset segmen					1.770.495	Depreciation and amortization Segment assets
Liabilitas segmen					21.560.813	Segment liabilities
					16.376.558	Segment liabilities

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016/
For the nine months period ended September 30, 2016

	Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa (di luar Jabodetabek)/ Java (excluding Jabodetabek)	Diluar Jawa/ Excluding Java	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan segmen						Segment revenue
Pendapatan eksternal	17.386.173	14.895.756	9.121.610	-	41.373.539	External revenue
Pendapatan antar segmen	1.622	-	521	(2.143)	-	Inter-segment revenue
Total	17.387.795	14.895.756	9.122.131	(2.143)	41.373.539	Total
Hasil segmen	627.354	804.459	195.095	-	1.626.908	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(806.670)	Unallocated operating expenses
Laba usaha					820.238	Income from operations
Penghasilan lain-lain - neto yang tidak dapat dialokasikan					(373.082)	Unallocated other income - net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan					447.156	Income before final tax and corporate income tax
Beban pajak final					(49.376)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan badan					397.780	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan, neto					(60.294)	Income tax expense, net
Laba tahun berjalan					337.487	Income for the year
Pengeluaran barang modal					2.760.324	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi					1.477.883	Depreciation and amortization
Aset segmen					17.987.202	Segment assets
Liabilitas segmen					12.965.436	Segment liabilities

Kelompok Usaha menetapkan segmen usaha berdasarkan produk yang dijual, yaitu produk makanan dan bukan makanan, sebagai berikut:

The Group determines its business segment based on the products sold consisting of sales of food and non-food products, as follows:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017	Makanan/ Food	Bukan Makanan/ Non-Food	Total Segmen/ Total Segment	For the nine months period ended September 30, 2017
Pendapatan segmen - neto	30.424.499	15.180.789	45.605.288	Segment net revenue
Beban pokok pendapatan	(25.051.894)	(11.727.682)	(36.779.576)	Cost of goods sold
Laba bruto	5.372.605	3.453.107	8.825.712	Gross profit
Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016	Makanan/ Food	Bukan Makanan/ Non-Food	Total Segmen/ Total Segment	For the nine months period ended September 30, 2016
Pendapatan segmen - neto	28.125.824	13.247.715	41.373.539	Segment net revenue
Beban pokok pendapatan	(23.146.849)	(10.276.935)	(33.423.784)	Cost of goods sold
Laba bruto	4.978.975	2.970.780	7.949.755	Gross profit

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Jl. MH. Thamrin No.9, Cikokol Tangerang-15117,

Banten - Indonesia

Phone : 021-5575.5966

Fax : 021-5575.5961